

**PERAN DAN FUNGSI BURSA KERJA KHUSUS (BKK)  
SEBAGAI SARANA PEMENUHAN TENAGA KERJA  
BAGI SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN JASA BOGA  
DI SMK N 4 YOGYAKARTA, SMK N 6 YOGYAKARTA DAN SMK N 2 GODEAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh**

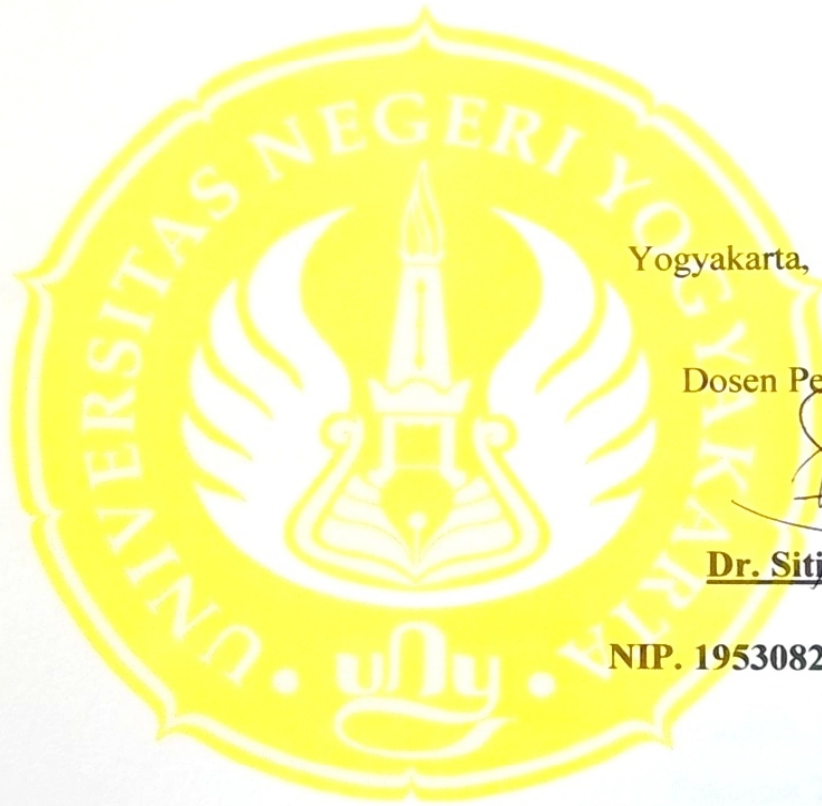
**SITI LAILATUL MUKTAMIROH**

**NIM. 07511241028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul **“Peran dan Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) sebagai Sarana Pemenuhan Tenaga Kerja bagi Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juni 2012

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Siti Hamidah**


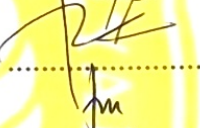

**NIP. 19530820 197903 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir skripsi dengan judul “Peran dan Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) sebagai Sarana Pemenuhan Tenaga Kerja bagi Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji tugas akhir skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 21 Juni 2012 dan dinyatakan telah **Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.**

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Siti Hamidah  
Penguji Utama : Dr. Mutiara Nugraheni  
Sekretaris : Minta Harsana, M.Sc

Tanda tangan	Tanggal
	21 Juni 2012
	21 Juni 2012
	21 Juni 2012

Yogyakarta, Juni 2012

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



  
**Dr. Moch. Bruri Triyono**

NIP. 19560216 198603 1 003 8



## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Siti Lailatul Muktamiroh

NIM : 07511241028

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

Fakultas : Teknik

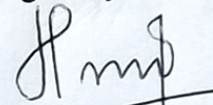
Judul Skripsi :

**“Peran dan Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) Sebagai Sarana Pemenuhan  
Tenaga Kerja Bagi Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga  
di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean”**

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir skripsi ini hasil pekerjaan saya sendiri tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan bagi penyelesaian studi pada perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juni 2012

Yang menyatakan,



Siti Lailatul Muktamiroh

NIM. 07511241028



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto :**

*"Sesungguhnya disamping kesukaran ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai mengerjakan suatu pekerjaan, maka bersusah payahlah mengerjakan yang lain dan kepada Tuhanmu berharaplah" ( QS. Al Insyiroh : 6-8 )*

*MERDEKA!!!!!! Dengan usaha, tangisan dan do'a akhirnya q dapat selesaikan karya kecil ku ini:AMIN YA ALLAH!!!!!!!*

*Orang bijak bilang "Semua Akan Indah Pada Waktunya" Tetapi Aku Berfikir Bahwa "Semua Waktu Adalah Indah Bagiku"*

### **Persembahan:**

*" Ibu, Bapak, yang dalam setiap hembusan nafasnya adalah doa untukku"*

*"Almamater ku"*

*"Kakak ku tercinta.....Mbak Yani.....adik-adik ku....Ela, Ida dan Dafi"*

*"My Sadness.....terima kasih untuk semua pengorbananmu"*

*"Cinta...Tika...Inggit....terima kasih untuk persahabatan kita selama ini"*

*"Teman-teman S1 PT Boga 2007, makasih atas kebersamaan kita selama ini"*

**Peran dan Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK)  
sebagai Sarana Pemenuhan Tenaga Kerja  
bagi Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga  
di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean**

**Oleh :  
Siti Lailatul Muktamiroh  
(07511241028)  
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengkaji peran dan fungsi BKK di SMKN 4 Yogyakarta, SMKN 6 Yogyakarta & SMKN 2 Godean; 2) Mengkaji persepsi siswa Jasa Boga terhadap peran dan fungsi BKK; 3) Mengkaji perbandingan peran & fungsi antara kinerja BKK dan persepsi siswa Jasa Boga di SMKN 4 Yogyakarta, SMKN 6 Yogyakarta & SMKN 2 Godean; 4) Mengetahui kinerja BKK di SMKN 4 Yogyakarta, SMKN 6 Yogyakarta & SMKN 2 Godean.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan sumber data pimpinan BKK serta populasi 332 siswa dan mengambil sampel 167 siswa dengan menggunakan *purposive random sampling*. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII Jasa Boga SMK Negeri di SMKN 4 Yogyakarta, SMKN 6 Yogyakarta & SMKN 2 Godean dari September 2011 sampai dengan Mei 2012. Pengumpulan data BKK menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi sedangkan siswa menggunakan angket tertutup. Uji validitas instrumen adalah validitas konstruk (*construct validity*), uji validitas oleh para ahli (*expert judgment*). Uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa yang tidak menjadi responden penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran dan fungsi BKK di SMKN 4 Yogyakarta secara keseluruhan dalam kategori tinggi 65,38%, di SMKN 6 Yogyakarta secara keseluruhan dalam kategori tinggi 78,84% dan di SMKN 2 Godean secara keseluruhan dalam kategori sangat tinggi 84,61%; 2) Persepsi siswa Jasa Boga di SMKN 4 Yogyakarta terhadap peran & fungsi BKK secara keseluruhan sebesar 98,49%, persepsi siswa Jasa Boga di SMKN 6 Yogyakarta terhadap peran & fungsi BKK secara keseluruhan sebesar 100% dan persepsi siswa Jasa Boga di SMKN 2 Godean terhadap peran & fungsi BKK secara keseluruhan sebesar 96%; 3) Kinerja BKK di SMKN 4 Yogyakarta sebesar 65,38%, kinerja BKK di SMKN 6 Yogyakarta sebesar 78,84% dan kinerja BKK di SMKN 2 Godean sebesar 84,61% sehingga disimpulkan kinerja BKK tertinggi dilakukan oleh BKK SMKN 2 Godean dan kinerja BKK terendah dilakukan oleh BKK SMKN 4 Yogyakarta.

**Kata kunci : Bursa Kerja Khusus, peran dan fungsi BKK, siswa Jasa Boga**



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr wb*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Peran dan Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) sebagai Sarana Pemenuhan Tenaga Kerja bagi Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean” dengan baik.

Selama menyelesaikan laporan ini banyak pihak yang telah membantu sehingga dapat terselesaikannya laporan ini. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Moch. Bruri Triyono, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Noor Fitrihana, M.Eng, Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga.
4. Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd. Penasehat Akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Boga 2007.
5. Dr. Siti Hamidah, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat bagi saya.
6. Ardian Septiantono, S.Pd, selaku ketua BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah membantu dan membimbing saya selama penelitian di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

7. Surtini Sumaryanah, S.Pd, selaku ketua BKK SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah membantu dan membimbing saya selama penelitian di SMK Negeri 6 Yogyakarta.
8. Hj. MM. Katidjah, S.Pd, selaku ketua BKK SMK Negeri 2 Godean yang telah membantu dan membimbing saya selama penelitian di SMK Negeri 2 Godean.
9. Seluruh staf pengajar dan karyawan jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah membantu dengan memberikan pelayanan yang sebaik-sebaiknya.
10. Bapak, Ibu, serta teman-teman yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungannya.

Penyusun sangat membutuhkan kritik dan saran demi perbaikan laporan skripsi ini, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, Juni 2012

Penyusun



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II. KAJIAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Pengertian Peran dan Fungsi.....	10

a. Pengertian Peran.....	10
b. Pengertian Fungsi.....	12
2. Bursa Kerja Khusus (BKK).....	13
a. Pengertian Bursa Kerja Khusus (BKK).....	13
b. Struktur Organisasi Bursa Kerja Khusus (BKK).....	15
3. Peran dan Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK).....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Pertanyaan Penelitian.....	36
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Definisi Operasional .....	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
E. Sumber Data Penelitian.....	44
F. Metode Pengumpulan Data.....	45
G. Skala Pengukuran Instrumen .....	47
H. Instrumen Penelitian.....	49
I. Uji Coba Instrumen.....	53
J. Teknik Analisis Data.....	55
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
A. Deskripsi Responden dan Tempat Penelitian.....	62
B. Hasil Penelitian.....	62



1. Peran dan Fungsi BKK di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean.....	63
2. Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Peran dan Fungsi BKK.....	72
3. Perbandingan Peran dan Fungsi BKK Antara Kinerja BKK dan Persepsi Siswa Jasa Boga di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean.....	104
4. Kinerja BKK di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean .....	112
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	114
1. Peran dan Fungsi BKK di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean.....	114
2. Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Peran dan Fungsi BKK.....	119
<b>BABV. SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>123</b>
A. Simpulan.....	123
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN.....	130

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Struktur Organisasi BKK.....	16
Gambar 2.	Diagram Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja.....	63
Gambar 3.	Diagram Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja.....	64
Gambar 4.	Diagram Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Kerja.....	66
Gambar 5.	Diagram Kegiatan Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri....	67
Gambar 6.	Diagram Kegiatan Penawaran Calon Tenaga Kerja.....	68
Gambar 7.	Diagram Kegiatan Penempatan Tenaga Kerja.....	69
Gambar 8.	Diagram Kegiatan Pelaksanaan Program BKK.....	70
Gambar 9.	Diagram Kegiatan Kerjasama dengan DU/DI.....	71
Gambar 10.	Diagram Pelaksanaan Peran & Fungsi BKK Secara Keseluruhan.....	72
Gambar 11.	Grafik Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja.....	75
Gambar 12.	Grafik Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja.....	78
Gambar 13.	Grafik Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Bimbingan dan Penyuluhan Kerja.....	81
Gambar 14.	Grafik Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri.....	84
Gambar 15.	Grafik Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Penawaran Calon	

	Tenaga Kerja.....	88
Gambar 16.	Grafik Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Penempatan Tenaga Kerja.....	91
Gambar 17.	Grafik Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pelaksanaan Program BKK.....	94
Gambar 18.	Grafik Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Kerjasama BKK dengan Pihak Du/Di.....	97
Gambar 19.	Diagram Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan.....	100
Gambar 20.	Diagram Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan.....	102
Gambar 21.	Diagram Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan.....	104
Gambar 22.	Histogram Perbandingan Perolehan Prosantase Kinerja BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean.....	113



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tempat Penelitian.....	38
Tabel 2.	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	38
Tabel 3.	Populasi Penelitian.....	41
Tabel 4.	SK Pendirian SMK Negeri di DIY.....	42
Tabel 5.	Sampel Sekolah.....	42
Tabel 6.	Sampel Siswa Kelas XII Jasa Boga SMK Negeri di DIY.....	44
Tabel 7.	Bobot Pertanyaan/Pernyataan.....	49
Tabel 8.	Kisi-kisi Angket Peran dan Fungsi BKK.....	50
Tabel 9.	Prosentase Butir Soal.....	51
Tabel 10.	Pedoman Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	55
Tabel 11.	Kategori Kecenderungan untuk Siswa.....	58
Tabel 12.	Pengkategorian Skor Jawaban Pimpinan BKK.....	60
Tabel 13.	Prosentase Ketercapaian Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja .....	63
Tabel 14.	Prosentase Ketercapaian Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja.....	64
Tabel 15.	Prosentase Ketercapaian Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Kerja.....	65
Tabel 16.	Prosentase Ketercapaian Kegiatan Pendataan Dunia Usaha/ Dunia Industri.....	66
Tabel 17.	Prosentase Ketercapaian Kegiatan Penawaran Calon Tenaga	

	Kerja.....	67
Tabel 18.	Prosentase Ketercapaian Kegiatan Penempatan Tenaga Kerja...	68
Tabel 19.	Prosentase Ketercapaian Kegiatan Pelaksanaan Program BKK	69
Tabel 20.	Prosentase Ketercapaian Kegiatan Kerjasama dengan DU/DI....	70
Tabel 21.	Prosentase Ketercapaian Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan.....	71
Tabel 22.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja.....	73
Tabel 23.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja.....	73
Tabel 24.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja.....	74
Tabel 25.	Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja.....	75
Tabel 26.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja.....	76
Tabel 27.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja.....	77
Tabel 28.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja.....	77
Tabel 29.	Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja.....	78
Tabel 30.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap	

	Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Kerja.....	79
Tabel 31.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Kerja.....	80
Tabel 32.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Kerja.....	80
Tabel 33.	Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Bimbingan dan Penyuluhan Kerja.....	81
Tabel 34.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri.....	82
Tabel 35.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri.....	83
Tabel 36.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Kegiatan Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri.....	83
Tabel 37.	Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri.....	84
Tabel 38.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Penawaran Calon Tenaga Kerja.....	85
Tabel 39.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Penawaran Calon Tenaga Kerja.....	86
Tabel 40.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Kegiatan Penawaran Calon Tenaga Kerja.....	87
Tabel 41.	Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Penawaran Calon Tenaga Kerja .....	87

Tabel 42.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Penempatan Tenaga Kerja.....	89
Tabel 43.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Penempatan Tenaga Kerja.....	90
Tabel 44.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Kegiatan Penempatan Tenaga Kerja.....	90
Tabel 45.	Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Penempatan Tenaga Kerja..	91
Tabel 46.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Pelaksanaan Program BKK.....	92
Tabel 47.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Pelaksanaan Program BKK.....	93
Tabel 48.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Kegiatan Pelaksanaan Program BKK.....	93
Tabel 49.	Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pelaksanaan Program BKK	94
Tabel 50.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Kerjasama BKK dengan Pihak DU/DI.....	95
Tabel 51.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Kerjasama BKK dengan Pihak DU/DI.....	96
Tabel 52.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Kegiatan Kerjasama BKK dengan Pihak DU/DI.....	96
Tabel 53.	Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Kerjasama BKK dengan Pihak DU/DI.....	97
Tabel 54.	Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4	

	Yogyakarta Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan.....	99
Tabel 55.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan.....	99
Tabel 56.	Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan.....	101
Tabel 57.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan.....	101
Tabel 58.	Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan.....	103
Tabel 59.	Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan.....	103
Tabel 60.	Perbandingan Peran dan Fungsi BKK Antara Kinerja BKK dan Persepsi Siswa Jasa Boga di SMK N 4 Yogyakarta (n = 66 siswa).....	105
Tabel 61.	Perbandingan Peran dan Fungsi BKK Antara Kinerja BKK dan Persepsi Siswa Jasa Boga di SMK N 6 Yogyakarta (n = 51 siswa).....	108
Tabel 62.	Perbandingan Peran dan Fungsi BKK Antara Kinerja BKK dan Persepsi Siswa Jasa Boga di SMK N 2 Godean (n = 50 siswa).....	110

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian.....	131
Lampiran 2	Hasil Validasi <i>Judgment</i> .....	139
Lampiran 3	Hasil Uji Coba Instrumen.....	142
Lampiran 4	Data Mentah Peran dan Fungsi BKK.....	145
Lampiran 5	Analisis Deskriptif.....	153
Lampiran 6	Pedoman Wawancara.....	183
Lampiran 7	Dokumentasi.....	193
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian.....	197



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang. Bila dilihat dari sumber daya manusianya, tingkat pengangguran yang dimiliki Indonesia cukup tinggi. Meningkatnya pengangguran yang terjadi di Indonesia dari tahun ke tahun diantaranya disebabkan oleh ketatnya persaingan dalam dunia kerja, kualitas sumber daya manusia yang masih rendah, tenaga kerja yang kurang terampil, perkembangan penduduk, pertumbuhan dan perluasan ekonomi serta perkembangan teknologi yang pesat.

Pertumbuhan dan perluasan ekonomi di Indonesia telah memperbesar jumlah kebutuhan tenaga kerja sedangkan perkembangan teknologi yang pesat dalam pembangunan mengakibatkan meningkatnya syarat-syarat pengetahuan dan keterampilan kerja. Selain itu laju pertumbuhan dan perkembangan dunia pendidikan telah memperbesar arus masuknya tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia kerja yaitu tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi. Untuk mewujudkan tenaga kerja dengan kualifikasi tersebut, dapat dicapai melalui suatu pendidikan formal menengah kejuruan. Pendidikan menengah kejuruan sebagai sub sistem pendidikan nasional, memiliki peranan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kompetensi pendidikan menengah kejuruan menghadapi era global harus memiliki

keterampilan yang memungkinkan bagi pembangunan dan penyesuaian diri sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya memasuki lapangan kerja serta harus mampu menghasilkan lulusan siap pakai dan menyanggah mutu siap kerja. Hal ini sesuai dengan misi sekolah kejuruan yaitu menyiapkan tenaga kerja untuk keperluan pembangunan. Salah satu bentuk pendidikan kejuruan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan sekolah khusus yang dirancang untuk mempersiapkan siswa pada jenjang menengah untuk memasuki lapangan kerja. Selain itu, SMK sebagai salah satu sub sistem pendidikan nasional yang memiliki peranan dan kedudukan sangat penting dalam fungsinya menyiapkan tenaga kerja terampil untuk menunjang sistem pembangunan nasional.

Hal itu senada dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah kejuruan, yang tertuang pada pasal 3 ayat 2 menyatakan bahwa SMK bertujuan untuk: (1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional; (2) menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, berkompetensi dan mampu mengembangkan diri; (3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, dan (4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Keberhasilan SMK salah satunya dapat diukur dari kemampuan lulusannya untuk mengisi peluang kerja, baik di perusahaan, instansi maupun menciptakan lapangan kerja sendiri (wiraswasta). Hal yang paling

memprihatinkan bagi lembaga pendidikan yaitu apabila banyak terdapat pengangguran yang diakibatkan oleh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang tidak sesuai dengan permintaan dunia kerja serta kurangnya informasi dunia kerja bagi lulusannya.

Dunia kerja yang dinamis mengharuskan siswa dapat membaca sendiri peluang yang akan diraihinya. Kesempatan kerja yang terbentuk terbatas, sehingga siswa juga harus dapat menyeleksi pekerjaan apa yang sesuai dengan kemampuannya. Siswa yang sudah menyelesaikan sekolah akan merasa lebih mantap untuk memilih dunia kerjanya bila sejak dini sudah mengetahui dengan pasti kemampuan dan keadaan pasar kerja yang ada .Walaupun peluang kerja yang terbentuk sangat terbatas jumlahnya bila dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang matang, menjadikan mereka menjadi lebih berkeyakinan untuk menghadapi persaingan ketat.

Masalah yang terkait dengan keberhasilan lulusan suatu SMK untuk diterima di dunia kerja merupakan sesuatu yang perlu dipikirkan secara serius oleh pihak manajemen sekolah kejuruan. Untuk mampu menyalurkan lulusannya tersebut, maka pihak SMK perlu mengelola secara profesional suatu kegiatan konkrit yang relevan dengan kebutuhan siswa ketika telah berhasil menempuh proses pendidikan. Salah satu bentuk kegiatan yang relevan yaitu melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) di sekolah.

Bursa Kerja Khusus berguna membantu alumni mencari pekerjaan dan menjembatani dunia usaha dalam merekrut tenaga kerja, sekaligus sebagai tolok ukur keberhasilan sekolah dalam menyiapkan tenaga terampil yang dibutuhkan

pasar. Ini berkaitan dengan tujuan diadakannya pendidikan kejuruan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri. Sehingga lembaga pendidikan kejuruan dapat dikatakan berhasil apabila mampu memberikan bekal keterampilan sekaligus menjembatani alumni pada dunia kerja. Keberadaan BKK sangat diperlukan bagi SMK sebagai lembaga yang menyalurkan lulusan ke dunia kerja. Pengelolaan BKK secara optimal akan memberikan dampak positif bagi siswa yang akan menyelesaikan studi maupun bagi alumni di sekolah tersebut. Siswa merasa memiliki jaminan memperoleh pekerjaan setelah lulus melalui suatu wadah berupa BKK.

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga yang penyalur kerja harus memiliki relasi serta jalinan kerjasama yang luas dengan berbagai perusahaan atau dunia industri. Disamping itu, sekolah juga harus membekali para siswanya dengan keterampilan yang siap digunakan untuk bekerja. Hal ini akan memudahkan penyaluran tenaga kerja sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing siswa. Kolaborasi antara kedua belah pihak yaitu pihak sekolah dan pihak industri untuk menyalurkan dan menampung lulusan SMK melalui BKK harus dilakukan seoptimal mungkin. Pengelolaan BKK di SMK harus ditingkatkan sehingga tujuan kedua belah pihak akan terwujud. Sepadan dengan hal tersebut, siswa sebagai subyek calon tenaga kerja yang akan disalurkan harus dapat memanfaatkan sarana untuk mencari informasi pekerjaan melalui BKK.

Bursa Kerja Khusus merupakan satu rangkaian dari program sekolah yang tidak terdapat di dalam kurikulum sekolah. Mekanisme kerja BKK secara garis besar menawarkan lulusan ke dunia usaha atau dunia industri berdasarkan data

lulusan menurut program studi. Sedangkan dari pihak dunia usaha atau dunia industri menawarkan lowongan pekerjaan pada BKK. BKK dalam menjalankan program kegiatannya bekerjasama dengan kantor instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan baik itu propinsi maupun kabupaten/ kota seperti, Perusahaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS), Lembaga Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPPS) dan instansi-instansi terkait.

Bursa Kerja Khusus menurut Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, Dirjen Binapenta (2001: 3), memberikan rumusan bahwa:

“BKK adalah suatu bursa kerja yang berada di satuan pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan lembaga-lembaga pelatihan kerja lainnya yang mengadakan kegiatan pelayanan antar kerja bagi siswa lulusannya, memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan serta penyaluran dan penempatan tenaga kerja”

Fungsi dari BKK adalah mempertemukan antara pencari kerja dengan pengguna lulusan. Dari fungsi tersebut dapat dilihat bahwa peran BKK sangat penting yaitu sebagai mediator antara pengguna tenaga kerja dan tenaga kerja (lulusan) untuk mendapatkan pekerjaan. Untuk mewujudkan tujuan BKK dan menjalankan fungsi-fungsinya secara optimal maka harus dikelola secara profesional oleh sekolah. Kinerja BKK yang profesional akan memberikan dampak yang positif bagi sekolah dalam memenuhi permintaan tenaga kerja yang datang dari dunia usaha/dunia industri sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan. BKK merupakan ujung tombak keberhasilan BKK dalam menyalurkan siswa ke dunia kerja. Jika BKK mampu menjalankan fungsi-fungsi BKK dengan baik, maka persepsi siswa terhadap BKK secara tidak langsung akan baik pula.

Data penelusuran tamatan siswa Jasa Boga di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean menunjukkan bahwa masih ada siswa/tamatan yang belum terpasarkan melalui BKK. Data tiga tahun terakhir di SMK Negeri 4 Yogyakarta terlihat sebesar 55,43% siswa telah bekerja melalui penyaluran BKK, 7,34% siswa melanjutkan belajar dan 37,23% belum tertelusur atau tidak terpasarkan melalui BKK sekolah. Di SMK Negeri 6 Yogyakarta, siswa yang terpasarkan melalui BKK sebesar 74,12% siswa dengan rincian siswa yang bekerja sebesar 52,84% dan siswa yang melanjutkan belajar sebesar 21,28% sedangkan siswa yang tidak terpasarkan melalui BKK sebesar 25,88%. Sebesar 80% siswa di SMK Negeri 2 Godean telah bekerja melalui penyaluran BKK, 16% siswa melanjutkan belajar dan 4% siswa tidak ada kontak dengan BKK. Dari fakta-fakta di atas, dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang tidak terpasarkan melalui BKK sehingga kinerja BKK perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil pra survei di tiga SMK Negeri di Propinsi DIY yaitu SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean, kinerja BKK dalam menjembatani antara lulusan dengan dunia usaha/dunia industri masih belum optimal. Belum optimalnya kinerja tersebut karena beberapa permasalahan yaitu masih terdapat lulusan SMK yang belum terserap ke dunia kerja melalui BKK, adanya siswa yang bekerja keluar jalur atau bekerja tidak relevan dengan Jasa Boga serta melanjutkan belajar yang tidak sesuai dengan jurusanannya. Oleh karena itu, keberadaan BKK di sekolah sangatlah penting dengan kinerja serta etos kerja yang tinggi dari pengelolanya. BKK di SMK Negeri di DIY dituntut untuk lebih baik lagi dalam melaksanakan tugasnya



untuk mempersiapkan lulusan memasuki dunia kerja. Selain itu dengan terwujudnya kinerja BKK yang tinggi dalam menjalankan peran dan fungsi BKK, maka siswa akan mendapatkan pelayanan yang baik sehingga dapat terserap ke dunia kerja. Dengan terserapnya lulusan SMK Negeri di DIY ke dunia kerja melalui BKK yang ada di sekolah diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Bertitik tolak pada latar belakang di atas, maka penyusun mengambil penelitian dengan judul “Peran dan Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) Sebagai Sarana Pemenuhan Tenaga Kerja Bagi Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri di DIY”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengangguran di Indonesia
2. Adanya pertumbuhan dan perluasan ekonomi berdampak pada kebutuhan tenaga kerja
3. Meningkatnya syarat-syarat tenaga kerja yang sesuai dengan permintaan pencari kerja
4. Adanya peranan pendidikan kejuruan dalam upaya penyiapan SDM yang berkualitas
5. Adanya ketidaksesuaian pengetahuan dan keterampilan siswa dengan yang dibutuhkan dunia kerja

6. Peran dan fungsi BKK dalam upaya penyaluran kerja bagi siswa
7. Upaya BKK untuk mewujudkan tujuan SMK sebagai media pemenuhan tenaga kerja bagi siswa
8. Upaya BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dalam melaksanakan peran dan fungsi BKK

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti ingin membatasi pada masalah peran dan fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) sebagai sarana pemenuhan tenaga kerja bagi siswa kompetensi keahlian Jasa Boga di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran dan fungsi BKK di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean?
2. Bagaimana persepsi siswa Jasa Boga terhadap peran dan fungsi BKK?
3. Bagaimana perbandingan peran dan fungsi BKK antara kinerja BKK dan persepsi siswa Jasa Boga di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean?
4. Bagaimana kinerja BKK di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengkaji peran dan fungsi BKK di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean?
2. Mengkaji persepsi siswa Jasa Boga terhadap peran dan fungsi BKK?
3. Mengkaji perbandingan peran dan fungsi BKK antara kinerja BKK dan persepsi siswa Jasa Boga di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean?
4. Mengkaji kinerja BKK di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean?

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa sebagai calon guru SMK, sehingga mampu diterapkan di sekolah untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja yang tinggi untuk ikut mewujudkan misi SMK yaitu menyiapkan tenaga kerja untuk keperluan pembangunan.

2. Bagi Pihak Sekolah

Mengetahui kinerja BKK yang masih kurang optimal dalam upaya pemenuhan tenaga kerja bagi siswa atau lulusannya.

3. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Terjalannya kerjasama yang baik antar pihak sekolah dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Peran dan Fungsi

###### a. Pengertian Peran

Istilah peran sering dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Peran juga dikaitkan dengan apa yang dimainkan oleh seorang aktor dalam suatu drama. Kata peran atau *role* dalam bahasa Inggris, diambil dari *dramaturgy* atau seni teater. Lebih jelasnya kata peran atau *role* dalam kamus *oxford dictionary* diartikan sebagai *Actor's part; one's task or function*. Yang berarti aktor; tugas seseorang atau fungsi. <http://arisandi.com/pengertian-peran-part-2-pelengkap/>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat (2002: 854). Hamzah B.Uno (2006: 29) mengemukakan bahwa peran dimaksudkan sebagai upaya penguatan perilaku/perbuatan seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Peran menurut Levinson sebagaimana dikutip oleh Soejono Soekamto (2002:238) adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-praturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

Peran yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat (*social position*) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu dalam masyarakat.

Peran lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.

Menurut Abdulsyani (2002:20), peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Artinya, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peran. Suatu peran paling tidak mencakup tiga hal berikut:

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- 2) Peran merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.

Ketika istilah peran digunakan dalam lingkungan pekerjaan, maka seseorang yang diberi (atau mendapatkan) sesuatu posisi, juga diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut. Karena itulah ada yang disebut dengan *role expectation*. Harapan mengenai peran seseorang dalam posisinya, dapat dibedakan atas harapan dari si pemberi tugas dan harapan dari orang yang menerima manfaat dari pekerjaan/posisi tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu karakteristik (posisi) dalam suatu bidang pekerjaan atau struktur sosial dalam masyarakat.

#### **b. Pengertian Fungsi**

Menurut Komaruddin dalam bukunya Ensiklopedia Manajemen (2004:768), fungsi (*function*) didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Kegunaan
- 2) Pekerjaan atau jabatan
- 3) Tindakan atau kegiatan perilaku
- 4) Kategori bagi aktivitas-aktivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 322), fungsi didefinisikan sebagai jabatan (pekerjaan) yang dilakukan, kegunaan suatu hal.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi memiliki arti pekerjaan dan pola perilaku yang diharapkan dari diri seseorang dalam jabatan (pekerjaan) dan ditentukan berdasarkan status yang ada padanya. Fungsi dalam lembaga BKK memiliki arti kegunaan, pekerjaan dan pola perilaku yang diharapkan dari BKK dalam kedudukannya sebagai lembaga antar kerja.

Sedangkan pemahaman mengenai fungsi BKK sekolah yaitu pekerjaan dan pola perilaku yang diharapkan dari BKK sekolah sebagai lembaga yang mempertemukan antara pencari dan pengguna tenaga kerja untuk penempatan. Fungsi BKK sekolah menurut Hermansyah, dkk (2009: 13-14) yaitu :

- 1) Memberi pelayanan informasi ketenagakerjaan kepada siswa yang akan memasuki lapangan/dunia kerja.



- 2) Membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan Lembaga Pemerintah dan Swasta, termasuk dunia usaha dan alumni dalam pengadaan informasi tentang latihan kerja dan penyalurannya sebagai tenaga kerja.
- 3) Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi calon pekerja/karyawan atas permintaan bantuan baik dari Depnaker/Lembaga Pemerintah lain atau Swasta atas bimbingan dari Departemen Tenaga Kerja.
- 4) Membina hubungan dengan alumni yang telah bekerja dan berhasil dalam bidang usaha untuk membantu memberi peluang menyalurkan, menempatkan alumni baru dari almamaternya yang memerlukan pekerjaan.
- 5) Membantu usaha pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan dan memperhatikan tuntutan lapangan kerja serta meningkatkan peran tenaga pengajar dalam pembinaan karir siswa/pelajar/mahasiswa dan alumni.
- 6) Melakukan kegiatan pengembangan SDM meliputi pengembangan *Soft Skill* dan *Hard Skill*.

## **2. Bursa Kerja Khusus (BKK)**

### **a. Pengertian Bursa Kerja Khusus (BKK)**

Sebelum membahas tentang pengertian bursa kerja khusus (BKK), akan dijelaskan terlebih dahulu tentang pengertian bursa kerja. Bursa kerja adalah lembaga yang menjalankan fungsinya mempertemukan antara pencari kerja dan pengguna tenaga kerja untuk penempatan (Hermansyah, dkk., 2009: 11).

Menurut keputusan dari Direktur Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri (Binapendagri), bursa kerja adalah lembaga yang

menjalankan fungsi penempatan untuk mempertemukan antara pencari kerja dan pengguna tenaga kerja (2010: 4).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bursa kerja merupakan suatu lembaga yang mempertemukan antara pencari kerja dan pengguna tenaga kerja, tentu saja pertemuan ini berkaitan dengan suatu pekerjaan, setelah melakukan proses pertemuan maka pencari kerja akan mendapatkan pekerjaan, sebaliknya pengguna tenaga kerja akan memperoleh tenaga kerja baru.

Pembentukan bursa kerja juga diusahakan dengan mengikutsertakan lembaga pendidikan dalam pelayanan antar kerja. Salah satu usaha dalam mengikutsertakan lembaga pendidikan dalam pelayanan antar kerja tersebut, maka diselenggarakan adanya Bursa Kerja Khusus (BKK).

Menurut Hermansyah, dkk (2009: 11), BKK adalah bursa kerja di Satuan Pendidikan Menengah, di Satuan Pendidikan Tinggi dan di Lembaga Pelatihan yang melakukan kegiatan memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan pencari kerja.

Menurut Hermansyah, dkk., (2009: 13), BKK memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

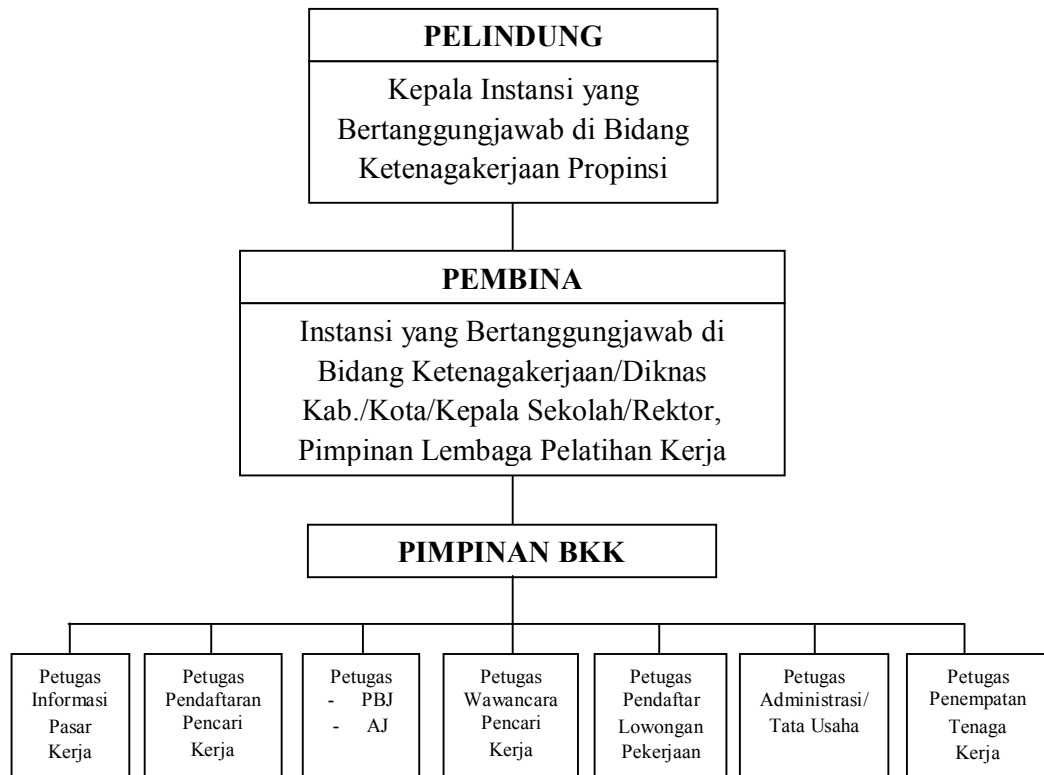
- 1) Memberi pelayanan informasi ketenagakerjaan kepada pelajar/siswa/mahasiswa yang akan memasuki lapangan/dunia kerja.
- 2) Membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan Lembaga Pemerintah dan Swasta, termasuk dunia usaha dan alumni dalam pengadaan informasi tentang latihan kerja dan penyalurannya sebagai tenaga kerja.
- 3) Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi calon pekerja/karyawan atas permintaan bantuan baik dari Depnaker/Lembaga Pemerintah lain atau Swasta atas bimbingan dari Departemen Tenaga Kerja.

- 4) Membina hubungan dengan alumni yang telah bekerja dan berhasil dalam bidang usaha untuk membantu memberi peluang menyalurkan, menempatkan alumni baru dari almamaternya yang memerlukan pekerjaan.
- 5) Membantu usaha pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan dan memperhatikan tuntutan lapangan kerja serta meningkatkan peran tenaga pengajar dalam pembinaan karir siswa/pelajar/mahasiswa dan alumni.
- 6) Melakukan kegiatan pengembangan SDM meliputi pengembangan *Soft Skill* dan *Hard Skill*.

Tugas-tugas tersebut di atas dilaksanakan oleh BKK mulai dari menerima, menampung, mengidentifikasi dan mendata jenis-jenis informasi yang didapat dari dunia kerja kemudian menyampaikan informasi tersebut kepada siswa dan alumni sekolah yang bersangkutan. Selain itu, BKK juga melakukan penanganan pengembangan karir siswa dan lulusannya, dalam hal ini BKK bekerjasama dengan pihak Bimbingan Konseling yang ada di sekolah.

#### **b. Struktur Organisasi Bursa Kerja Khusus (BKK)**

Struktur organisasi merupakan susunan yang terdiri dari fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan yang menyatakan keseluruhan kegiatan untuk mencapai suatu sasaran (Hermansyah, dkk, 2009:23). Secara fisik organisasi dapat dinyatakan dalam bentuk gambaran grafik (bagan) yang memperlihatkan hubungan unit-unit organisasi dan garis-garis wewenang yang ada. Bagan struktur organisasi BKK berdasarkan buku Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus (2010: 14) yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BKK

Uraian tugas tim Bursa Kerja Khusus (BKK) berdasarkan bagan di atas yaitu sebagai berikut:

1) Pelindung

Melaksanakan pembinaan secara umum tentang penyelenggaraan BKK

2) Pembina

- a. Memberi izin pendirian BKK
- b. Memberi pembinaan teknis penyelenggaraan BKK

2) Pimpinan BKK

- a. Merencanakan dan membuat program BKK
- b. Mengkonsultasikan program BKK

- c. Mengkoordinir pelaksanaan program kerja
- d. Melaporkan hasil kegiatan BKK kepada Kepala Sekolah

3) Petugas Informasi Pasar Kerja

- a. Menawarkan tamatan ke DU/DI
- b. Menerima permintaan calon tenaga kerja
- c. Menjalin hubungan dengan DU/DI, Disnakertrans, PJTKI dan BKK lain
- d. Melakukan pelepasan/pengiriman calon tenaga kerja

4) Petugas Pendaftaran Pencari Kerja

Melayani pendaftaran calon tenaga kerja

5) Petugas PBJ/AJ

- a. Memberi pembekalan kepada calon tenaga kerja yang akan dikirim
- b. Memberikan pendidikan dan pelatihan tentang *soft skill* dan *hard skill*
- c. Menganalisa jenis pekerjaan dari jabatan yang akan dimasuki oleh calon tenaga kerja
- d. Memberi layanan konsultasi kepada tamatan yang sudah bekerja
- e. Melayani calon tenaga kerja yang ingin berkonsultasi

6) Petugas Wawancara Pencari Kerja

Melakukan tes wawancara calon tenaga kerja

7) Petugas Pendaftar Lowongan Pekerjaan

Mendaftar lowongan kerja yang masuk ke BKK

8) Petugas Administrasi/Tata Usaha

- a. Menerima surat-surat masuk
- b. Menyampaikan informasi dari luar kepada yang berkompeten

- c. Membuat daftar lowongan kerja yang tersedia
- d. Membuat dan menyerahkan laporan bulanan
- e. Mencari/mendata tamatan yang belum bekerja

9) Petugas Penempatan Tenaga Kerja

Melakukan pelayanan penempatan tenaga kerja di dalam dan luar negeri

### **3. Peran dan Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK)**

Peran dan fungsi BKK merupakan suatu fungsi yang dijalankan oleh BKK dalam kedudukannya sebagai lembaga penyalur kerja. Dengan kata lain, peran dan fungsi merupakan serangkaian aktivitas kegiatan pengorganisasian yang dilaksanakan oleh organisasi BKK yang merupakan proses yang mencakup beberapa aspek yang berkaitan dengan organisasi.

Dalam rangka melaksanakan segala aktivitas pelayanan antar kerja, peran dan fungsi BKK menurut keputusan dari Direktur Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri (2010: 9-10) yang dituangkan dalam buku Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus, yaitu:

#### **a. Mendaftar dan mendata pencari kerja lulusan**

Menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja NO.KEP.203/MEN/1999, ketentuan umum pasal 1 mengemukakan bahwa:

“Pencari kerja adalah angkatan kerja yang menganggur dan mencari pekerjaan, maupun yang sudah bekerja tetapi ingin pindah atau ingin alih pekerjaan yang dinyatakan dengan aktifitasnya mendaftarkan diri kepada pelaksanaan pelayanan penempatan tenaga kerja, atau harus melamar pekerjaan kepada pemberi kerja”.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa pencari kerja dari SMK merupakan siswa dan lulusannya yang masuk dalam kategori angkatan kerja yang

menganggur dan mencari pekerjaan, maupun siswa/lulusan yang sudah bekerja tetapi ingin alih pekerjaan dengan aktifitasnya mendaftarkan diri kepada BKK sekolah sebagai lembaga penyalur tenaga kerja.

**b. Mendaftar dan mendata lowongan kesempatan kerja**

Kegiatan mendaftar dan mendata lowongan kesempatan kerja berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor PER. 07/MEN/IV/2008 adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberi kerja wajib menyampaikan informasi lowongan pekerjaan secara tertulis kepada Instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan kabupaten/kota. Informasi lowongan pekerjaan memuat :
  - a) Jumlah Tenaga Kerja yang dibutuhkan;
  - b) Jenis pekerjaan, jabatan dan syarat-syarat jabatan yang digolongkan dalam jenis kelamin, usia, pendidikan, keterampilan, keahlian, pengalaman kerja dan syarat-syarat lain yang diperlukan.
- 2) Pengantar kerja/petugas antar kerja mencatat Informasi Lowongan Pekerjaan (IPK) ke dalam daftar isian permintaan tenaga kerja ( AK/ III) dan menerbitkan bukti lapor lowongan pekerjaan.
- 3) Informasi lowongan pekerjaan (AK/III) pemenuhannya diisi dari data pencari kerja yang terdaftar (AK/II).
- 4) Pencari kerja yang memenuhi persyaratan jabatan yang dibutuhkan dilakukan pemanggilan dengan menggunakan kartu antar kerja/kartu panggilan kepada pencari kerja (AK/IV).



- 5) Instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan kab/kota mengirimkan calon tenaga kerja kepada pemberi kerja dengan menggunakan Kartu antar kerja/Surat Pengantar calon tenaga kerja (AK/V).
- 6) Instansi yang bertanggungjawab dibidang ketenagakerjaan kab/kota bersama-sama dengan pemberi kerja melakukan seleksi calon tenaga kerja sesuai dengan persyaratan jabatan yang dibutuhkan.

Menurut Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati (2003:215), informasi tentang dunia kerja dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1) Obyektif
- 2) Sistematis
- 3) Jelas keterkaitannya
- 4) Kebaharuan
- 5) Mencantumkan tujuan
- 6) Keakuratan
- 7) Dapat dipercaya
- 8) Kegunaan informasi akan bermanfaat dalam menyusun perencanaan dan mengambil keputusan pekerjaan apabila informasi yang disusun itu diperuntukkan dalam menunjang perencanaan dan pengambilan keputusan pekerjaan.
- 9) Menyeluruh, hendaknya informasi pekerjaan mencakup beberapa aspek yang diperlukan untuk itu misalnya aspek ekonomi, sosial, psikologis dan budaya.

10) Bukan rahasia, artinya informasi pekerjaan hendaknya bukanlah merupakan rahasia negara, rahasia instansi, rahasia keluarga atau rahasia perorangan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lowongan kesempatan kerja yang baik harus memuat sepuluh persyaratan pokok yaitu bersifat obyektif, sistematis, jelas keterkaitannya, kebaruan, mencantumkan tujuan, keakuratan, dapat dipercaya, informasi bermanfaat, menyeluruh dan bukan rahasia.

### **c. Melakukan bimbingan karir**

Conny R. Semiawan (2002:3) memberikan definisi bimbingan karir (BK) sebagai berikut:

“...Bimbingan karir (BK) sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan individu yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi. Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif dan afektif, maupun keterampilan seseorang dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan maupun perolehan pengetahuan dan keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki kehidupan, tata hidup dari kejadian dalam kehidupan yang terus-menerus berubah; tidak semata-mata terbatas pada bimbingan jabatan atau bimbingan tugas”.

Menurut Mohamad Surya (1997:31), bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu untuk memecahkan masalah karier, memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan perwujudan diri dalam perjalanan hidupnya.

Dengan mencermati uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu

menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

Dengan demikian, bimbingan karir difokuskan untuk membantu individu menampilkan dirinya yang memiliki kompetensi/keahlian agar meraih sukses dalam perjalanan hidupnya dan mencapai perwujudan diri yang bermakna bagi dirinya dan lingkungan di sekitarnya.

Berdasarkan pengertian bimbingan karir tersebut, karir dapat dinyatakan sebagai perjalanan hidup bermakna yang ditempuh seseorang, yang ditandai dengan serangkaian kesuksesan dalam hidupnya. Karir seseorang dapat diraih melalui pekerjaan, jabatan, posisi, ataupun hobi.

Menurut Mamat Supriatna dan Nandang Budiman (2009: 14-16), ada beberapa prinsip dasar bagi layanan bimbingan karier. Prinsip-prinsip itu adalah sebagai berikut:

- 1) Bimbingan karier ditujukan bagi semua individu.
- 2) Bimbingan karier merupakan bantuan yang diberikan kepada individu (siswa) yang sedang dalam proses berkembang.
- 3) Bimbingan karier bersifat individual. Setiap individu bersifat unik (berbeda satu sama lainnya) dan melalui bimbingan karier individu dibantu untuk memaksimalkan perkembangan keunikannya tersebut.
- 4) Bimbingan karier menekankan hal yang positif.
- 5) Bimbingan karier merupakan usaha bersama. Bimbingan karier bukan hanya tugas atau tanggung jawab konselor, tetapi juga tugas guru dan kepala sekolah.

6) Pengambilan keputusan merupakan hal yang esensial dalam bimbingan karier.

Bimbingan karier diarahkan untuk membantu individu agar dapat melakukan pilihan dan mengambil keputusan kariernya. Bimbingan karier berperan untuk memberikan informasi dan nasihat kepada individu.

7) Bimbingan karier berlangsung dalam berbagai latar kehidupan.

Materi-materi layanan bimbingan karier yang dapat dikembangkan dan sejalan dengan tugas perkembangan siswa SMK menurut Mamat Supriatna dan Nandang Budiman (2009:26) antara lain sebagai berikut:

- 1) Pengembangan karier yang sesuai dengan ajaran agama.
- 2) Pengaruh perubahan fisik dan psikis terhadap pengembangan persiapan karier;  
cara-cara mengembangkan kondisi fisik dan psikis yang sehat untuk pengembangan karier.
- 3) Kemanfaatan hubungan teman sebaya dalam upaya pengembangan persiapan karier.
- 4) Keterkaitan antara nilai dan cara-cara bertingkah laku dalam kehidupan sosial yang lebih luas terhadap kondisi bekerja dan pengembangan karier.
- 5) Pengaruh kemampuan, bakat, dan minat terhadap karier.
- 6) Keterkaitan pengetahuan dan keterampilan program SMK dengan karier-karier tertentu.
- 7) Kehidupan karier sesuai dengan gambaran tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi.
- 8) Penerapan sistem etika dan nilai dalam pekerjaan dan pengembangan karier.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa ada delapan materi yang dapat dikembangkan dan diberikan oleh guru kepada siswa SMK sesuai dengan kebutuhannya.

#### **d. Mendata dan menghimpun pengguna tenaga kerja dan PPTKIS**

Peran BKK yang keempat adalah mendata dan menghimpun pengguna tenaga kerja dan PPTKIS (Perusahaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta). Dalam menjalankan fungsinya, PPTKIS mempunyai hak dan kewajiban yaitu :

##### **1) Hak**

- a) Berhak mendapatkan pelayanan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam penempatan tenaga kerja ke luar negeri.
- b) Berhak mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penempatan tenaga kerja ke luar negeri.

##### **2) Kewajiban**

- a) Menempatkan dan melindungi TKI serta bertanggung jawab mulai sejak pemberangkatan sampai dengan kepulangan ke daerah asal TKI.
- b) Menyelesaikan masalah.
- c) Membuat laporan hal - hal yang terkait dengan penempatan TKI Indonesia.

#### **e. Melakukan penawaran untuk memenuhi permintaan tenaga kerja**

Penawaran tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dapat disediakan oleh pemilik tenaga kerja pada setiap kemungkinan upah dalam jangka waktu tertentu. Dalam teori klasik SDM (pekerja) merupakan individu yang bebas mengambil keputusan untuk bekerja atau tidak. Bahkan pekerja juga bebas untuk

menetapkan jumlah jam kerja yang diinginkannya. Teori ini didasarkan pada teori tentang konsumen, dimana setiap individu bertujuan untuk memaksimalkan kepuasan dengan kendala yang dihadapinya.

**f. Melakukan penempatan tenaga kerja**

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor PER. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja pada pasal 1 disebutkan bahwa “Penempatan tenaga kerja adalah proses pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan dan pemberi kerja dalam pengisian lowongan kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.”

Penempatan menurut Sastrohadiwiry (2002: 162) yaitu proses pemberian tugas dan pekerjaan kepada tenaga kerja yang lulus seleksi untuk dilaksanakan sesuai ruang lingkup yang telah ditetapkan, serta mampu mempertanggungjawabkan segala resiko dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi atas tugas dan pekerjaan, wewenang, serta tanggung jawab.

Menurut Hasibuan (2009: 63), penempatan merupakan tindak lanjut dari seleksi, yaitu menempatkan calon pegawai yang diterima (lulus seleksi) pada jabatan/pekerjaan yang membutuhkannya dan sekaligus mendelegasikan pada orang tersebut. Dengan demikian, calon pegawai itu akan dapat mengerjakan tugas-tugasnya pada jabatan yang bersangkutan.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penempatan merupakan kegiatan menempatkan calon tenaga kerja yang diterima melalui seleksi untuk ditugaskan sesuai dengan jabatan/pekerjaannya.

Menurut rumusan Departemen Tenaga Kerja (2003:3), penempatan kerja merupakan kegiatan penyerahan tenaga kerja yang dilakukan dalam proses antar kerja untuk mempertemukan persediaan dan permintaan tenaga kerja baik di dalam maupun di luar negeri. Penempatan kerja dapat dilaksanakan oleh lembaga pemerintah, badan hukum lain yang mendapat persetujuan dari Dirjenbinapenta atas nama Menaker, Bursa Kerja Khusus, dan badan usaha swasta yang bersyarat.

Cara yang digunakan untuk melakukan penempatan kerja adalah melalui program Antar Kerja, yaitu suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mempertemukan pencari kerja yang memerlukan pekerjaan dan pengusaha yang memerlukan tenaga kerja sehingga tercapai suatu hubungan kerja/ penempatan kerja (Sukaningsih, 2003:28).

Penempatan kerja melalui Antar Kerja itu sendiri menurut Sukaningsih (2003: 29-30) terdiri dari :

1) Antar Kerja Lokal (AKL)

Merupakan penempatan tenaga kerja pada satu wilayah Kandeptaker Kabupaten atau Kota.

2) Antar Kerja Antar Daerah (AKAD)

Merupakan penempatan tenaga kerja pada satu wilayah kerja Kandeptaker yang bersangkutan, atau Kanwil Depnaker yang berlainan.

3) Antar Kerja Antar Negara (AKAN)

Merupakan penempatan kerja Indonesia ke Luar Negeri, melalui Kandeptaker, Perusahaan Jasa Tenaga Kerja (PJTKI) dan Bursa Kerja Khusus (BKK). Kandeptaker dan PJTKI melaksanakan penempatan di dalam dan atau luar

negeri. Sedangkan BKK menyelenggarakan penempatan kerja ke luar negeri. Untuk urusan tenaga kerja ke luar negeri BKK harus bekerja sama dengan PJTKI

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penempatan kerja melalui program Antar Kerja terdiri dari tiga yaitu Antar Kerja Lokal (AKL), Antar Kerja Antar Daerah (AKAD) dan Antar Kerja Antar Negara (AKAN).

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penempatan tenaga kerja menurut Sastrohadiwiryo (2002: 164) yaitu sebagai berikut:

1) Keahlian

Adalah kesanggupan, kecakapan seseorang untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Setiap pekerjaan menuntut pengetahuan, keterampilan dan sikap tertentu.

2) Keterampilan

Adalah kemampuan dan penguasaan teknis operasional mengenai bidang tertentu, yang bersifat kekayaan. Keterampilan diperoleh melalui proses belajar dan berlatih.

3) Kualifikasi

Keahlian yang diperlukan untuk menduduki suatu jabatan tertentu. Persyaratan kualitas minimum orang yang bisa diterima agar dapat menjalankan satu jabatan dengan baik dan kompeten.



Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada tiga faktor yang dipertimbangkan dalam penempatan tenaga kerja yaitu keahlian, keterampilan dan kualifikasi.

#### **g. Melaksanakan program kegiatan BKK**

Menurut Mamat Supriatna dan Nandang Budiman (2009:53-54), untuk memaksimalkan kinerja BKK dalam memberikan Informasi Pasar Kerja (IPK) kepada siswa, ada beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan konselor atau guru untuk memfasilitasi siswa agar memperoleh Informasi Pasar Kerja (IPK) yaitu sebagai berikut :

##### **1) Menyelenggarakan Bursa Kerja**

Bursa kerja merupakan salah satu kegiatan pemberian informasi tentang peluang karir. Pada kegiatan ini dinformasikan berbagai peluang kerja dari berbagai bidang pekerjaan termasuk informasi tentang persyaratan dan tuntutan kerja serta cara melamar atau memasukinya. Guru atau pemandu bursa kerja berupaya mengumpulkan berbagai jenis peluang kerja yang secara nyata membutuhkan tenaga kerja dalam berbagai bidang kehidupan.

##### **2) Menyelenggarakan *Career Days* (Hari Karir)**

Hari karier atau yang lebih dikenal dengan *career days* merupakan salah satu kegiatan pemberian informasi tentang peluang karir. Pada kegiatan ini didatangkan narasumber dari berbagai bidang karir atau perusahaan. Mereka membuka *stand* masing-masing untuk memperkenalkan kepada siswa berbagai seluk beluk profesi yang mereka geluti, terutama informasi peluang kerja di lembaga masing-masing peserta. Para siswa mengeksplorasi berbagai hal kepada

narasumber yang dimaksud untuk menggali peluang karir yang mungkin dapat diambilnya.

### 3) Kunjungan Karir

Kunjungan karir merupakan salah satu kegiatan untuk membuka peluang dan mengeksplorasi bidang karir tertentu secara lebih mendalam. Guru atau pemandu kunjungan karir menentukan lembaga yang akan dikunjungi terutama yang sesuai dengan bidang karir yang ditekuni atau diharapkan siswa. Selanjutnya, guru atau pemandu melakukan promosi kepada lembaga yang akan dikunjungi tentang kompetensi siswa yang dimiliki sesuai dengan persyaratan dan tuntutan kerja pada lembaga yang dikunjungi. Selanjutnya, dilakukan kunjungan kerja dan siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai peluang kerja yang mungkin dapat dicapainya melalui tanya jawab atau wawancara dengan personel di lembaga yang dikunjungi.

#### **h. Melakukan kerjasama dengan pengguna tenaga kerja/perusahaan**

Prinsip kerjasama antara sekolah dan dunia industri mempunyai tujuan untuk mempercepat waktu penyesuaian bagi lulusan sekolah kejuruan dalam memasuki dunia kerja yang akan meningkatkan mutu sekolah menengah kejuruan. Pelaksanaan kerjasama sekolah dengan dunia industri merupakan suatu strategi mengatasi keterbatasan sumber daya yang ada di sekolah dalam rangka mengembangkan sekolah.

Manfaat kerjasama antara sekolah dan dunia industri menurut Edward Rosyidi (2011) adalah sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

- a) Mengetahui informasi tentang dunia kerja yang relevan dengan program studi yang ada di sekolah.
- b) Memperluas wawasan tentang teknologi baru.
- c) Pengalaman industri bagi guru magang.
- d) Industri sebagai sumber pengembangan sekolah.
- e) Peningkatan keterampilan dan pengalaman kerja guru.
- f) Sarana sebagai penyaluran tenaga kerja.
- g) Tempat mengirim siswa PKL/ PRAKERIN.
- h) Sumber pengembangan sekolah dan lulusannya.
- i) Tempat Pembelajaran Praktek (*Teaching by Factory*)
- j) Meningkatkan daya saing lulusan
- k) Mengurangi waktu tunggu lulusan

2) Bagi Siswa

- a) Peningkatan keterampilan.
- b) Pengalaman bekerja sebagai karyawan (work Habit)
- c) Informasi bimbingan karakter.
- d) Memperluas wawasan.

3) Bagi Industri :

- a) Promosi perusahaan.
- b) Sebagai pengabdian masyarakat.
- c) Alih teknologi dan informasi.
- d) Mendapat sumber tenaga kerja.

- e) Tambahan daerah pemasaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara sekolah dan dunia industri akan berdampak positif dan memberikan manfaat bagi pihak sekolah, siswa dan pihak industri itu sendiri.

Pola kerjasama antara sekolah dan dunia industri diimplementasikan dalam beberapa program kegiatan, berikut ini adalah program-program kegiatan kerjasama yang dilaksanakan oleh SMK menurut Edward Rosyidi (2011):

#### 1) Pola Kerjasama Program Permagangan/PKL

Kerjasama permagangan dilakukan sebagai upaya pengembangan keterampilan siswa SMK dalam bentuk kerja nyata industri yang diharapkan juga dapat memberikan keuntungan bagi industri untuk memanfaatkan mereka sebagai tenaga kerja bantu pada level operasional dan juga industri bisa memanfaatkan moment ini sebagai program *prerecruitment* bagi siswa yang memiliki *job preferment* yang baik sehingga pola ini bisa berlanjut sebagai awal untuk rekrutmen karyawan tingkat operator.

Pola kerjasama bisa dilakukan secara berkesinambungan dan secara teknis sekolah yang harus berinisiatif untuk menginformasikan ke pihak industri mengenai jadwal dan waktu sehingga antara industri dan sekolah secara bersama-sama membuat komitmen dengan payung MoU.

#### 2) Pola Kerjasama Program Pelatihan

Pelatihan adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seorang individu. Pelatihan berkenaan dengan perolehan keahlian-keahlian atau

pengetahuan tertentu. Pola kerjasama program pelatihan dititikberatkan pada optimalisasi seluruh sumber daya yang ada di sekolah untuk bisa digunakan pada proses pelatihan bagi tenaga pelaksana industri dan merupakan sarana untuk menjadikan kemitraan dengan industri agar tetap berkesinambungan. Dengan pola kerjasama pelatihan ini diharapkan kedekatan industri dengan sekolah akan tetap terjaga dengan intens karena terjadi ikatan yang saling membutuhkan dan saling memberikan manfaat.

Proses pelaksanaan ditangani secara professional oleh unit pelaksana teknis produksi dan *training* dibawah bidang kerjasama dan pelayanan industri disetiap Sekolah Kejuruan (SMK).

### 3) Pola Kerjasama Program Produksi (Produk Inovatif)

Pola kerjasama dalam bidang produksi adalah suatu upaya dalam implementasi kurikulum dengan metode *Production Base Education (PBE)*. Tujuannya untuk lebih mempertajam kompetensi yang didapatkan dari para siswa. Hal ini bisa dilakukan apabila *set-up* peralatan, sarana laboratorium atau bengkel memadai untuk melakukan kegiatan produksi. Tuntutan kompetensi para pengajar paling tidak setara dengan para supervisor industry, baik secara *hard skill* ataupun *soft skill*. Pola ini disebut dengan *teaching factory*. Pola ini dapat berjalan dengan efektif apabila pihak sekolah mampu meyakinkan industri disekitarnya untuk menjadi mitra dalam kegiatan produksi dan sekaligus menjadi vendor dari industri disekitarnya. Proses pelaksanaan akan ditangani secara professional oleh unit pelaksana teknis Produksi dan training dibawah bidang kerjasama dan pelayanan Industri disetiap Sekolah Kejuruan (SMK).

#### 4) Pola Kerjasama Program Penyaluran Lulusan

Pola kerjasama program penyaluran lulusan adalah ujung tombak dari seluruh program karena pola ini sebagai tolak ukur dari keberhasilan dalam proses akhir dari kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan kerjasama industri kemitraan dalam proses rekrutmen lulusan. Hal ini dilakukan dengan inisiatif dari pihak sekolah menyampaikan data dan kompetensi dari lulusan dan bisa memberikan jaminan bahwa lulusan yang akan disalurkan memiliki kompetensi yang memadai dan sesuai dengan standar kebutuhan industri, baik secara *knowledge skills* dan *attitude*. Proses pelaksanaan ditangani secara profesional oleh unit pelaksana teknis PKL dan penyaluran, dibawah bidang kerjasama dan pelayanan industri disetiap Sekolah Kejuruan (SMK).

### **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Maresha (2009) dalam laporan penelitiannya yang berjudul “Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Pedan dalam Penyediaan Peluang Kerja” memperoleh hasil bahwa peran BKK cukup memberikan andil sebagai biro penyalur kerja, memberikan pengarahan kepada siswa kelas XII atau lulusannya mendapatkan informasi lowongan kerja. Strategi yang diambil BKK yaitu dengan pemetaan lokasi pemasaran lulusan SMK Negeri 1 Pedan, penyeleksian siswa atau lulusan untuk memasuki dunia kerja, melakukan penempatan kerja bagi siswa atau lulusannya dan melaporkan hasil pemasaran lulusan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Riza Ulfa Sofiani (2011) yang berjudul “ Peran Bursa Kerja Khusus dalam Menyiapkan Lulusan SMK Negeri 2 Magelang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Magelang berperan sebagai penyalur tenaga kerja, memberikan pengarahan kepada siswa kelas XII dan lulusannya dalam proses rekrutment tenaga kerja serta sebagai penyeleksi langsung tenaga kerja yang dibutuhkan oleh Du/di. Hambatan yang dihadapi BKK antara lain orang tua tidak mengizinkan anaknya bekerja jauh, faktor ekonomi orang tua, keterbatasan waktu pengurus BKK dan BKK mengalami kesulitan dalam penelusuran tamatan. Usaha BKK SMK Negeri 2 Magelang dalam mengatasi hambatan tersebut antara lain memberikan pengarahan kepada orang tua, memberikan pengarahan kepada siswa tentang dana yang perlu dipersiapkan sebelum penempatan, menjalin kerjasama dengan instansi terkait serta mengumpulkan data siswa sebelum kelulusan.

### **C. Kerangka Berpikir**

Peran dan fungsi BKK merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh BKK dalam menjalankan fungsi-fungsinya sebagai lembaga penyalur kerja bagi siswa. BKK mempunyai peranan menjembatani antara lulusan dengan Du/Di. Selain itu BKK juga mempunyai fungsi memberikan pelayanan penyaluran lulusan untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Usaha BKK dalam memberikan pelayanan penyaluran kerja bagi siswa/lulusan yaitu dengan melakukan delapan fungsi pokok BKK yang tertuang

dalam buku Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus, yaitu 1) mendaftar dan mendata pencari kerja lulusannya, 2) mendaftar dan mendata lowongan kesempatan kerja, 3) melakukan penelusuran dan bimbingan, 4) mendata dan menghimpun pengguna tenaga kerja, 5) melakukan penawaran kerja, 6) melakukan penempatan tenaga kerja, 7) melaksanakan program kegiatan BKK, 8) melakukan kerjasama dengan pengguna tenaga kerja/perusahaan.

Pelaksanaan kedelapan fungsi pokok BKK dikoordinir oleh pimpinan BKK. Jika fungsi-fungsi tersebut di atas dapat dijalankan sesuai dengan prosedurnya maka kinerja BKK dapat dikatakan berhasil dalam menjembatani antara pencari kerja dan pengguna tenaga kerja dalam kegiatan penyaluran kerja. Pencari kerja disini merupakan siswa/alumni yang siap dan membutuhkan pekerjaan. Sedangkan pengguna tenaga kerja merupakan pihak Du/Di yang membutuhkan tenaga kerja untuk memenuhi lowongan pekerjaan yang ditawarkan.

Indikator keberhasilan pelaksanaan fungsi-fungsi BKK dapat dilihat dari ketersampaian peran yang dijalankan oleh BKK dalam melaksanakan fungsi tersebut dan siswa merasakan dampak positif dengan adanya BKK di sekolah. Keberhasilan BKK juga ditunjukkan dengan prosentase keterserapan siswa ke dunia usaha/dunia industri yang meningkat setiap tahunnya. Manakala angka prosentse menunjukkan 90% atau lebih maka peran kinerja BKK dalam menjalankan fungsinya sebagai penyalur kerja bagi siswa/ lulusannya dapat dikatakan baik. Sebaliknya, jika keterserapan lulusan ke Du/Di dari tahun ke tahun semakin menurun maka perlu adanya evaluasi mengenai kinerja BKK serta



kemampuan lulusannya. Jika kendala-kendala yang ada dapat teratasi, maka peran BKK sebagai meditor antara pencari kerja dan pengguna tenaga kerja dapat terwujud.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana peran dan fungsi BKK di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean?
2. Bagaimana persepsi siswa Jasa Boga terhadap peran dan fungsi BKK?
3. Bagaimana perbandingan peran dan fungsi BKK antara kinerja BKK dan persepsi siswa Jasa Boga di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean?
4. Bagaimana kinerja BKK di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Sesuai dengan proses penelitiannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* adalah penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian tersebut. Peneliti tidak memberikan perlakuan apapun terhadap subyek penelitian, tetapi dengan cara memberikan daftar isian yang dibagikan untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Metode penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bermaksud menggambarkan atau melukiskan suatu peristiwa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanapiah Faisal (2001:20) yang menjelaskan bahwa penelitian deskriptif (*descriptive research*) dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan unit yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena hanya menggambarkan suatu keadaan, gambaran umum, fakta dan fenomena yang ada, dan semua informasi atau data yang diperoleh selanjutnya diwujudkan dalam bentuk angka-angka yang kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di tiga SMK Negeri di Propinsi DIY yang memiliki kompetensi keahlian Jasa Boga, yaitu:

Tabel 1. Tempat Penelitian

<b>No.</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Alamat Sekolah</b>
1.	SMK Negeri 4 Yogyakarta	Jl. Sidikan No. 60 Umbulharjo, Yogyakarta
2.	SMK Negeri 6 Yogyakarta	Jl. Kenari No. 4 Yogyakarta
3.	SMK Negeri 2 Godean	Jl. Jae Sumantoro, Sidoagung, Godean, Sleman

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian berlangsung dari bulan September 2011 sampai dengan Mei 2012, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Penelitian

<b>No</b>	<b>Waktu Penelitian</b>	<b>Kegiatan</b>
1	September 2011	Observasi sekolah
2	September 2011 – Januari 2012	Pembuatan proposal
3	Februari 2012	Pengajuan surat ijin penelitian
4	Februari – April 2012	Penelitian
5	April – Mei 2012	Analisis data dan pembahasan

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional indikator dalam penelitian ini menjelaskan peran dan fungsi BKK berdasarkan uraian yang dijelaskan dalam buku Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Definisi operasional indikator dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu definisi operasional BKK dan definisi operasional untuk siswa. Berikut ini penjelasan untuk masing-masing definisi operasional :

## **1. Definisi Operasional BKK**

### **a. Pendaftaran dan pendataan pencari kerja**

Kegiatan yang dilakukan BKK untuk mendaftar dan mendata siswa sebagai calon pencari kerja.

### **b. Pendaftaran dan pendataan lowongan kerja**

Kegiatan yang dilakukan BKK untuk mendaftar dan mendata lowongan kerja yang berasal dari Du/Di dan lowongan tersebut diinformasikan kepada siswa.

### **c. Bimbingan dan penyuluhan kerja**

Kegiatan yang dilakukan BKK untuk memberikan bimbingan kerja kepada siswa kelas XII.

### **d. Pendataan dunia usaha/dunia industri**

Kegiatan yang dilakukan BKK untuk mendata jumlah Du/Di yang berada di wilayah kerja BKK yang relevan dengan kompetensi keahlian Jasa Boga.

### **e. Penawaran calon tenaga kerja**

Kegiatan yang dilakukan BKK untuk menawarkan calon tenaga kerja (siswa) ke pihak Du/Di yang relevan.

### **f. Penempatan tenaga kerja**

Kegiatan yang dilakukan BKK untuk menempatkan tenaga kerja (siswa) ke pihak Du/Di yang berada di dalam dan luar negeri.

### **g. Pelaksanaan program-program BKK**

Kegiatan yang dilakukan BKK untuk mengadakan program kerja BKK yang rutin dilakukan setiap tahun.

h. Kerjasama dengan pihak Du/Di

Kegiatan yang dilakukan BKK untuk menjalin kerjasama dengan pihak Du/Di yang relevan dengan SMK.

**2. Definisi Operasional Siswa**

a. Pendaftaran dan pendataan pencari kerja

Persepsi siswa terhadap kegiatan pendaftaran dan pendataan calon pencari kerja oleh BKK.

b. Pendaftaran dan pendataan lowongan kerja

Persepsi siswa terhadap kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja oleh BKK dan lowongan tersebut diinformasikan kepada siswa.

c. Bimbingan dan penyuluhan kerja

Persepsi siswa terhadap kegiatan bimbingan kerja oleh BKK.

d. Pendataan dunia usaha/dunia industri

Persepsi siswa terhadap kegiatan pendataan jumlah Du/Di yang berada di wilayah kerja BKK yang relevan dengan kompetensi keahlian Jasa Boga.

e. Penawaran calon tenaga kerja

Persepsi siswa terhadap kegiatan BKK dalam penawaran calon tenaga kerja (siswa) ke pihak Du/Di yang relevan.

f. Penempatan tenaga kerja

Persepsi siswa terhadap kegiatan penempatan tenaga kerja (siswa) oleh BKK ke pihak Du/Di yang berada di dalam dan luar negeri.

g. Pelaksanaan program-program BKK

Persepsi siswa terhadap kegiatan program kerja BKK yang rutin dilakukan setiap tahun.

h. Kerjasama dengan pihak Du/Di

Persepsi siswa terhadap kegiatan kerjasama BKK dengan pihak Du/Di yang relevan dengan SMK.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi tidak hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Selain itu populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti Sugiyono (2007:62).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMK Negeri yang memiliki kompetensi keahlian Jasa Boga di Propinsi DIY yaitu berjumlah 5 sekolah. Berikut ini rincian populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Populasi Penelitian

<b>No.</b>	<b>Nama SMK</b>	<b>Alamat</b>
1	SMK Negeri 4 Yogyakarta	Jl. Sidikan No. 60 Umbulharjo, Yogyakarta
2	SMK Negeri 6 Yogyakarta	Jl. Kenari No. 4 Yogyakarta
3	SMK Negeri 2 Godean	Jl. Jae Sumantoro, Sidoagung, Godean, Sleman, DIY
4	SMK Negeri 1 Sewon	Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DIY
5	SMK Negeri 3 Wonosari	Jl. Pramuka No. 8, Tawarsari, Wonosari, GunungKidul, DIY

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berikut ini penjelasan pembagian sampel yang digunakan dalam penelitian :

### a. Sekolah

Sampel sekolah ditentukan secara *purposive sampling* berdasarkan tahun keluarnya SK pendirian sekolah dan jarak tahun keluarnya SK tidak terlampau jauh. Dipilihnya tahun sebagai landasan dalam menentukan sampel dengan pertimbangan bahwa sekolah yang lebih dulu berdiri maka akan memiliki pengalaman mengelola BKK yang lebih banyak dibandingkan sekolah yang berdiri setelah itu. Berikut ini rincian SK pendirian sekolah kompetensi keahlian Jasa Boga SMK Negeri di DIY dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. SK Pendirian SMK Negeri di DIY

No.	Nama Sekolah	Nomor SK	Tanggal SK
1	SMK Negeri 4 Yogyakarta	0311/0/1975	1-1-1975
2	SMK Negeri 6 Yogyakarta	0312/0/1975	12-9-1975
3	SMK Negeri 2 Godean	0290/0/1976	9-12-1976
4	SMK Negeri 1 Sewon	0191/0/1979	9-9-1979
5	SMK Negeri 3 Wonosari	291/0/1999	20-10-2000

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa sekolah yang dapat mewakili untuk dijadikan sampel berdasarkan tanggal SK keluar yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Sampel Sekolah

No.	Nama Sekolah	Nomor SK	Tanggal SK
1	SMK Negeri 4 Yogyakarta	0311/0/1975	1/1/1975
2	SMK Negeri 6 Yogyakarta	0312/0/1975	12/9/1975
3	SMK Negeri 2 Godean	0290/0/1976	9/12/1976

Sumber Data : Diolah dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa sampel sekolah yang terpilih dan digunakan sebagai tempat penelitian adalah SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean.

b. Siswa

Siswa pertama kali dipilih secara *purposive sampling* yaitu kelas XII kompetensi keahlian Jasa Boga karena kelas XII merupakan tingkatan dimana siswa lebih memanfaatkan peran dan fungsi BKK yang akan memberikan layanan antar kerja bagi siswa menjelang kelulusan dan setelah kelulusan.

Sampel dipilih dengan metode *purposive random sampling*. Penentuan besarnya sampel siswa pertama kali dilakukan dengan menentukan jumlah populasi siswa kelas XII Jasa Boga pada ketiga sekolah. Jumlah populasi yang didapatkan kemudian dicocokkan dengan tabel penentuan ukuran sampel menurut Isaac dan Michael. Isaac dan Michael telah menghitung ukuran sampling dari jumlah populasi 10 sampai 1.000.000 dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10% (Endang Mulyatiningsih, 2011:18).

Dari data yang didapat jumlah populasi siswa kelas XII Jasa Boga dari ketiga sekolah berjumlah 332 siswa dengan rincian SMK Negeri 4 Yogyakarta 131 siswa, SMK Negeri 6 Yogyakarta 101 siswa dan SMK Negeri 2 Godean 100 siswa. Menurut penentuan ukuran sampel Issac dan Michael (Endang Mulyatiningsih, 2011:19-20) menunjukkan dengan populasi sebesar 332 siswa, sampel yang dipersyaratkan adalah 167 siswa dengan taraf kesalahan 5%. Perhitungan sampel untuk setiap sekolah dapat dilihat dalam tabel 6 berikut :



Tabel 6. Sampel Siswa Kelas XII Jasa Boga SMK Negeri di DIY

No.	Kelas	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	XII Jasa Boga	SMK Negeri 4 Yogyakarta	131 siswa	$\frac{131}{332} \times 167 = 66$ siswa
2	XII Jasa Boga	SMK Negeri 6 Yogyakarta	101 siswa	$\frac{101}{332} \times 167 = 51$ siswa
3	XII Jasa Boga	SMK Negeri 2 Godean	100 siswa	$\frac{100}{332} \times 167 = 50$ siswa

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel siswa yang diperlukan yaitu 167 siswa dengan perincian SMK Negeri 4 Yogyakarta sejumlah 66 siswa, SMK Negeri 6 Yogyakarta sejumlah 51 siswa dan SMK Negeri 2 Godean sejumlah 50 siswa.

#### E. Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah pimpinan BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean. Pimpinan BKK merupakan pihak yang paling tepat untuk dijadikan sumber data penelitian karena mempunyai “*information rich*”. Alasan lain, pimpinan BKK berperan sebagai *key informan* yang berkompeten dan berhubungan langsung dengan objek penelitian sehingga mereka mengetahui dan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi Bursa Kerja Khusus pada masing-masing sekolah sehingga data yang diperoleh benar-benar representatif dan diakui kebenarannya.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan, yaitu sebagai berikut :

### **1. Angket/kuesioner**

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:199). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dalam hal ini responden tinggal memberi tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan responden.

Penggunaan metode angket dalam penelitian ini berdasar pada kelebihan yang dimiliki yaitu : (a) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, (b) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden, (c) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas menjawab secara jujur dan tidak malu-malu menjawab, (d) Kepada semua responden dapat diberikan pertanyaan yang benar-benar sama (Suharsimi Arikunto, 2006 :125).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua angket yang dibagikan kepada pimpinan BKK dan siswa. Tujuan penggunaan angket pimpinan BKK untuk mengetahui pelaksanaan fungsi-fungsi BKK yang telah dijalankan oleh BKK itu sendiri. Sedangkan angket siswa digunakan untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh siswa dengan adanya lembaga BKK di sekolah. Angket ini

berisi pertanyaan/ Pernyataan yang langsung dijawab dengan memberi tanda silang (x) atau *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu (Sukardi, 2006: 53). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2009: 1970), wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara hanya dilakukan kepada pimpinan BKK. Tujuannya untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang pelaksanaan fungsi-fungsi BKK yang telah dijalankan sekaligus memperkuat jawaban dari angket yang sudah dijawab oleh pimpinan BKK sehingga akan diperoleh data yang valid. Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan alat bantu wawancara berupa buku catatan atau *notebook* dan perekam suara melalui media *handphone*.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1997:206). Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi penggunaan

metode angket dan wawancara agar data yang diperoleh lebih kredibel/ dapat dipercaya.

Dokumen-dokumen yang diperlukan antara lain daftar nama pencari kerja, daftar nama lowongan kerja, materi bimbingan karir, daftar nama Du/Di, format penawaran kerja ke pihak Du/Di, prosedur penempatan kerja, program kerja BKK dan prosedur kerjasama dengan pihak Du/Di.

### **G. Skala Pengukuran Instrumen**

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, ada dua skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur instrumen angket pimpinan BKK dan siswa, yaitu sebagai berikut :

#### **1. Skala Rubrik**

Untuk pengukuran instrumen yang dibagikan kepada pimpinan BKK menggunakan angket dengan model skala rubrik. Rubrik merupakan alat evaluasi yang menjelaskan kualitas pekerjaan pada skala kontinum dari sangat baik ke sangat tidak baik atau sebaliknya. Rubrik merupakan seperangkat kriteria dan skala penskoran yang digunakan untuk menilai dan mengevaluasi suatu hasil. Sering rubrik dipakai untuk mengidentifikasi level atau peringkat masing-masing kriteria untuk semua level. (<http://sarkomkar.blogspot.com/2010/03/rubrik-penskoran.html>).

Secara umum ada dua tipe rubrik, yaitu holistik dan analitik. Rubrik holistik memungkinkan pemberi skor untuk membuat penilaian tentang kinerja (produk atau proses) secara keseluruhan, terlepas dari bagian-bagian komponennya. Sedangkan rubrik analitik menuntut pemberi skor untuk menilai komponen-komponen yang terpisah atau tugas-tugas individual yang berhubungan dengan kinerja yang dimaksud.

(<http://images.lussysf.multiply.multiplycontent.com/2011/> Rubrik: *asesmen alternatif untuk menilai peserta didik secara realtime dan komprehensif*)

Berikut adalah tahapan penggunaan rubrik dalam penelitian ini :

- a. Rubrik yang digunakan adalah jenis rubrik analitik, sehingga angket diskor perkomponen.
- b. Angket dikerjakan secara individu.
- c. Skala yang digunakan adalah *rating scale*, dengan rincian sebagai berikut:
  - 1) Level 4 = sangat baik
  - 2) Level 3 = baik
  - 3) Level 2 = tidak baik
  - 4) Level 1 = sangat tidak baik
- d. Skor yang didapat dari setiap butir instrumen dijumlahkan menjadi skor aspek/indikator, dan skor dari tiap aspek kemudian dijumlahkan menjadi skor keseluruhan.

## **2. Skala Likert**

Selanjutnya angket yang disebarkan kepada siswa menggunakan model skala bertingkat (model skala Likert) dengan empat alternatif jawaban yaitu

sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Menurut Sugiyono (2009:134), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan/pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Pemberian skor untuk pertanyaan positif bergerak dari 4 ke 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif pemberian skornya berkebalikan yaitu bergerak dari 1 ke 4. Pemberian skor jawaban dilakukan sebagai berikut :

Tabel 7. Bobot Pertanyaan/Pernyataan

Pernyataan	Sifat pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Dalam penyusunan instrumen dimulai dengan pemahaman terhadap variabel. Setelah itu variabel dijabarkan menjadi sub variabel, indikator, deskriptor, dan butir-butir pertanyaan dalam angket, pedoman wawancara serta observasi (Suharsimi Arikunto, 2006:134). Kualitas instrumen akan menentukan hasil dari ketepatan penelitian, sehingga instrumen yang dibuat harus berkualitas.

Instrumen dalam penelitian ini adalah seperangkat kuesioner/angket, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Berikut ini penjelasan kisi-kisi instrumen untuk masing-masing metode pengumpulan data :

### 1. Angket/kuesioner

Angket peran dan fungsi BKK terdiri dari dua angket yang diberikan kepada pimpinan BKK dan siswa kelas XII Jasa Boga yang menjadi sampel penelitian. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data pimpinan dan siswa berupa angket tertutup dengan skala bertingkat.

Sesuai dengan kajian teori yang telah dijabarkan sebelumnya, ditetapkan indikator-indikator peran dan fungsi BKK yaitu : mendaftar & mendata pencari kerja, mendata & mendaftar lowongan kerja, melakukan bimbingan karir, mendata DU/DI, melakukan penawaran kerja, menempatkan tenaga kerja, melaksanakan program BKK dan melakukan kerjasama dengan pihak DU/DI. Kisi-kisi angket peran dan fungsi BKK dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8. Kisi-kisi Angket Peran dan Fungsi BKK

Indikator	Pimpinan		Siswa	
	No. item	Jumlah	No. item	Jumlah
1. Daftar & data pencari kerja	1,2	2	1,2	2
2. Daftar & data lowongan	3,4	2	3-5	3
3. Bimbingan dan penyuluhan kerja	5	1	6-9	4
4. Data Du/Di	6	1	10	1
5. Penawaran	7	1	11	1
6. Penempatan	8-11	4	12-15	4
7. Program BKK	12	1	16-18	3
8. Kerjasama Du/Di	13	1	19-20	2
<b>Jumlah</b>		<b>13 butir</b>		<b>20 butir</b>

Setiap indikator mempunyai jumlah pernyataan yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan ada indikator yang mempunyai cakupan yang lebih luas dan ada pula indikator yang cakupannya lebih sempit. Dalam penentuan banyaknya butir pernyataan peran dan fungsi BKK memiliki prosentase 100%. Prosentase butir pernyataan instrumen peran dan fungsi BKK untuk pimpinan dan siswa yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini :

Tabel 9. Prosentase Butir Soal

Indikator	Pimpinan		Siswa	
	Jumlah Soal	Prosentase	Jumlah Soal	Prosentase
1. Daftar & data pencari kerja	2	15,4%	2	10%
2. Daftar & data lowongan	2	15,4%	3	15%
3. Bimbingan dan penyuluhan kerja	1	7,69%	4	20%
4. Data Du/Di	1	7,69%	1	5%
5. Penawaran	1	7,69%	1	5%
6. Penempatan	4	30,75%	4	20%
7. Program BKK	1	7,69%	3	15%
8. Kerjasama Du/Di	1	7,69%	2	10%
<b>Jumlah</b>	<b>13 butir</b>	<b>100%</b>	<b>20 butir</b>	<b>100%</b>

## 2. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada pimpinan BKK sebagai *key persons* yang mengetahui dan menguasai hal-hal yang berkaitan dengan BKK. Wawancara digunakan untuk memperoleh data secara mendalam. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur namun tetap menggunakan pedoman wawancara secara garis besarnya saja. Kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan memuat hal-hal di bawah ini :

a. Keberadaan BKK di sekolah



- b. Tujuan BKK secara umum
- c. Pelaksanaan kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja oleh BKK sekolah
- d. Pelaksanaan kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja oleh BKK sekolah
- e. Pelaksanaan bimbingan karir oleh BKK sekolah
- f. Pelaksanaan pendataan DU/DI oleh BKK
- g. Pelaksanaan penawaran calon tenaga kerja ke pihak DU/DI
- h. Pelaksanaan penempatan kerja oleh BKK
- i. Pelaksanaan program-program BKK
- j. Pelaksanaan kerjasama dengan pihak DU/DI

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1997: 206). Dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil data dari angket dan wawancara pimpinan BKK sehingga diperoleh data yang kredibel/dapat dipercaya yaitu data penelusuran tamatan, data lowongan kerja, data dunia usaha/dunia industri, format penawaran calon tenaga kerja dan perjanjian kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri.

## **I. Uji Coba Instrumen**

Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, sebelum instrumen yang digunakan untuk penelitian, instrumen akan diujicobakan validitas dan reliabilitasnya.

### **1. Mengukur Tingkat Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan. Validitas ini untuk mengetahui valid atau tidak suatu item dalam instrumen yang telah dibuat. Instrumen yang valid yaitu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009:173).

Uji validitas instrumen yang digunakan adalah validitas konstruk (*construct validity*), diperoleh dengan cara uji validitas oleh para ahli (*judgment experts*). Cara ini untuk menganalisa dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir instrument telah memenuhi apa yang hendak diukur.

Validator dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kokom Komariah, M.Pd sebagai validator instrumen penelitian berupa angket, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi
- b. Hj. Sri Palupi, M.Pd sebagai validator instrumen penelitian berupa angket, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi
- c. Dr. Siti Hamidah sebagai pembimbing tugas akhir skripsi

Dari hasil uji *judgment experts* didapatkan hasil bahwa instrumen dinyatakan valid, namun harus diujicobakan terlebih dahulu kepada siswa untuk mengetahui pendapat mereka tentang angket tersebut.

Untuk angket pimpinan BKK tidak diujicobakan sedangkan angket siswa diujicobakan kepada siswa. Uji coba instrumen siswa dilakukan pada 30 siswa jasa boga kelas XII yang merupakan bagian dari populasi penelitian tetapi bukan termasuk ke dalam sampel penelitian. Berdasarkan undian yang dilakukan terpilih 10 siswa kelas XII jasa boga dari SMKN 4 Yogyakarta, 10 siswa kelas XII jasa boga dari SMKN 6 Yogyakarta dan 10 siswa kelas XII jasa boga dari SMKN 2 Godean.

Hasil perhitungan uji coba instrumen menunjukkan bahwa semua butir soal (20 butir) dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian sesungguhnya. Perhitungan uji coba instrumen dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 148.

## 2. Mengukur Tingkat Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2002:147). Mengukur tingkat reliabilitas menggunakan rumus alfa untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Untuk mengukur tingkat reliabilitas digunakan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut :

$$r_i = - \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  : Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir atau soal

$\Sigma s_i^2$ : Jumlah varians butir  
 $s_t^2$  : Varians total

(Sugiyono, 2007: 365)

Menurut Sugiyono untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Pedoman Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,599	Sedang
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Dari kelima tingkat keandalan koefisien diatas, yang digunakan sebagai indikator instrumen dinyatakan reliabel adalah 0,600. Jadi instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai tingkat keandalan koefisien  $\geq 0,600$ . Berdasarkan uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan dengan bantuan komputer spss 15, hasilnya untuk uji reliabilitas peran dan fungsi BKK menunjukkan harga keandalan koefisien sebesar  $0,815 > 0,600$ , ini berarti bahwa instrumen peran dan fungsi BKK dikatakan reliabel pada tingkat keandalan koefisien sangat tinggi.

## J. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari suatu penelitian harus dianalisa terlebih dahulu secara benar agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban yang tepat dari permasalahan yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

## 1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisis deskriptif kuantitatif adalah mengubah data dalam bentuk angka dengan menggunakan statistik deskriptif, tujuannya untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data dari pimpinan BKK dan siswa berbeda. Berikut ini penjelasan analisis deskriptif kuantitatif untuk masing-masing responden:

### a. Analisis Deskriptif Kuantitatif Siswa

Analisis deskriptif kuantitatif untuk siswa yang akan ditampilkan adalah harga rata-rata (M), median (Me), modus (Mo), yang dijelaskan di bawah ini:

#### 1) Mean (M)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana :      Me      = mean (rata-rata)  
                  $\sum$       = *Epsilon* (baca jumlah)  
                  $x_i$       = nilai x ke i sampai ke n  
                 N      = jumlah individu

(Sugiyono, 2007:49)

#### 2) Median (Me)

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil

sampai yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2007:48).

### 3) Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2007:48).

Selanjutnya untuk memperoleh distribusi frekuensi digunakan perhitungan Interval Kelas, Rentang Interval, dan Panjang Interval. Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (jumlah sampel)}$$

$$\text{Rentang Interval} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Rentang Interval}}{\text{Interval Kelas}}$$

(Sugiyono, 2007:36).

Dalam distribusi frekuensi hasil penelitian dikategorikan dalam 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup dan rendah. Adapun cara yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi kecenderungan rata-rata data. Pengelompokan tersebut menggunakan cara sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban angket
- 2) Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
- 3) Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
- 4) Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori

5) Kesimpulan berdasarkan tabel kategori yang disusun melalui perhitungan sebagai berikut: menurut Saifuddin Azwar (2005:107) sebelum membuat tabel kategori maka ditentukan terlebih dahulu  $M_i$  (mean ideal yang dapat dicapai instrument) dan  $SD_i$  (Simpangan baku ideal yang dapat dicapai instrument), lalu dikonsultasikan dengan tabel kategori. Tabel kategorisasi untuk tiap instrumen adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Kategori Kecenderungan untuk Siswa

Interval	Kriteria
$X \geq M_i + SD_i$	Sangat tinggi
$M_i \leq X < M_i + 1,5 (SD_i)$	Tinggi
$M_i - 1,5 (SD_i) \leq X < M_i$	Cukup
$X < M_i - 1,5 SD_i$	Rendah

Rerata ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) diperoleh dengan rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

#### b. Analisis Deskriptif Kuantitatif BKK

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengelolaan data. Setelah data terkumpul melalui kuesioner maka langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi, yaitu memberikan nilai (*scoring*) sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jawaban kuesioner pimpinan BKK menggunakan skala rubrik 4-3-2-1 yang digunakan untuk mengukur peran dan fungsi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan teknik persentase. Data dianalisa dengan menggunakan analisis data non statistik (analisis data deskriptif dengan persentase) yaitu proses penghitungan dilakukan

dengan menghitung persentase jawaban responden dari tiap butir pertanyaan.

Rumus persentase tersebut adalah sebagai berikut :

$$persentase = \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$$

Untuk maksud mendeskripsikan data pada setiap variabel penelitian terutama untuk melihat gambaran secara umum penelitian responden atau tanggapan responden dilakukan dengan membuat pengkategorian sesuai dengan pernyataan dari Rendi Panuju (1995:45) bahwa “untuk menentukan kategori tinggi, sedang dan rendah terlebih dahulu harus menentukan nilai Indeks minimum, maksimum dan intervalnya serta jarak intervalnya” sebagai berikut :

- 1) Nilai indeks minimum adalah nilai skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
- 2) Nilai indeks maksimum adalah nilai skor tertinggi dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
- 3) Interval adalah selisih antara nilai indeks maksimum dengan nilai indeks minimum.
- 4) Jarak interval adalah interval ini dibagi jumlah jenjang yang diinginkan.

Penentuan kategori dalam ukuran persentase dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor minimum dalam persentase} &= \frac{\text{skor minimum}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{4} \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
\text{Skor maksimum dalam persentase} &= \frac{\text{skor maksimum}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \\
&= \frac{4}{4} \times 100\% \\
&= 100\% \\
\text{Interval dalam persentase} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
&= 100\% - 25\% \\
&= 75\% \\
\text{Panjang interval dalam persentase} &= \frac{\text{Interval}}{\text{Jenjang}} \\
&= \frac{75\%}{4} \\
&= 18,75\%
\end{aligned}$$

Sehingga pengkategorian skor jawaban responden pimpinan BKK untuk masing-masing item penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Pengkategorian Skor Jawaban Pimpinan BKK

Interval Tingkat Intensitas	Kriteria
81,26% - 100%	Sangat Tinggi
62,60% - 81,25%	Tinggi
43,76% - 62,59%	Cukup
25% - 43,75%	Rendah

## 2. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan

sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009: 335).

Langkah-langkah analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data berarti mengumpulkan aneka macam cara yaitu observasi, intisari dokumen, pita rekaman dengan pencatatan, pengetikan, penyuntingan dengan menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang dapat diperluas.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil angket, wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian dicatat, diketik, disunting dengan kata-kata yang biasa disusun kedalam teks.

b. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

c. Penyajian Data

Hasil dari pengorganisasian data disajikan secara sistematis dan logis dalam bentuk laporan. Bentuk laporan berupa deskriptif analisis yang mengarah pada kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk narasi berupa pelaksanaan peran dan fungsi BKK dilihat dari sudut pandang pimpinan dan siswa.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Responden dan Tempat Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jasa Boga yang berjumlah 167 siswa dan 3 pimpinan BKK sebagai sumber data (*key informan*) yang berada di 3 SMK Negeri di Propinsi DIY, yaitu:

1. SMK Negeri 4 Yogyakarta berlokasi di Jl. Sidikan No. 60 Umbulharjo, Yogyakarta. Jumlah siswa Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta ada 66 siswa dan 1 pimpinan BKK.
2. SMK N 6 Yogyakarta berlokasi di Jl. Kenari No. 4 Yogyakarta. Jumlah siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta ada 51 siswa dan 1 pimpinan BKK.
3. SMK N 2 Godean berlokasi di Jl. Jae Sumanoro, Godean, Sidoagung, Sleman. Jumlah siswa Jasa Boga di SMK Negeri 2 Godean ada 50 siswa dan 1 pimpinan BKK.

#### **B. Hasil Penelitian**

Guna mendapatkan data yang diinginkan, data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran data yang akan dianalisis. Hal ini berkaitan dengan upaya analisis data sebagai persyaratan untuk memasuki tahap pengambilan keputusan. Pada bagian ini akan diuraikan gambaran data peran dan fungsi BKK serta persepsi siswa Jasa Boga terhadap

peran dan fungsi BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean.

### 1. Peran dan Fungsi BKK di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean

Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian tentang peran dan fungsi BKK berdasarkan kinerja BKK dalam setiap indikator :

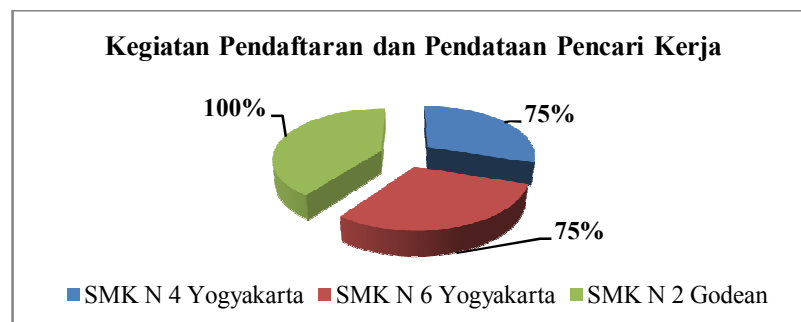
#### a. Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja

Deskripsi data hasil penelitian tentang pendaftaran dan pendataan pencari kerja berdasarkan kinerja BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Prosentase Ketercapaian Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja

No.	Nama SMK	Skor total yang dicapai	Skor total yang harus dicapai	Prosentase	Kategori
1	SMK N 4 Yogyakarta	6	8	75%	Tinggi
2	SMK N 6 Yogyakarta	6	8	75%	Tinggi
3	SMK N 2 Godean	8	8	100%	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 13 tentang kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja, maka dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja

Dari gambar di atas, dapat diketahui prosentase kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Negeri 6 Yogyakarta mencapai 75% dengan kategori tinggi. Sedangkan kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja oleh BKK di SMK Negeri 2 Godean dikategorikan sangat tinggi dengan pencapaian 100%.

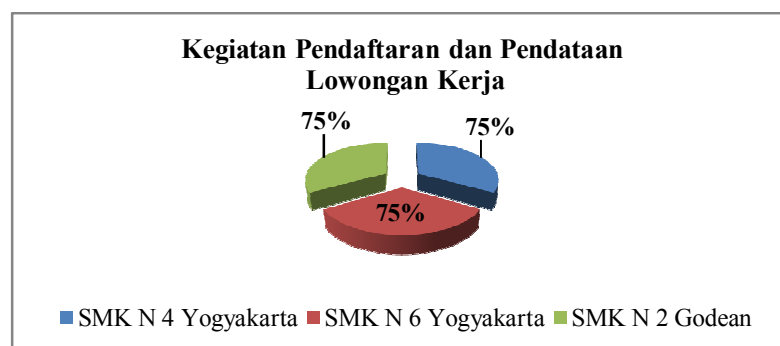
#### **b. Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja**

Deskripsi data hasil penelitian tentang pendaftaran dan pendataan lowongan kerja berdasarkan kinerja BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini.

Tabel 14. Prosentase Ketercapaian Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja

No.	Nama SMK	Skor total yang dicapai	Skor total yang harus dicapai	Prosentase	Kategori
1	SMK N 4 Yogyakarta	6	8	75%	Tinggi
2	SMK N 6 Yogyakarta	6	8	75%	Tinggi
3	SMK N 2 Godean	6	8	75%	Tinggi

Berdasarkan tabel 14 maka dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja

Berdasarkan diagram di atas, ketiga BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean telah mampu mendaftar dan mendata lowongan kerja yang masuk ke BKK dan informasi tersebut disampaikan kepada siswa dengan kinerja tinggi ditunjukkan pencapaian prosentase sebesar 75%.

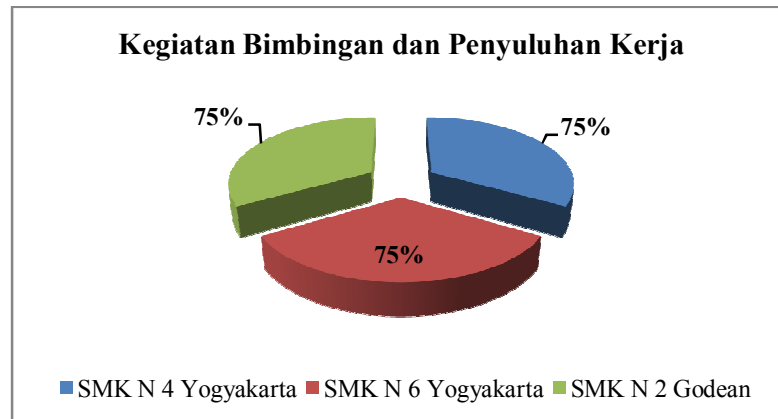
### c. Bimbingan dan Penyuluhan Kerja

Kegiatan bimbingan dan penyuluhan dilaksanakan untuk membekali siswa setelah lulus dari SMK dan menghadapi dunia kerja agar siswa lebih siap dan mantap dalam menentukan karirnya. Hasil penelitian tentang kegiatan bimbingan dan penyuluhan kerja yang dilakukan oleh BKK melalui petugas PBJ (Pelayanan Bimbingan Jabatan) di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini.

Tabel 15. Prosentase Ketercapaian Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Kerja

No.	Nama SMK	Skor total yang dicapai	Skor total yang harus dicapai	Prosentase	Kategori
1	SMK N 4 Yogyakarta	3	4	75%	Tinggi
2	SMK N 6 Yogyakarta	3	4	75%	Tinggi
3	SMK N 2 Godean	3	4	75%	Tinggi

Berdasarkan tabel 15 tentang kegiatan bimbingan dan penyuluhan kerja, maka dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Kerja

Berdasarkan diagram di atas, ketiga BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean telah mampu menjalankan kegiatan bimbingan dan penyuluhan kerja kepada siswa kelas XII Jasa Boga dengan kinerja tinggi ditunjukkan pencapaian prosentase sebesar 75%.

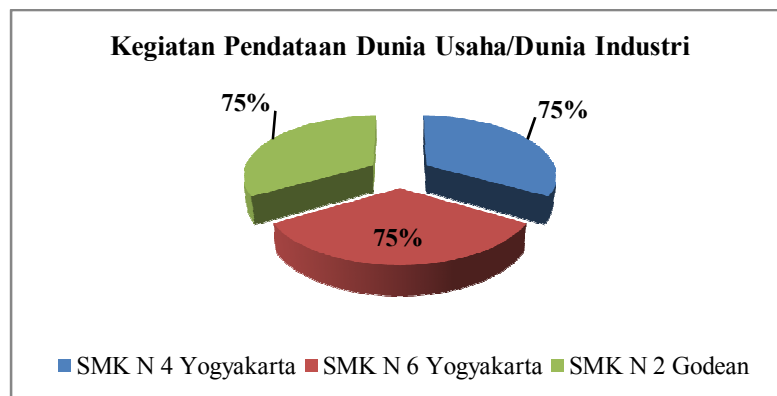
#### d. Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri

Dunia usaha/dunia industri merupakan mitra BKK dalam menjalankan fungsinya sebagai penyalur tenaga kerja. Kegiatan mendata dunia usaha/dunia industri yang dilakukan BKK melalui petugas administrasi/TU dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Prosentase Ketercapaian Kegiatan  
Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri

No.	Nama SMK	Skor total yang dicapai	Skor total yang harus dicapai	Prosentase	Kategori
1	SMK N 4 Yogyakarta	3	4	75%	Tinggi
2	SMK N 6 Yogyakarta	3	4	75%	Tinggi
3	SMK N 2 Godean	3	4	75%	Tinggi

Berdasarkan tabel 16 tentang kegiatan pendataan dunia usaha/dunia industri, maka dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Kegiatan Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan mendata Du/Di yang dilakukan BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean sudah dilakukan dengan baik ditunjukkan dengan pencapaian kegiatan di ketiga sekolah mencapai 75% dan termasuk dalam kategori tinggi.

#### e. Penawaran Calon Tenaga Kerja

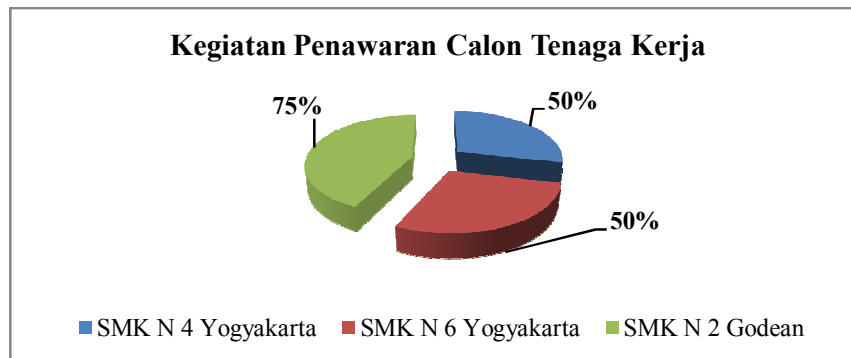
BKK harus proaktif dalam kegiatan penyaluran kerja salah satunya dengan cara menawarkan siswa sebagai calon tenaga kerja kepada pihak Du/Di agar siswa terserap ke dunia kerja. Prosentase ketercapaian BKK dalam menjalankan fungsi menawarkan siswa sebagai calon tenaga kerja dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Prosentase Ketercapaian Kegiatan Penawaran Calon Tenaga Kerja

No.	Nama SMK	Skor total yang dicapai	Skor total yang harus dicapai	Prosentase	Kategori
1	SMK N 4 Yogyakarta	2	4	50%	Cukup
2	SMK N 6 Yogyakarta	2	4	50%	Cukup
3	SMK N 2 Godean	3	4	75%	Tinggi



Berdasarkan tabel 17 tentang kegiatan penawaran calon tenaga kerja, maka dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut :



Gambar 6. Diagram Kegiatan Penawaran Calon Tenaga Kerja

Data pada gambar 6 menunjukkan SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Negeri 6 Yogyakarta sudah cukup melaksanakan fungsi tersebut ditunjukkan dengan pencapaian prosentase sebesar 50%. Pencapaian kinerja yang tinggi telah dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 2 Godean dengan pencapaian sebesar 100%.

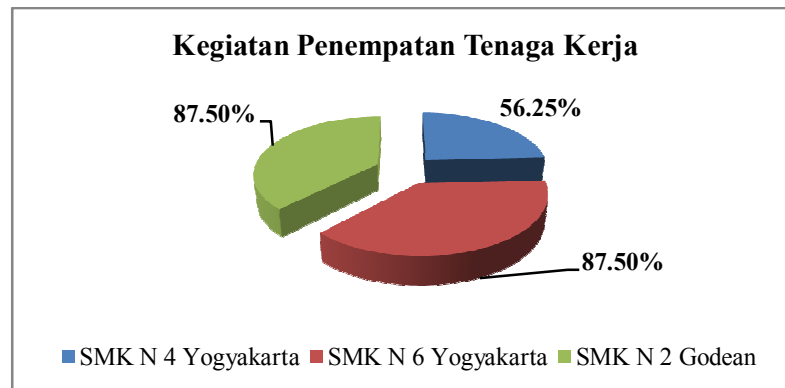
#### f. Penempatan Tenaga Kerja

Melakukan kegiatan penempatan tenaga kerja merupakan peran BKK untuk mempertemukan siswa dengan pihak Du/Di sehingga siswa memperoleh pekerjaan yang ditawarkan oleh Du/Di. Data hasil penelitian peran BKK dalam menjalankan fungsi penempatan tenaga kerja dapat dilihat pada tabel 18 berikut.

Tabel 18. Prosentase Ketercapaian Kegiatan Penempatan Tenaga Kerja

No.	Nama SMK	Skor total yang dicapai	Skor total yang harus dicapai	Prosentase	Kategori
1	SMK N 4 Yogyakarta	9	16	56,25%	Cukup
2	SMK N 6 Yogyakarta	14	16	87,5%	Sangat tinggi
3	SMK N 2 Godean	14	16	87,5%	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 18 tentang kegiatan penempatan tenaga kerja, maka dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram Kegiatan Penempatan Tenaga Kerja

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kinerja BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta sudah mampu melaksanakan penempatan tenaga kerja dengan pencapaian cukup ditunjukkan prosentase sebesar 56,25%. Sedangkan BKK di SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean telah mampu menempatkan tenaga kerja (siswa) dengan pencapaian sangat tinggi sebesar 87,5%.

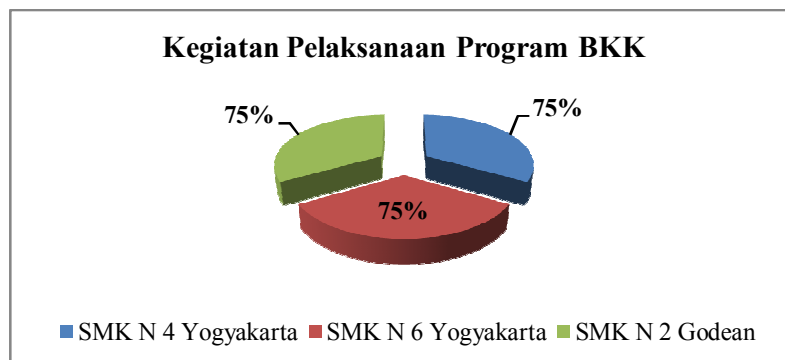
#### g. Pelaksanaan Program-Program BKK

Deskripsi data hasil penelitian tentang pelaksanaan program BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dapat dilihat pada tabel 19 berikut ini.

Tabel 19. Prosentase Ketercapaian Kegiatan Pelaksanaan Program BKK

No.	Nama SMK	Skor total yang dicapai	Skor total yang harus dicapai	Prosentase	Kategori
1	SMK N 4 Yogyakarta	3	4	75%	Tinggi
2	SMK N 6 Yogyakarta	3	4	75%	Tinggi
3	SMK N 2 Godean	3	4	75%	Tinggi

Berdasarkan tabel 19 tentang kegiatan pelaksanaan program BKK, maka dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut :



Gambar 8. Diagram Kegiatan Pelaksanaan Program BKK

Berdasarkan gambar di atas, ketiga BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean telah mampu menjalankan program-program BKK dengan kinerja tinggi ditunjukkan pencapaian prosentase sebesar 75%.

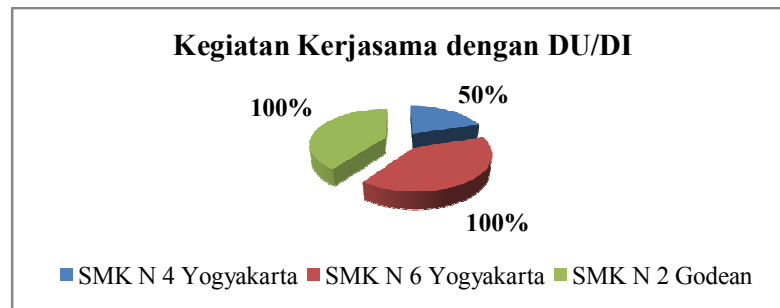
#### **h. Kerjasama dengan Pihak Du/Di**

Deskripsi data hasil penelitian tentang kerjasama BKK dengan pihak DU/DI di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dapat dilihat pada tabel 20 berikut ini..

Tabel 20. Prosentase Ketercapaian Kegiatan Kerjasama dengan DU/DI

No.	Nama SMK	Skor total yang dicapai	Skor total yang harus dicapai	Prosentase	Kategori
1	SMK N 4 Yogyakarta	2	4	50%	Cukup
2	SMK N 6 Yogyakarta	4	4	100%	Sangat tinggi
3	SMK N 2 Godean	4	4	100%	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 20 tentang kegiatan kerjasama dengan DU/DI, maka dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut :



Gambar 9. Diagram Kegiatan Kerjasama dengan DU/DI

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kinerja BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta telah mampu melaksanakan kegiatan kerjasama dengan pencapaian cukup ditunjukkan prosentase sebesar 50%. Sedangkan BKK di SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean telah mampu menjalin kerjasama dengan pencapaian sangat tinggi sebesar 100%.

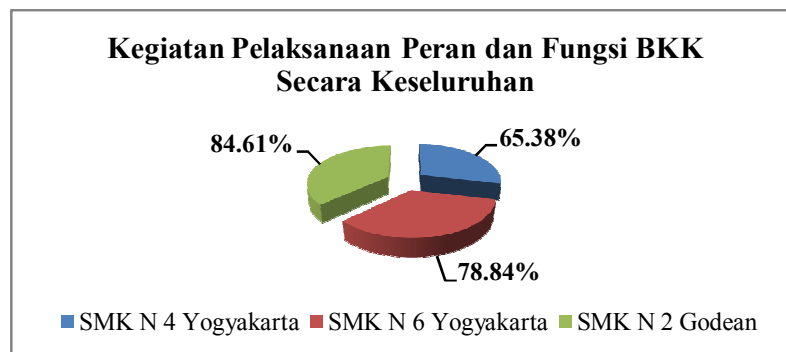
#### i. Peran dan Fungsi BKK di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean Secara Keseluruhan

Berikut deskripsi data hasil penelitian tentang peran dan fungsi BKK berdasarkan kinerja BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Prosentase Ketercapaian Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan

No.	Nama SMK	Skor total yang dicapai	Skor total yang harus dicapai	Prosentase	Kategori
1	SMK N 4 Yogyakarta	34	52	65,38%	Tinggi
2	SMK N 6 Yogyakarta	41	52	78,84%	Tinggi
3	SMK N 2 Godean	44	52	84,61%	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 21 tentang kegiatan dalam menjalankan peran dan fungsi BKK secara keseluruhan, maka dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut :



Gambar 10. Diagram Pelaksanaan Peran & Fungsi BKK Secara Keseluruhan

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kinerja BKK secara keseluruhan di SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi dalam menjalankan peran dan fungsi BKK dengan pencapaian prosentase sebesar 65,38%, kinerja BKK di SMK Negeri 6 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi dengan pencapaian prosentase sebesar 78,84% dan kinerja BKK di SMK Negeri 2 Godean telah mampu menjalankan peran dan fungsi BKK dengan sangat tinggi ditunjukkan prosentase sebesar 84,61%.

## 2. Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Peran dan Fungsi BKK

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean, setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap kinerja BKK. Berikut akan diuraikan hasil penelitian tentang persepsi siswa Jasa Boga terhadap peran dan fungsi BKK dalam setiap indikator :

#### a. Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja

Berikut ini disajikan data persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean terhadap peran dan fungsi BKK pada masing-masing sekolah.

##### 1) SMK Negeri 4 Yogyakarta

Berikut data yang diperoleh dari siswa kelas XII Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta pada tabel 22.

Tabel 22. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja

No	Kriteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	$X \geq 7$	Sangat tinggi	31	46,97%
2.	$5 \leq X < 7$	Tinggi	35	53,03%
3.	$4 \leq X < 5$	Cukup	0	0%
4.	$X < 4$	Rendah	0	0%
Jumlah			66	100%

Menurut persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta terhadap kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja terlihat bahwa 35 siswa (53,03%) berada pada kategori tinggi dan ada 31 siswa (45,45%) yang berada pada kategori tinggi pula.

##### 2) SMK Negeri 6 Yogyakarta

Berikut data yang diperoleh dari siswa kelas XII Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta pada tabel 23.

Tabel 23. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 7$	Sangat tinggi	17	33,33%
2.	$5 \leq X < 7$	Tinggi	34	66,67%
3.	$4 \leq X < 5$	Cukup	0	0%
4.	$X < 4$	Rendah	0	0%
Jumlah			51	100%

Sesuai dengan data siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta menunjukkan bahwa persepsi separo lebih siswa terhadap kegiatan BKK dalam mendaftar dan mendata lowongan kerja dalam kategori tinggi yaitu sebesar 66,67% siswa. Persepsi siswa dalam kategori sangat tinggi yaitu 33,33% siswa dan tidak ada persepsi siswa yang berada dalam kategori cukup dan rendah dalam.

### 3) SMK Negeri 2 Godean

Berikut ini akan disajikan data siswa di SMK Negeri 2 Godean mengenai persepsi terhadap pendaftaran & pendataan pencari kerja yang dilakukan BKK.

Tabel 24. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 7$	Sangat tinggi	15	30%
2.	$5 \leq X < 7$	Tinggi	35	70%
3.	$4 \leq X < 5$	Cukup	0	0%
4.	$X < 4$	Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari siswa SMK Negeri 2 Godean menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja menunjukkan sebanyak 15 siswa (30%) dalam kategori sangat tinggi dan 35 siswa (70%) dalam kategori tinggi.

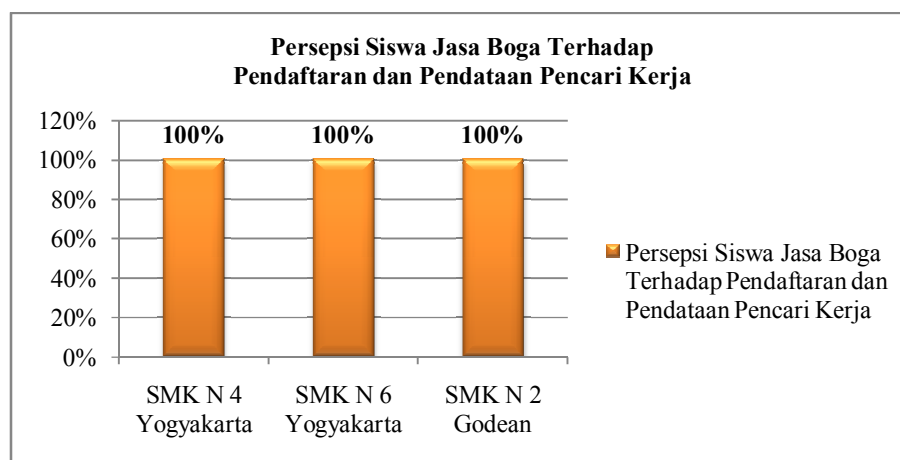
### 4) Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja

Persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Prosentase Persepsi Siswa
1	SMK N 4 Yogyakarta	66 siswa	100%
2	SMK N 6 Yogyakarta	51 siswa	100%
3	SMK N 2 Godean	50 siswa	100%

Berdasarkan tabel 25 tentang persepsi siswa terhadap kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Gambar 11. Grafik Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean sebesar 100%. Artinya bahwa semua siswa di ketiga sekolah tersebut mengetahui bahwa BKK telah melakukan kegiatan pendaftaran dan pendataan siswa sebagai calon tenaga kerja.

#### **b. Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja**

Kegiatan mendaftar dan mendata lowongan kerja harus senantiasa dilakukan oleh BKK agar dapat diketahui berapa banyak lowongan kerja yang



masuk ke sekolah untuk selanjutnya diinformasikan kepada siswa. Informasi tersebut harus sampai kepada siswa. Media yang digunakan untuk menginformasikan lowongan kerja dapat melalui madding, papan informasi maupun jejaring sosial seperti *facebook*.

Berikut ini disajikan data mengenai persepsi siswa terhadap kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja oleh BKK pada masing-masing sekolah.

#### 1) SMK Negeri 4 Yogyakarta

Berikut data yang diperoleh dari siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada tabel 26.

Tabel 26. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 10$	Sangat tinggi	36	54,55 %
2.	$8 \leq X < 10$	Tinggi	30	45,45 %
3.	$5 \leq X < 8$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 5$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja yang dilakukan oleh BKK menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu 54,55% siswa berada pada kategori sangat tinggi dan sebanyak 30 siswa (45,45%) berada dalam kategori tinggi.

#### 2) SMK Negeri 6 Yogyakarta

Berikut data yang diperoleh dari siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta pada tabel 27.

Tabel 27. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 10$	Sangat tinggi	14	25,5 %
2.	$8 \leq X < 10$	Tinggi	37	72,54 %
3.	$5 \leq X < 8$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 5$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>51</b>	<b>100%</b>

Menurut data yang diperoleh mengenai persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta terhadap kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja yang dilakukan oleh BKK terlihat bahwa 14 siswa (25,5%) menunjukkan kategori sangat tinggi dan 37 siswa (72,54%) menunjukkan kategori tinggi.

### 3) SMK Negeri 2 Godean

Berikut data yang diperoleh dari siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 2 Godean pada tabel 28.

Tabel 28. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 10$	Sangat tinggi	12	24 %
2.	$8 \leq X < 10$	Tinggi	38	76 %
3.	$5 \leq X < 8$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 5$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Hasil data di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 24% (12 siswa) dan persepsi siswa dalam kategori tinggi sebesar 38% (76 siswa).

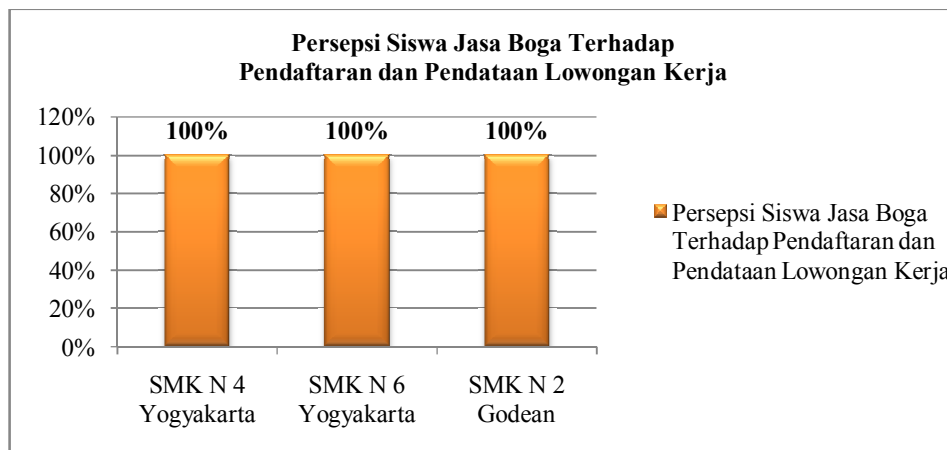
#### 4) Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja

Persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29. Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Kegiatan Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Prosentase Persepsi Siswa
1	SMK N 4 Yogyakarta	66 siswa	100%
2	SMK N 6 Yogyakarta	51 siswa	100%
3	SMK N 2 Godean	50 siswa	100%

Berdasarkan tabel 29 tentang persepsi siswa terhadap kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Gambar 12. Grafik Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja

Berdasarkan gambar 12 menunjukkan bahwa persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean sebesar 100%. Artinya bahwa semua siswa di ketiga sekolah tersebut

mengetahui bahwa BKK telah melakukan kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja yang berasal dari industri dan lowongan tersebut diinformasikan kepada siswa.

### c. Bimbingan dan Penyuluhan Kerja

Melakukan kegiatan bimbingan dan penyuluhan kerja berfungsi untuk membekali siswa menghadapi masa depan setelah lulus dari sekolah. Bimbingan dan penyuluhan kerja diberikan bertahap kepada siswa mulai siswa masuk hingga menjelang kelulusan. Berikut gambaran persepsi siswa terhadap kinerja BKK dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan kerja pada masing-masing sekolah.

#### 1) SMK Negeri 4 Yogyakarta

Berikut ini akan disajikan data siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta mengenai persepsi siswa terhadap peran dan fungsi BKK untuk indikator bimbingan dan penyuluhan kerja.

Tabel 30. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Kerja

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 13$	Sangat tinggi	33	50 %
2.	$10 \leq X < 13$	Tinggi	33	50 %
3.	$7 \leq X < 10$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 7$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat diketahui bahwa menurut persepsi 33 siswa (50%) kinerja BKK sangat tinggi dan menurut 33 siswa atau sebesar 50% kinerja BKK tinggi dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan kerja.

## 2) SMK Negeri 6 Yogyakarta

Berikut ini akan disajikan data persepsi siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta terhadap kegiatan bimbingan dan penyuluhan kerja.

Tabel 31. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Kerja

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 13$	Sangat tinggi	18	35,29 %
2.	$10 \leq X < 13$	Tinggi	33	64,71 %
3.	$7 \leq X < 10$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 7$	Rendah	0	0 %
Jumlah			51	100%

Data di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan bimbingan dan penyuluhan kerja di SMK Negeri 6 Yogyakarta berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 64,71% dari total keseluruhan dan ada 18 siswa (35,29%) dalam kategori sangat tinggi.

## 3) SMK Negeri 2 Godean

Berikut ini akan disajikan data persepsi siswa di SMK Negeri 2 Godean mengenai terhadap kegiatan bimbingan dan penyuluhan kerja.

Tabel 32. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Kerja

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 13$	Sangat tinggi	16	32 %
2.	$10 \leq X < 13$	Tinggi	34	68 %
3.	$7 \leq X < 10$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 7$	Rendah	0	0 %
Jumlah			50	100%

Data di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan bimbingan dan penyuluhan kerja yang dilakukan BKK di SMK Negeri 2 Godean

berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 68% dari total keseluruhan dan 32% siswa berada dalam kategori sangat tinggi.

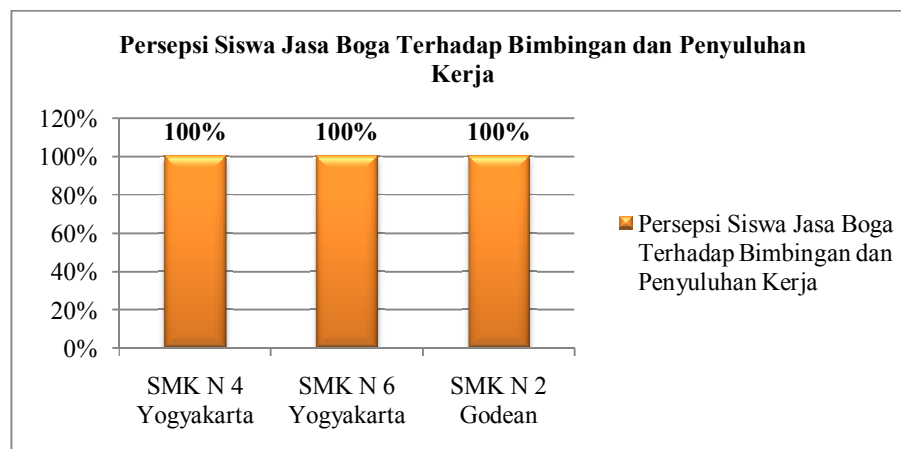
#### 4) Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Bimbingan dan Penyuluhan Kerja

Persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan bimbingan dan penyuluhan kerja yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dapat dilihat pada tabel 33.

Tabel 33. Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Bimbingan dan Penyuluhan Kerja

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Prosentase Persepsi Siswa
1	SMK N 4 Yogyakarta	66 siswa	100%
2	SMK N 6 Yogyakarta	51 siswa	100%
3	SMK N 2 Godean	50 siswa	100%

Berdasarkan tabel 33 tentang persepsi siswa terhadap kegiatan bimbingan dan penyuluhan kerja, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Gambar 13. Grafik Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Bimbingan dan Penyuluhan Kerja

Berdasarkan gambar 13 menunjukkan bahwa persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan bimbingan dan penyuluhan kerja yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2

Godean sebesar 100%. Artinya bahwa semua siswa di ketiga sekolah tersebut telah diberi bimbingan dan penyuluhan kerja oleh BKK.

#### **d. Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri**

Dunia usaha/dunia industri merupakan mitra BKK dalam mewujudkan tujuan sebagai lembaga penyalur kerja maupun tempat magang siswa. Kegiatan mendata DU/DI harus dilakukan untuk mengetahui DU/DI mana saja yang telah bekerjasama dengan pihak sekolah. Berikut adalah gambaran dampak yang dirasakan siswa terhadap kinerja BKK dalam kegiatan mendata DU/DI pada masing-masing sekolah.

##### **1) SMK Negeri 4 Yogyakarta**

Berikut ini akan disajikan data persepsi siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta terhadap kegiatan pendataan dunia usaha/dunia industri yang dilakukan oleh BKK.

Tabel 34. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta  
Terhadap Kegiatan Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 3$	Sangat tinggi	9	13,64%
2.	$3 \leq X < 3$	Tinggi	45	68,18%
3.	$2 \leq X < 3$	Cukup	12	18,18%
4.	$X < 2$	Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data pada tabel 34 menunjukkan bahwa persepsi siswa yang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 13,64%, siswa yang berada pada kategori tinggi sebesar 68,18%, sedangkan 18,18% siswa berada pada kategori cukup terhadap kegiatan pendataan dunia usaha/dunia industri yang dilakukan oleh BKK.

## 2) SMK Negeri 6 Yogyakarta

Berikut ini akan disajikan data kecenderungan siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta mengenai peran dan fungsi BKK untuk indikator pendataan DU/DI.

Tabel 35. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 3$	Sangat tinggi	12	23,53%
2.	$3 \leq X < 3$	Tinggi	39	76,47%
3.	$2 \leq X < 3$	Cukup	0	0%
4.	$X < 2$	Rendah	0	0%
Jumlah			51	100%

Kinerja BKK SMK Negeri 6 Yogyakarta dalam kegiatan mendata dunia usaha/dunia industri dapat diketahui sebanyak 12 siswa (23,53%) dalam kategori sangat tinggi dan sebanyak 39 siswa (76,47%) dalam kategori tinggi.

## 3) SMK Negeri 2 Godean

Berikut ini akan disajikan data persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 2 Godean terhadap kegiatan pendataan DU/DI yang dilakukan oleh BKK.

Tabel 36. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Kegiatan Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 3$	Sangat tinggi	16	32%
2.	$3 \leq X < 3$	Tinggi	34	68%
3.	$2 \leq X < 3$	Cukup	0	0%
4.	$X < 2$	Rendah	0	0%
Jumlah			50	100%

Hasil data pada tabel 36 menunjukkan bahwa persepsi siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean terhadap kegiatan pendataan DU/DI yang dilakukan oleh BKK terlihat siswa yang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 32% dan siswa yang berada pada kategori tinggi sebesar 68%.



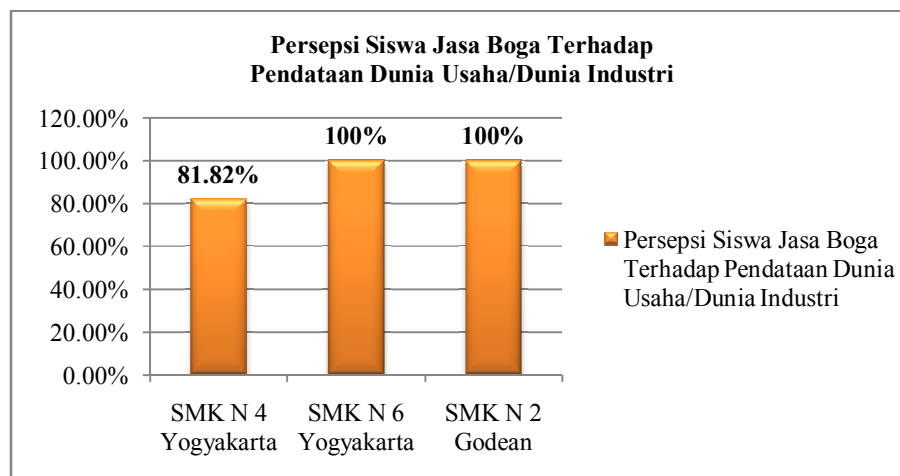
#### 4) Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri

Persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan pendataan dunia usaha/dunia industri yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dapat dilihat pada tabel 37.

Tabel 37. Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Prosentase Persepsi Siswa
1	SMK N 4 Yogyakarta	66 siswa	81,82%
2	SMK N 6 Yogyakarta	51 siswa	100%
3	SMK N 2 Godean	50 siswa	100%

Berdasarkan tabel 37 tentang persepsi siswa terhadap kegiatan pendataan dunia usaha/dunia industri, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Gambar 14. Grafik Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri

Berdasarkan gambar 14 menunjukkan bahwa persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan pendataan dunia usaha/dunia industri yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean sebesar 100%, artinya

bahwa semua siswa di kedua sekolah tersebut telah mengetahui kinerja BKK dalam mendata Du/Di yang relevan dengan sekolah. Sedangkan persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta sebesar 81,82%, artinya masih ada 18,18% persepsi siswa yang tidak mengetahui bahwa BKK telah melakukan kegiatan pendataan Du/Di.

#### e) Penawaran Calon Tenaga Kerja

Kegiatan menawarkan calon tenaga kerja ke pihak DU/DI harus senantiasa dilakukan oleh BKK. Kegiatan ini sekaligus sebagai wujud promosi siswa kepada DU/DI sebelum siswa direkrut menjadi tenaga kerja.

Berikut ini data hasil penelitian persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan penawaran calon tenaga kerja di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean.

##### 1) SMK Negeri 4 Yogyakarta

Berikut ini akan disajikan data persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta terhadap kegiatan penawaran calon tenaga kerja yang dilakukan oleh BKK.

Tabel 38. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Penawaran Calon Tenaga Kerja

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 3$	Sangat tinggi	10	15,15 %
2.	$3 \leq X < 3$	Tinggi	17	25,76 %
3.	$2 \leq X < 3$	Cukup	39	59,09 %
4.	$X < 2$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian persepsi siswa terhadap kegiatan penawaran calon tenaga kerja yang dilakukan oleh BKK menunjukkan bahwa 10 siswa (15,15%) berada

pada kategori sangat tinggi. Kategori tinggi ada 17 siswa (25,76%), tetapi masih ada 39 siswa (59,09%) dalam kategori cukup. Hal ini terbukti bahwa BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta cenderung pasif dalam menawarkan siswanya ke dunia usaha/dunia industri.

## 2) SMK Negeri 6 Yogyakarta

Berikut ini akan disajikan data persepsi siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta terhadap kegiatan penawaran calon tenaga kerja ke pihak DU/DI yang dilakukan oleh BKK.

Tabel 39. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Penawaran Calon Tenaga Kerja

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 3$	Sangat tinggi	9	17,65 %
2.	$3 \leq X < 3$	Tinggi	15	29,41 %
3.	$2 \leq X < 3$	Cukup	27	52,94 %
4.	$X < 2$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>51</b>	<b>100%</b>

Mengenai data yang diperoleh mengenai kegiatan penawaran siswa ke dunia usaha/dunia industri adalah 17,65% siswa menunjukkan kategori sangat tinggi dan 29,41 siswa menunjukkan kategori tinggi. Selanjutnya masih ada siswa yang masih cukup yaitu sebesar 52,94%. BKK di SMK Negeri 6 Yogyakarta cenderung menunggu adanya permintaan tenaga kerja, baru kemudian melakukan penawaran akan persediaan tenaga kerja.

## 3) SMK Negeri 2 Godean

Berikut data persepsi siswa di SMK Negeri 2 Godean terhadap kegiatan penawaran calon tenaga kerja ke pihak DU/DI yang dilakukan oleh BKK.

Tabel 40. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean  
Terhadap Kegiatan Penawaran Calon Tenaga Kerja

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 3$	Sangat tinggi	16	32%
2.	$3 \leq X < 3$	Tinggi	34	68%
3.	$2 \leq X < 3$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 2$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 2 Godean terhadap kegiatan penawaran calon tenaga kerja yang dilakukan oleh BKK menunjukkan bahwa sebanyak 32% siswa berada pada kategori sangat tinggi dan sebanyak 68% siswa berada pada kategori tinggi.

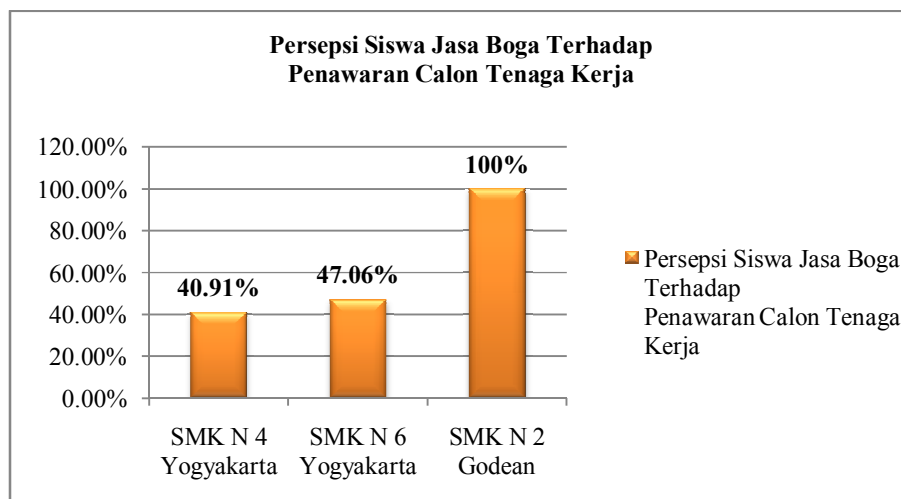
#### 4) Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Penawaran Calon Tenaga Kerja

Persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan penawaran calon tenaga kerja yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dapat dilihat pada tabel 41.

Tabel 41. Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap  
Penawaran Calon Tenaga Kerja

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Prosentase Persepsi Siswa
1	SMK N 4 Yogyakarta	66 siswa	40,91%
2	SMK N 6 Yogyakarta	51 siswa	47,06%
3	SMK N 2 Godean	50 siswa	100%

Berdasarkan tabel 41 tentang persepsi siswa terhadap kegiatan penawaran calon tenaga kerja, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Gambar 15. Grafik Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Penawaran Calon Tenaga Kerja

Berdasarkan gambar 15 menunjukkan bahwa persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan penawaran calon tenaga kerja yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta sebesar 40,91% dan di SMK Negeri 6 Yogyakarta sebesar 47,06% karena BKK tidak melakukan kegiatan penawaran siswa sebagai calon tenaga kerja ke pihak Du/Di. Penawaran yang dilakukan oleh kedua sekolah tersebut masih pasif. Penawaran dilakukan ketika ada permintaan yang datang dari pihak Du/Di sehingga persepsi 59,09% siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta dan 52,94% siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta yang masih rendah terhadap kinerja BKK dalam kegiatan penawaran. Sedangkan persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 2 Godean telah mencapai 100%, artinya semua siswa mengetahui bahwa BKK telah melakukan kegiatan penawaran siswa sebagai calon tenaga kerja ke pihak Du/Di.

#### **f) Penempatan Tenaga Kerja**

BKK tidak hanya dituntut untuk bisa menyalurkan siswanya ke industri tetapi juga harus mampu memfasilitasi siswa untuk menempatkan kerja ke perusahaan yang sudah merekrut siswanya. Berikut penjelasan untuk masing-masing sekolah.

##### **1) SMK Negeri 4 Yogyakarta**

Berikut ini merupakan data persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta terhadap kegiatan penempatan tenaga kerja yang dilakukan oleh BKK.

Tabel 42. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta  
Terhadap Kegiatan Penempatan Tenaga Kerja

<b>No</b>	<b>Kriteria penilaian</b>	<b>Kategori</b>	<b>f</b>	<b>Prosentase</b>
1.	$X \geq 13$	Sangat tinggi	12	18,2 %
2.	$10 \leq X < 13$	Tinggi	51	77,27 %
3.	$7 \leq X < 10$	Cukup	3	1,52 %
4.	$X < 7$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan penempatan tenaga kerja yang berada dalam kategori sangat tinggi ada 18,2% siswa, kategori tinggi ada 77,27% siswa. Sedangkan siswa yang berada dalam kategori cukup ada 1,52% siswa.

##### **2) SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Berikut ini merupakan data persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta terhadap kegiatan penempatan tenaga kerja yang dilakukan oleh BKK.

Tabel 43. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta  
Terhadap Kegiatan Penempatan Tenaga Kerja

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 13$	Sangat tinggi	9	17,65 %
2.	$10 \leq X < 13$	Tinggi	37	72,55 %
3.	$7 \leq X < 10$	Cukup	5	9,80 %
4.	$X < 7$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>51</b>	<b>100%</b>

Sesuai data yang diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas persepsi siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta terhadap kegiatan penempatan tenaga kerja yang dilakukan oleh BKK berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 72,55%, siswa yang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 17,65% dan masih ada siswa yang berada dalam kategori cukup sebesar 9,80%.

### 3) SMK Negeri 2 Godean

Berikut ini merupakan data persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 2 Godean terhadap kegiatan penempatan tenaga kerja yang dilakukan oleh BKK.

Tabel 44. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean  
Terhadap Kegiatan Penempatan Tenaga Kerja

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 13$	Sangat tinggi	9	18 %
2.	$10 \leq X < 13$	Tinggi	38	76 %
3.	$7 \leq X < 10$	Cukup	2	4 %
4.	$X < 7$	Rendah	1	2 %
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Data menunjukkan bahwa kegiatan penempatan tenaga kerja yang dilakukan BKK di SMK Negeri 2 Godean memberikan dampak yang sangat tinggi terhadap 18% siswa, 76% siswa merasakan dampak yang tinggi, sedangkan siswa yang merasakan dampak dalam kategori cukup sebesar 4% dan 2% siswa dalam kategori rendah.

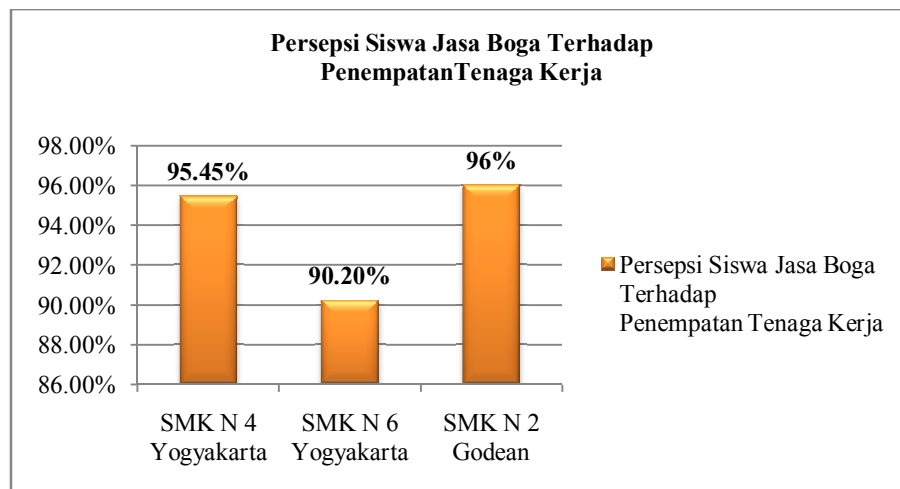
#### 4) Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Penempatan Tenaga Kerja

Persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan penempatan tenaga kerja yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dapat dilihat pada tabel 45.

Tabel 45. Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Penempatan Tenaga Kerja

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Prosentase Persepsi Siswa
1	SMK N 4 Yogyakarta	66 siswa	95,45%
2	SMK N 6 Yogyakarta	51 siswa	90,2%
3	SMK N 2 Godean	50 siswa	96%

Berdasarkan tabel 45 tentang persepsi siswa terhadap kegiatan penempatan tenaga kerja, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Gambar 16. Grafik Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Penempatan Tenaga Kerja

Berdasarkan gambar 16 menunjukkan bahwa persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan penempatan tenaga kerja yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta sebesar 95,45%, di SMK Negeri 6 Yogyakarta sebesar 90,20% dan di SMK Negeri 2 Godean sebesar 96%. Persepsi siswa Jasa Boga



terhadap kegiatan penempatan tenaga kerja tertinggi yaitu persepsi siswa di SMK Negeri 2 Godean dan terendah yaitu persepsi siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

#### g) Pelaksanaan Program BKK

Guna mendukung BKK dalam memaksimalkan tujuan menyalurkan kerja maka harus dibuat suatu program-program yang ditujukan kepada siswa seperti pengadaan *job fair*. Berikut penjelasan untuk masing-masing sekolah.

##### 1) SMK Negeri 4 Yogyakarta

Berikut ini merupakan data persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta terhadap kegiatan pelaksanaan program yang dilakukan oleh BKK.

Tabel 46. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Pelaksanaan Program BKK

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 10$	Sangat tinggi	11	16,67 %
2.	$8 \leq X < 10$	Tinggi	52	78,78 %
3.	$5 \leq X < 8$	Cukup	3	4,55 %
4.	$X < 5$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Data menunjukkan bahwa dominan persepsi siswa berada pada kategori tinggi sebesar 78,78%, sedangkan 16,67% siswa berada pada kategori sangat tinggi dan 4,55% siswa berada pada kategori cukup terhadap kegiatan pelaksanaan program yang dilakukan oleh BKK.

##### 2) SMK Negeri 6 Yogyakarta

Berikut ini merupakan data persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta terhadap kegiatan pelaksanaan program yang dilakukan oleh BKK.

Tabel 47. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta  
Terhadap Kegiatan Pelaksanaan Program BKK

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 10$	Sangat tinggi	10	19,61 %
2.	$8 \leq X < 10$	Tinggi	38	74,51 %
3.	$5 \leq X < 8$	Cukup	3	5,88 %
4.	$X < 5$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>51</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan program yang dilakukan BKK di SMK Negeri 6 Yogyakarta memberi dampak yang sangat tinggi kepada 19,61% siswa. Mayoritas persepsi siswa dalam kategori tinggi sebesar 74,51% siswa. Sedangkan 5,88% siswa dalam keadaan cukup.

### 3) SMK Negeri 2 Godean

Berikut ini merupakan data persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 2 Godean terhadap kegiatan pelaksanaan program yang dilakukan oleh BKK.

Tabel 48. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean  
Terhadap Kegiatan Pelaksanaan Program BKK

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 10$	Sangat tinggi	4	8 %
2.	$8 \leq X < 10$	Tinggi	42	84 %
3.	$5 \leq X < 8$	Cukup	3	6 %
4.	$X < 5$	Rendah	1	2 %
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Data di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa yang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 8%, siswa yang berada pada kategori tinggi sebesar 84%, siswa yang berada pada kategori cukup sebesar 6% dan 2% siswa berada pada kategori rendah terhadap kegiatan pelaksanaan program yang dilakukan oleh BKK.

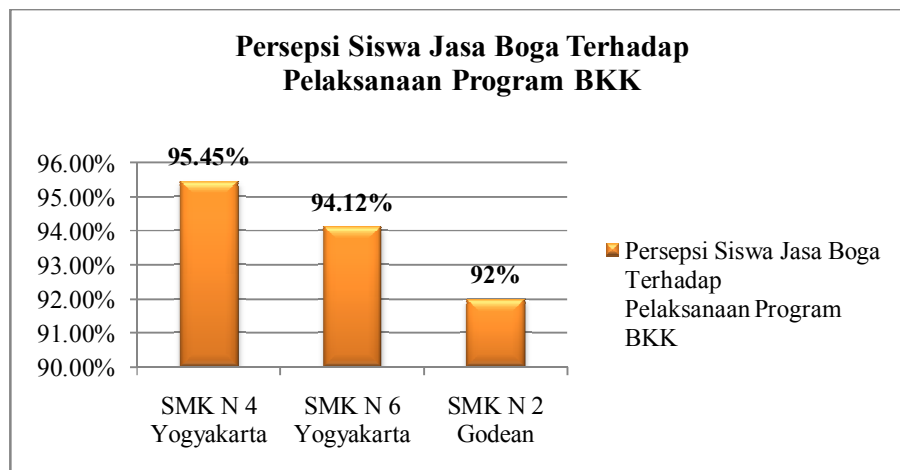
#### 4) Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pelaksanaan Program BKK

Persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan pelaksanaan program BKK yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dapat dilihat pada tabel 49.

Tabel 49. Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pelaksanaan Program BKK

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Prosentase Persepsi Siswa
1	SMK N 4 Yogyakarta	66 siswa	95,45%
2	SMK N 6 Yogyakarta	51 siswa	94,12%
3	SMK N 2 Godean	50 siswa	92%

Berdasarkan tabel 49 tentang persepsi siswa terhadap kegiatan pelaksanaan program BKK, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Gambar 17. Grafik Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Pelaksanaan Program BKK

Berdasarkan gambar 17 menunjukkan bahwa persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan pelaksanaan program BKK yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta sebesar 95,45%, di SMK Negeri 6 Yogyakarta sebesar 94,12% dan di SMK Negeri 2 Godean sebesar 92%. Persepsi siswa Jasa Boga

terhadap kegiatan pelaksanaan program BKK tertinggi yaitu persepsi siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan terendah yaitu persepsi siswa di SMK Negeri 2 Godean.

#### **h) Kerjasama BKK dengan Pihak DU/DI**

Data hasil penelitian persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean terhadap kinerja BKK dalam kegiatan kerjasama dengan pihak dunia usaha/dunia industri akan diuraikan pada penjelasan berikut ini.

##### **1) SMK Negeri 4 Yogyakarta**

Berikut ini merupakan data persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta terhadap kegiatan kerjasama dengan pihak DU/DI yang dilakukan oleh BKK.

Tabel 50. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Kerjasama BKK dengan Pihak DU/DI

<b>No</b>	<b>Kriteria penilaian</b>	<b>Kategori</b>	<b>f</b>	<b>Prosentase</b>
1.	$X \geq 7$	Sangat tinggi	1	1,52 %
2.	$5 \leq X < 7$	Tinggi	28	42,42 %
3.	$4 \leq X < 5$	Cukup	37	56,06 %
4.	$X < 4$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 1,52% siswa berada pada kategori sangat tinggi, 42,42% siswa berada pada kategori tinggi. Sedangkan 56,06% justru berada pada kategori cukup. Hal ini disebabkan BKK telah menginformasikan kepada siswa bahwa kerjasama yang dilakukan hanya sebatas kerjasama dengan DU/DI di dalam negeri saja.

## 2) SMK Negeri 6 Yogyakarta

Berikut ini merupakan data persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta terhadap kegiatan kerjasama dengan pihak DU/DI yang dilakukan oleh BKK.

Tabel 51. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Kerjasama BKK dengan Pihak DU/DI

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 7$	Sangat tinggi	13	25,49 %
2.	$5 \leq X < 7$	Tinggi	38	74,51 %
3.	$4 \leq X < 5$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 4$	Rendah	0	0 %
Jumlah			51	100%

Data menunjukkan bahwa mayoritas persepsi siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta terhadap kegiatan kerjasama dengan pihak DU/DI yang dilakukan oleh BKK yaitu sebesar 74,51% siswa dan sisanya ada 25,49% siswa berada pada kategori sangat tinggi.

## 3) SMK Negeri 2 Godean

Berikut ini merupakan data persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 2 Godean terhadap kegiatan kerjasama dengan pihak DU/DI yang dilakukan oleh BKK.

Tabel 52. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Kegiatan Kerjasama BKK dengan Pihak DU/DI

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 7$	Sangat tinggi	13	26 %
2.	$5 \leq X < 7$	Tinggi	37	74 %
3.	$4 \leq X < 5$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 4$	Rendah	0	0 %
Jumlah			50	100%

Data menunjukkan bahwa mayoritas persepsi siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean terhadap kegiatan kerjasama dengan pihak DU/DI yang dilakukan oleh BKK yaitu sebesar 74% siswa dan sisanya ada 26% siswa berada pada kategori sangat tinggi.

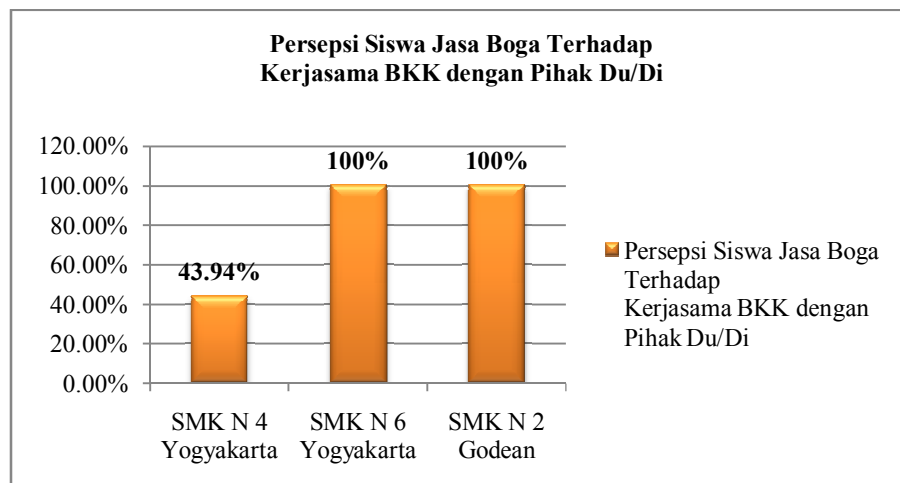
#### 4) Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Kerjasama BKK dengan Pihak Du/Di

Persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan kerjasama BKK dengan pihak Du/Di yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dapat dilihat pada tabel 53.

Tabel 53. Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Kerjasama BKK dengan Pihak Du/Di

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Prosentase Persepsi Siswa
1	SMK N 4 Yogyakarta	66 siswa	43,94%
2	SMK N 6 Yogyakarta	51 siswa	100%
3	SMK N 2 Godean	50 siswa	100%

Berdasarkan tabel 53 tentang persepsi siswa terhadap kegiatan kerjasama BKK dengan pihak Du/Di, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Gambar 18. Grafik Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Kerjasama BKK dengan Pihak Du/Di

Berdasarkan gambar 18 menunjukkan bahwa persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan kerjasama BKK dengan pihak Du/Di yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta sebesar 43,94%, di SMK Negeri 6 Yogyakarta dan di SMK Negeri 2 Godean sebesar 100%. Persepsi siswa Jasa Boga terhadap kegiatan kerjasama BKK dengan pihak Du/Di di SMK Negeri 4 Yogyakarta terendah diantara dua SMK lainnya karena kerjasama yang dilakukan hanya sebatas kerjasama dengan pihak Du/Di yang berada di dalam negeri saja sehingga cakupan pengetahuan siswa terhadap Du/Di hanya sebatas informasi perusahaan di dalam negeri sedangkan pengetahuan tentang informasi Du/Di luar negeri tidak sepenuhnya terlayani oleh BKK.

#### **i) Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan**

Jumlah butir pernyataan persepsi siswa Jasa Boga terhadap peran dan fungsi BKK secara keseluruhan adalah 20 butir soal dengan alternatif jawaban model skala likert dengan skor penilaian 4-1. Berikut deskripsi data hasil penelitian tentang peran dan fungsi BKK menurut persepsi siswa untuk masing-masing sekolah secara keseluruhan.

##### **1) SMK Negeri 4 Yogyakarta**

Dari angket yang dibagikan kepada 66 responden diperoleh data peran dan fungsi BKK bagi siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 75 dan skor terendah 42. Selanjutnya rata-rata (M) sebesar 63,31 dan standar deviasi 5,86. Adapun distribusi frekuensi data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 54. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan

Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif
42 – 46	1	1,52 %
47 – 51	0	0%
52 – 56	7	10,61%
57 – 61	20	30,30 %
62 – 66	13	19,69 %
67 – 71	23	34,85%
72 – 75	2	3,03%
<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>100 %</b>

Selanjutnya skor rerata ideal ( $M_i$ ) dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing. Skor ideal tertinggi adalah 80 dan skor ideal terendah adalah 20. Harga Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (80 + 20) = 50$  dan Simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6} (80 - 20) = 10$ .

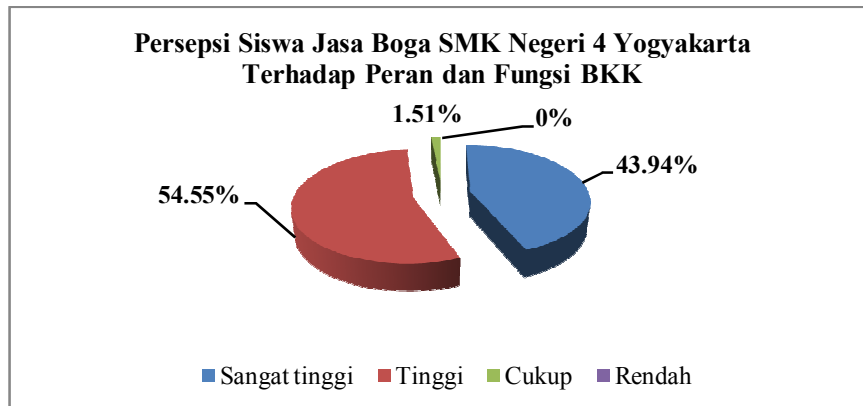
Berdasarkan ketentuan tersebut maka selanjutnya dapat dibuat identifikasi kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 55. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 65$	Sangat tinggi	29	43,94 %
2.	$50 \leq X < 65$	Tinggi	36	54,55 %
3.	$35 \leq X < 50$	Cukup	1	1,51 %
4.	$X < 35$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 55 tentang persepsi siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta terhadap peran dan fungsi BKK secara keseluruhan, maka dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut :





Gambar 19. Diagram Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil data di atas secara keseluruhan menunjukkan bahwa persepsi siswa yang berada pada kategori **sangat tinggi** sebanyak 29 siswa atau sebanyak 43,94%, siswa yang berada pada kategori **tinggi** sebanyak 36 siswa atau 54,55%, dan siswa yang berada pada kategori **cukup** sebanyak 1 siswa atau 1,51%. Dari data tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa persepsi siswa Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta terhadap peran dan fungsi BKK secara keseluruhan termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini dapat dilihat dari frekuensinya sebesar 54,55 % dari keseluruhan jumlah siswa.

## 2) SMK Negeri 6 Yogyakarta

Dari angket yang dibagikan kepada 51 responden diperoleh data peran dan fungsi BKK bagi siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 74 dan skor terendah 52. Selanjutnya rata-rata (M) sebesar 61,19 dan standar deviasi 5,14. Adapun distribusi frekuensi data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 56. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan

Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif
52 – 54	4	7,84 %
55 – 57	7	13,73 %
58 – 60	18	35,29 %
61 – 63	7	13,73 %
64 – 66	7	13,73 %
67 – 69	4	7,84 %
70 – 74	4	7,84 %
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100 %</b>

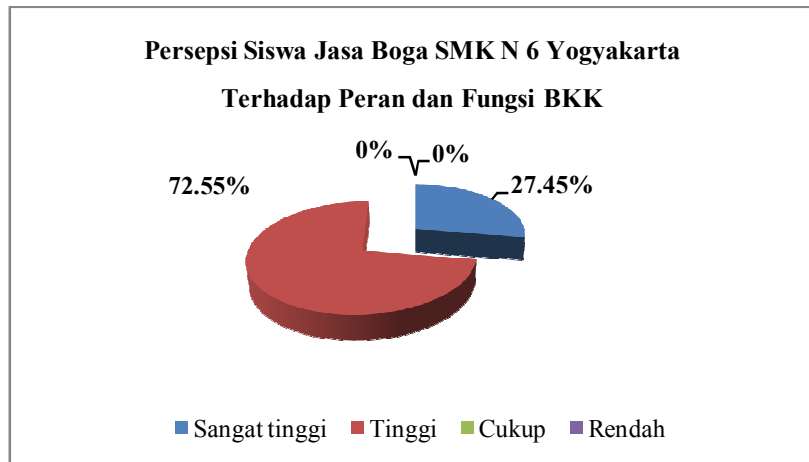
Selanjutnya skor rerata ideal ( $M_i$ ) dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing. Skor ideal tertinggi adalah 80 dan skor ideal terendah adalah 20. Harga Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (80 + 20) = 50$  dan Simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6} (80 - 20) = 10$ .

Berdasarkan ketentuan tersebut maka selanjutnya dapat dibuat identifikasi kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 57. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 65$	Sangat tinggi	14	27,45 %
2.	$50 \leq X < 65$	Tinggi	37	72,55 %
3.	$35 \leq X < 50$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 35$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>51</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 57 tentang persepsi siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta terhadap peran dan fungsi BKK secara keseluruhan, maka dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut :



Gambar 20. Diagram Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil data di atas secara keseluruhan menunjukkan bahwa persepsi siswa yang berada pada kategori **sangat tinggi** sebanyak 14 siswa atau sebanyak 27,45% dan siswa yang berada pada kategori **tinggi** sebanyak 37 siswa atau 72,55%. Dari data tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa persepsi siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta terhadap peran dan fungsi BKK secara keseluruhan termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini dapat dilihat dari frekuensinya sebesar 72,55 % dari keseluruhan jumlah siswa.

### 3) SMK Negeri 2 Godean

Dari angket yang dibagikan kepada 50 responden diperoleh data peran dan fungsi BKK bagi siswa SMK Negeri 2 Godean dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 74 dan skor terendah 28. Selanjutnya rata-rata (M) sebesar 60,04 dan standar deviasi 7,07. Adapun distribusi frekuensi data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 58. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan

Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif
28 – 34	0	0%
35 – 41	1	2 %
42 – 48	1	2 %
49 – 55	8	16 %
56 – 62	24	48 %
63 – 69	14	28 %
70 – 74	2	4 %
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100 %</b>

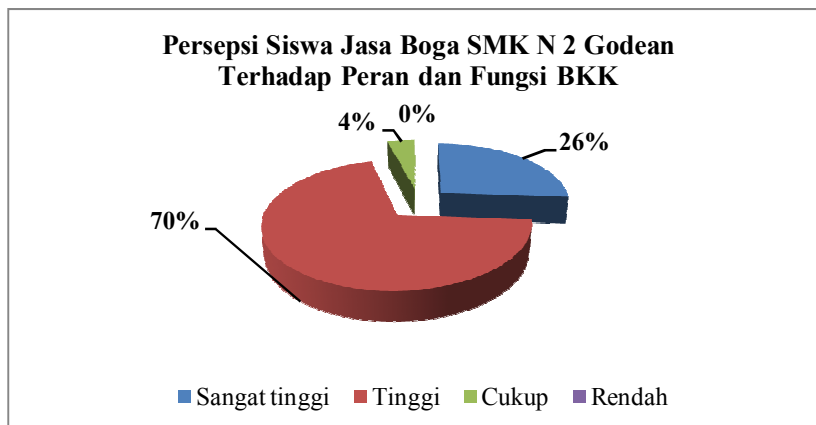
Selanjutnya skor rerata ideal ( $M_i$ ) dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing. Skor ideal tertinggi adalah 80 dan skor ideal terendah adalah 20. Harga Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (80 + 20) = 50$  dan Simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6} (80 - 20) = 10$ .

Berdasarkan ketentuan tersebut maka selanjutnya dapat dibuat identifikasi kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 59. Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 65$	Sangat tinggi	13	26 %
2.	$50 \leq X < 65$	Tinggi	35	70 %
3.	$35 \leq X < 50$	Cukup	2	4 %
4.	$X < 35$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 59 tentang persepsi siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean terhadap peran dan fungsi BKK secara keseluruhan, maka dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut :



Gambar 21. Diagram Persepsi Siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil data di atas secara keseluruhan menunjukkan bahwa persepsi siswa yang berada pada kategori **sangat tinggi** sebanyak 13 siswa atau sebanyak 26%, siswa yang berada pada kategori **tinggi** sebanyak 35 siswa atau 70%, dan siswa yang berada pada kategori **cukup** sebanyak 2 siswa atau 4%. Dari data tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa persepsi siswa Jasa Boga SMK Negeri 2 Godean terhadap peran dan fungsi BKK secara keseluruhan termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini dapat dilihat dari frekuensinya sebesar 70 % dari keseluruhan jumlah siswa.

### 3. Perbandingan Peran dan Fungsi BKK Antara Kinerja BKK dan Persepsi Siswa Jasa Boga di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean

Berdasarkan perhitungan data peran dan fungsi BKK dilihat dari kinerja BKK serta data peran dan fungsi BKK menurut persepsi siswa, maka dapat dilihat perbandingan pencapaian kategori kecenderungan tertinggi pada kedua responden

pada masing-masing indikator. Berikut ini akan dijelaskan hasil penelitian mengenai peran dan fungsi BKK menurut kinerja BKK dan persepsi siswa pada masing-masing sekolah.

### 1) SMK Negeri 4 Yogyakarta

Berikut data perbandingan pencapaian kategori kecenderungan antara kinerja BKK dan persepsi siswa Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Tabel 60. Perbandingan Peran dan Fungsi BKK Antara Kinerja BKK dan Persepsi Siswa Jasa Boga di SMK N 4 Yogyakarta (n = 66 siswa)

No.	Indikator	Responden				
		BKK	Persepsi Siswa			
			Terlayani		Tak terlayani	
			%	F	%	F
1	Pendaftaran & pendataan pencari kerja	Tinggi (75%)	100%	66 siswa	0%	0 siswa
2	Pendaftaran & pendataan lowongan kerja	Tinggi (75%)	100%	66 siswa	0%	0 siswa
3	Bimbingan & penyuluhan kerja	Tinggi (75%)	100%	66 siswa	0%	0 siswa
4	Pendataan DU/DI	Tinggi (75%)	81,82%	54 siswa	18,18%	12 siswa
5	Penawaran calon tenaga kerja	Cukup (50%)	40,91%	27 siswa	59,09%	39 siswa
6	Penempatan tenaga kerja	Tinggi (56,25%)	95,45%	63 siswa	4,55%	3 siswa
7	Pelaksanaan program BKK	Tinggi (75%)	95,45%	63 siswa	4,55%	3 siswa
8	Kerjasama dengan pihak DU/DI	Cukup (50%)	43,94%	29 siswa	56,06%	37 siswa
9	Secara keseluruhan	Tinggi (65,38%)	98,49%	65 siswa	1,51%	1 siswa

Berdasarkan tabel 60 terlihat bahwa hampir semua aspek peran dan fungsi BKK yang dijalankan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dikatakan berhasil. Namun masih ada tiga aspek peran dan fungsi yang belum terlaksana dengan cukup baik. Ketiga aspek tersebut yaitu aspek pendataan DU/DI, aspek penawaran siswa sebagai calon tenaga kerja ke pihak DU/DI dan aspek kerjasama BKK dengan pihak DU/DI.

Aspek pertama yang belum terlaksana dengan cukup baik yaitu kegiatan mendata Du/Di. Du/Di yang didata oleh BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta hanya Du/Di yang berada di dalam negeri saja sehingga cakupan pengetahuan siswa mengenai Du/Di hanya sebatas perusahaan dalam negeri saja. Pada tabel 52 terlihat bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan pendataan Du/Di oleh BKK hanya sebanyak 54 siswa (81,82%) yang terlayani dan sisanya ada 12 siswa (18,18%) yang merasa tidak cukup terlayani dengan kinerja BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta karena siswa tersebut memiliki minat untuk bekerja keluar negeri tetapi informasi mengenai lapangan pekerjaan untuk keluar negeri tidak dapat terlayani karena BKK tidak mendata Du/Di yang berada di luar negeri sehingga siswa harus mencari sendiri informasi lapangan pekerjaan tersebut.

Aspek yang kedua adalah kegiatan penawaran siswa sebagai calon tenaga kerja ke pihak DU/DI. Berdasarkan hasil wawancara dengan BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta terlihat bahwa kinerja BKK cenderung pasif dan hanya melakukan penawaran ketika ada permintaan tenaga kerja dari Du/Di. Meskipun tidak melakukan penawaran siswa, tetap mempromosikan profil *skill* yang dimiliki siswa melalui kerjasama yang dilakukan dengan Du/Di. Melihat kinerja yang

belum nampak dilakukan BKK dalam kegiatan penawaran calon tenaga kerja berdampak pada pelayanan yang diberikan kepada siswa. Dari tabel 52 terlihat bahwa siswa yang merasa terlayani hanya sebanyak 27 siswa (40,91%) sedangkan 39 siswa (59,09%) tidak merasa terlayani dengan kinerja yang tidak melakukan penawaran ke pihak Du/Di sehingga masa tunggu siswa untuk bekerja menjadi lama.

Aspek yang ketiga adalah kegiatan kerjasama yang dilakukan BKK dengan pihak Du/Di. Dari angket peran dan fungsi BKK untuk BKK terlihat bahwa BKK hanya melakukan kegiatan kerjasama dengan pihak Du/Di di dalam negeri saja dan tidak menggunakan MoU atau perjanjian kerjasama meskipun kerjasama dengan pihak Du/Di masih bisa dilakukan sewaktu-waktu sekolah membutuhkan.

Dari tabel 52 menunjukkan bahwa sebanyak 37 siswa (56,06%) merasa tidak terlayani dengan kinerja dalam kegiatan kerjasama dengan pihak Du/Di karena faktor dari yang tidak memiliki MoU atau perjanjian kerjasama dengan pihak Du/Di sehingga menyulitkan siswa untuk bekerja pada industri yang diinginkan siswa. Namun demikian sebanyak 29 siswa (43,94%) mengetahui bahwa BKK melakukan kerjasama dengan berbagai Du/Di meskipun kerjasama tersebut tidak dilandasi dengan MoU, siswa tetap berkesempatan bekerja pada bidang kerja yang diinginkan melalui bantuan BKK dalam proses penyalurannya.

## **2) SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Berikut data perbandingan pencapaian kategori kecenderungan antara BKK dan siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta pada masing-masing indikator.



Tabel 61. Perbandingan Peran dan Fungsi BKK Antara Kinerja BKK dan Persepsi Siswa Jasa Boga di SMK N 6 Yogyakarta (n = 51 siswa)

No.	Indikator	Responden				
		BKK	Persepsi Siswa			
			Terlayani		Tak terlayani	
			%	F	%	F
1	Pendaftaran & pendataan pencari kerja	Tinggi (75%)	100%	51 siswa	0%	0 siswa
2	Pendaftaran & pendataan lowongan kerja	Tinggi (75%)	100%	51 siswa	0%	0 siswa
3	Bimbingan & penyuluhan kerja	Tinggi (75%)	100%	51 siswa	0%	0 siswa
4	Pendataan DU/DI	Tinggi (75%)	100%	51 siswa	0%	0 siswa
5	Penawaran calon tenaga kerja	Cukup (50%)	47,06%	24 siswa	52,94%	27 siswa
6	Penempatan tenaga kerja	Sangat tinggi (87,5%)	90,2%	46 siswa	9,80%	5 siswa
7	Pelaksanaan program BKK	Tinggi (75%)	94,12%	48 siswa	5,88%	3 siswa
8	Kerjasama dengan pihak DU/DI	Sangat tinggi (100%)	100%	51 siswa	0%	0 siswa
9	Secara keseluruhan	Tinggi (78,84%)	100%	51 siswa	0%	0 siswa

Berdasarkan tabel 61 terlihat bahwa hampir semua aspek peran dan fungsi BKK yang dijalankan oleh BKK di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat dikatakan berhasil. Namun masih ada satu aspek peran dan fungsi yang belum terlaksana dengan cukup baik yaitu aspek penawaran siswa sebagai calon tenaga kerja ke pihak Du/Di.

Kegiatan menawarkan siswa sebagai calon tenaga kerja ke pihak Du/Di belum sepenuhnya dilaksanakan oleh BKK SMK Negeri 6 Yogyakarta. Dari angket peran dan fungsi BKK dilihat dari kinerja BKK diketahui bahwa prosentase pencapaian kinerja masih cukup yaitu 50% karena BKK tidak melakukan kegiatan penawaran siswa sebagai calon tenaga kerja ke pihak Du/Di. BKK cenderung pasif dan hanya melakukan penawaran ketika ada permintaan tenaga kerja dari Du/Di. Meskipun tidak melakukan penawaran siswa, BKK tetap mempromosikan profil *skill* yang dimiliki siswa melalui kerjasama yang dilakukan dengan Du/Di.

Hasil wawancara dengan BKK SMK Negeri 6 Yogyakarta, Ibu Surtini Sumaryanah, S.Pd dapat diketahui bahwa BKK tidak melakukan penawaran siswa ke pihak Du/Di karena BKK merasa justru Du/Di yang datang ke sekolah karena sudah yakin dengan kualitas lulusan sehingga mereka berani memesan banyak siswa sebagai calon tenaga kerja setelah lulus bahkan BKK tidak mampu memenuhi permintaan tenaga kerja yang diminta oleh pihak Du/Di.

Kegiatan penawaran siswa sebagai calon tenaga kerja cenderung pasif dilakukan oleh BKK SMK Negeri 6 Yogyakarta. Dari tabel 53 terlihat bahwa kinerja BKK yang cenderung pasif menyebabkan sebanyak 27 siswa (52,94%) tidak merasa terlayani karena mereka tidak ditawarkan sebagai calon tenaga kerja ke pihak Du/Di yang sesuai dengan keinginan siswa. Namun masih ada 24 siswa (47,06) yang terlayani dengan rincian 9 siswa (17,65%) merasakan pelayanan yang diberikan BKK sangat tinggi dan 15 siswa (29,41%) merasakan pelayanan

yang diberikan BKK tinggi dalam kegiatan penawaran siswa sebagai calon tenaga kerja.

### 3) SMK Negeri 2 Godean

Berikut data perbandingan pencapaian kategori kecenderungan antara BKK dan siswa di SMK Negeri 2 Godean pada masing-masing indikator.

Tabel 62. Perbandingan Peran dan Fungsi BKK Antara Kinerja BKK dan Persepsi Siswa Jasa Boga di SMK N 2 Godean (n = 50 siswa)

No.	Indikator	Responden				
		BKK	Persepsi Siswa			
			Terlayani		Tak terlayani	
			%	F	%	F
1	Pendaftaran & pendataan pencari kerja	Sangat tinggi (100%)	100%	50 siswa	0%	0 siswa
2	Pendaftaran & pendataan lowongan kerja	Tinggi (100%)	100%	50 siswa	0%	0 siswa
3	Bimbingan & penyuluhan kerja	Tinggi (75%)	100%	50 siswa	0%	0 siswa
4	Pendataan DU/DI	Tinggi (75%)	100%	50 siswa	0%	0 siswa
5	Penawaran calon tenaga kerja	Tinggi (75%)	100%	50 siswa	0%	0 siswa
6	Penempatan tenaga kerja	Sangat tinggi (87,5%)	96%	47 siswa	6%	3 siswa
7	Pelaksanaan program BKK	Tinggi (75%)	92%	46 siswa	8%	4 siswa
8	Kerjasama dengan pihak DU/DI	Sangat tinggi (100%)	100%	50 siswa	0%	0 siswa
9	Secara keseluruhan	Sangat tinggi (84,61%)	96%	48 siswa	4%	2 siswa

Berdasarkan tabel 62 terlihat bahwa hampir semua aspek peran dan fungsi BKK yang dijalankan oleh BKK di SMK Negeri 2 Godean dapat dikatakan berhasil. Delapan aspek peran dan fungsi yang tercantum dalam Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus telah mampu dilaksanakan oleh BKK SMK Negeri 2 Godean dengan baik. Secara kelembagaan ada empat aspek yang belum cukup dilaksanakan dengan baik oleh BKK di SMK Negeri 2 Godean yaitu aspek bimbingan & penyuluhan kerja, aspek pendataan Du/Di, aspek penawaran calon tenaga kerja dan aspek pelaksanaan program BKK. Meskipun keempat aspek ini belum mampu berjalan dengan baik ditunjukkan dengan prosentase 75%, tetapi persepsi siswa terhadap kinerja BKK dalam kegiatan bimbingan & penyuluhan kerja, pendataan Du/Di, penawaran calon tenaga kerja dan pelaksanaan program BKK menunjukkan persepsi yang baik. Hal ini dikarenakan BKK yang aktif memberikan bimbingan dan penyuluhan kerja kepada siswa di kelas atau di ruang BKK ketika ada siswa yang berkonsultasi. BKK secara aktif mendata Du/Di yang ada di dalam dan luar negeri sehingga cakupan pengetahuan siswa tentang Du/Di semakin luas. Aspek selanjutnya yaitu kegiatan penawaran calon tenaga kerja. Persepsi siswa juga tinggi karena BKK secara aktif melakukan penawaran ke pihak-pihak Du/Di yang relevan untuk mempercepat masa tunggu siswa terserap ke dunia kerja. Aspek yang terakhir yaitu pelaksanaan program BKK. Meskipun program yang dibuat oleh BKK tidak variatif. Namun kegiatan *job fair* yang telah dilaksanakan telah memberikan dampak positif bagi siswa yaitu siswa memperoleh gambaran dunia kerja yang akan dimasukinya setelah lulus nanti dan

banyak siswa yang dapat mendaftarkan dirinya untuk bekerja sesuai dengan minat dan kemampuannya.

#### 4. Kinerja BKK di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean

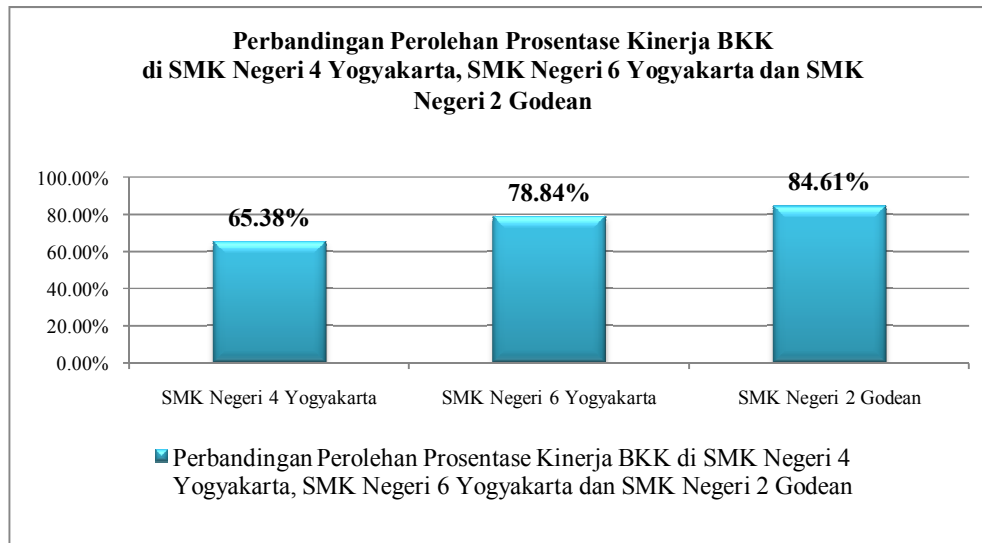
Berdasarkan data pencapaian kinerja BKK pada masing-masing sekolah, maka dapat dirangkum perolehan prosentase kinerja BKK secara keseluruhan sebagai berikut.

Tabel 63. Perbandingan Perolehan Prosentase Kinerja BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean

No.	Nama Sekolah	Prosentase Pencapaian Keseluruhan	Kategori
1	SMK Negeri 4 Yogyakarta	65,38%	Tinggi
2	SMK Negeri 6 Yogyakarta	78,84%	Tinggi
3	SMK Negeri 2 Godean	84,61%	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 63 dapat diketahui pencapaian kinerja BKK terendah yaitu kinerja BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta sebesar 65,38%, selanjutnya adalah BKK SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan pencapaian sebesar 78,84%, sedangkan pencapaian tertinggi yaitu BKK SMK Negeri 2 Godean dengan pencapaian 84,61%.

Dari perbandingan perolehan prosentase kinerja BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut :



Gambar 22. Histogram Perbandingan Perolehan Prosantase Kinerja BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean

Berdasarkan gambar 22 di atas dapat terlihat secara jelas gambaran ketercapaian kinerja BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean. Kinerja BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta telah mampu melaksanakan delapan peran dan fungsi BKK yang tercantum dalam Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus dengan pencapaian tinggi sebesar 65,38%, kinerja BKK SMK Negeri 6 Yogyakarta telah mampu melaksanakan delapan peran dan fungsi BKK dengan pencapaian tinggi sebesar 78,84% dan kinerja BKK SMK Negeri 2 Godean telah mampu melaksanakan dengan pencapaian sangat tinggi sebesar 84,61%. Dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja tertinggi telah dilakukan oleh BKK SMK Negeri 2 Godean sedangkan kinerja terendah dilakukan oleh BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Peran dan Fungsi BKK di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean**

##### **a. Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja**

Kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja telah dilaksanakan oleh semua BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean. BKK SMK Negeri 2 Godean mampu melaksanakan kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja dengan sangat tinggi dibuktikan dengan pencapaian prosentase sebesar 100%. memiliki data-data siswa yang menjadi pencari kerja yang disusun terperinci dan tersimpan lengkap selama kurun waktu 5 tahun terakhir.

BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Negeri 6 Yogyakarta juga melaksanakan kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja, data-data siswa yang menjadi pencari kerja sudah disusun terperinci tetapi tidak tersimpan lengkap selama kurun waktu 5 tahun terakhir sehingga kinerja di kedua sekolah tersebut dalam kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja masih tinggi dibuktikan dengan pencapaian prosentase sebesar 75%.

##### **b. Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja**

Kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja telah dilaksanakan oleh semua BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean. BKK di ketiga sekolah telah mendaftar dan mendata lowongan kerja yang masuk ke BKK yang selanjutnya diinformasikan kepada siswa. Lowongan kerja yang masuk telah disusun rinci berdasarkan tanggal masuk

lowongan tersebut dan tersimpan tetapi tidak lengkap selama 5 tahun terakhir sehingga kinerja BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Negeri 6 Yogyakarta hanya mencapai prosentase sebesar 75% sedangkan BKK SMK Negeri 2 Godean telah mendata lowongan kerja secara lengkap selama kurun waktu 5 tahun sehingga kinerjanya dalam kategori sangat tinggi sebesar 100%.

#### **c. Bimbingan dan Penyuluhan Kerja**

Kegiatan bimbingan dan penyuluhan kerja sudah dilaksanakan oleh semua BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean. Bimbingan dan penyuluhan kerja berfungsi bagi siswa untuk memantapkan karir yang akan ditempuh siswa setelah lulus dari sekolah. BKK di ketiga sekolah telah melakukan kegiatan bimbingan dan penyuluhan kerja dengan kinerja tinggi ditunjukkan dengan pencapaian prosentase sebesar 75%.

#### **d. Pendataan Dunia Usaha/Dunia Industri**

Kegiatan mendata Du/Di telah dilaksanakan dengan kinerja tinggi oleh semua BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean ditunjukkan dengan pencapaian prosentase sebesar 75%. BKK melakukan pendataan Du/Di yang relevan dengan bidang tamatan siswa Jasa Boga. Data Du/Di disusun secara terperinci berdasarkan rumpun kompetensi keahlian dan disimpan tetapi tidak lengkap selama kurun waktu 5 tahun terakhir sehingga kinerjanya belum sempurna.

#### **e. Penawaran Calon Tenaga Kerja**

Kegiatan penawaran calon tenaga kerja ke pihak Du/Di hanya dilaksanakan oleh BKK di SMK Negeri 2 Godean dengan membuat surat



penawaran lulusan ke pihak Du/Di yang relevan sebagai pemakai calon tenaga kerja bagi siswa Jasa Boga. Sedangkan BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Negeri 6 Yogyakarta cenderung pasif dalam kegiatan penawaran siswa sebagai calon tenaga kerja ke pihak Du/Di. Kegiatan penawaran dilakukan manakala ada permintaan tenaga kerja dari pihak Du/Di. Hal ini terjadi karena BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Negeri 6 Yogyakarta berasumsi bahwa kualitas lulusan dari kedua sekolah tersebut sudah tidak diragukan lagi oleh Du/Di sebagai lembaga pemakai siswa sebagai calon tenaga kerja sehingga tidak bersusah payah melakukan penawaran kerja.

#### **f. Penempatan Tenaga Kerja**

Kegiatan penempatan tenaga kerja merupakan kegiatan menempatkan siswa ke Du/Di di dalam dan luar negeri. BKK SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean telah melaksanakan penempatan untuk Du/Di di dalam dan luar negeri sehingga keterserapan siswa dan masa tunggu siswa untuk bekerja tidak lama.

BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta hanya melakukan penempatan tenaga kerja untuk Du/Di di dalam negeri saja sedangkan penempatan untuk Du/Di luar negeri tidak dilakukan karena berasumsi bahwa untuk mendapatkan penghasilan sebesar penghasilan di luar negeri, siswa dapat memperolehnya di dalam negeri. Selain itu, alasan keselamatan dan keamanan siswa juga menjadi pertimbangan BKK untuk tidak menempatkan siswanya bekerja ke luar negeri.

#### **g. Pelaksanaan Program-Program BKK**

BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean telah membuat dan melaksanakan program-program BKK untuk menunjang keberhasilan BKK dalam mewujudkan tujuannya sebagai lembaga penyalur kerja yang mempertemukan siswanya dengan pihak Du/Di. Program-program tersebut diantaranya melakukan kegiatan *jobfair* sebagai ajang pameran bursa kerja yang menguntungkan bagi Du/Di yang membutuhkan calon tenaga kerja dan siswa yang membutuhkan Du/Di yang siap memakai *skill* yang dimiliki siswa.

#### **h. Kerjasama BKK dengan Pihak Dunia Usaha/Dunia Industri**

Kegiatan kerjasama telah dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean. Kerjasama yang dilakukan harus dilaksanakan dengan pihak Du/Di di dalam dan luar negeri serta berlandaskan pada perjanjian kerjasama yang mengikat antara kedua belah pihak yaitu dengan menggunakan MoU.

BKK di SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean telah melakukan kerjasama dengan Du/Di yang relevan di dalam dan luar negeri dan berlandaskan perjanjian kerjasama atau MoU sehingga kerjasama antar kerja dapat dilakukan secara kontinyu. BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta hanya melakukan kerjasama dengan pihak Du/Di di dalam negeri saja dan kerjasama tersebut tidak menggunakan perjanjian kerjasama atau MoU karena berasumsi bahwa Du/Di yang bekerjasama dengan kompetensi keahlian Jasa Boga bukan merupakan suatu industri yang besar layaknya industri-industri besar yang dituju

oleh SMK-SMK bidang keahlian teknologi seperti Teknik Mesin sehingga BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta tidak menggunakan perjanjian kerjasama atau MoU meskipun kegiatan kerjasama antar kerja masih tetap bisa dilakukan.

**i. Peran dan Fungsi BKK di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean Secara Keseluruhan**

Pelaksanaan peran dan fungsi BKK berdasarkan kinerja BKK secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan pencapaian yang tinggi. BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta telah mampu melaksanakan delapan peran dan fungsi BKK yang tercantum dalam Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus dengan pencapaian tinggi sebesar 65,38%. Dari delapan fungsi tersebut, BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta masih harus meningkatkan kinerjanya dalam kegiatan penawaran siswa sebagai calon tenaga kerja ke pihak Du/Di, penempatan tenaga kerja khususnya keluar negeri dan kegiatan kerjasama dengan pihak Du/Di.

BKK SMK Negeri 6 Yogyakarta telah mampu melaksanakan delapan peran dan fungsi BKK dengan pencapaian tinggi sebesar 78,84% dan harus meningkatkan kinerja yang masih kurang yaitu kegiatan penawaran siswa sebagai calon tenaga kerja ke pihak Du/Di. BKK SMK Negeri 2 Godean telah mampu melaksanakan peran dan fungsi secara keseluruhan dengan pencapaian sangat tinggi sebesar 84,61%, dan delapan aspek kegiatan telah dilaksanakan dengan baik semua.

## **2. Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Peran dan Fungsi BKK**

### **a. Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja**

Kinerja BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dapat dirasakan oleh semua siswa di ketiga sekolah tersebut terbukti siswa telah didaftar dan didata sebagai pencari kerja oleh BKK. Hasil angket menunjukkan sejumlah 66 siswa (100%) SMK Negeri 4 Yogyakarta, 51 siswa (100%) SMK Negeri 6 Yogyakarta dan 50 siswa (100%) SMK Negeri 2 Godean mengetahui bahwa mereka telah didaftar dan didata sebagai pencari kerja oleh BKK pada masing-masing sekolah.

### **b. Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja**

Kinerja dalam kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja telah dilaksanakan oleh BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dan dapat dirasakan oleh semua siswa terbukti siswa mengetahui jika ada lowongan kerja terbaru yang diinformasikan kepada siswa. Sejumlah 66 siswa (100%) SMK Negeri 4 Yogyakarta, 51 siswa (100%) SMK Negeri 6 Yogyakarta dan 50 siswa (100%) SMK Negeri 2 Godean mengetahui bahwa BKK pada masing-masing sekolah telah mendaftar dan mendata lowongan kerja yang selanjutnya diinformasikan kepada siswa.

### **c. Bimbingan dan Penyuluhan Kerja**

Bimbingan dan penyuluhan kerja yang diberikan BKK kepada siswa Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean telah dirasakan oleh semua siswa di ketiga sekolah tersebut. Terbukti 66 siswa (100%) SMK Negeri 4 Yogyakarta, 51 siswa (100%) SMK Negeri 6

Yogyakarta dan 50 siswa (100%) SMK Negeri 2 Godean siswa memiliki kemantapan untuk meniti karirnya setelah lulus dari SMK.

**d. Pendataan Dunia usaha/Dunia industri**

Kegiatan pendataan dunia usaha/dunia industri telah dilaksanakan oleh BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean dengan pencapaian tinggi sebesar 75%. Kinerja dapat dirasakan oleh semua siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean terbukti siswa mengetahui dan memiliki pengetahuan tentang industri-industri Jasa Boga yang berada di lingkungan sekolah. Sedangkan di SMK Negeri 4 Yogyakarta masih ada 12 siswa dari total 66 siswa yang belum mengetahui kegiatan BKK dalam mendata Du/Di.

**e. Penawaran Calon Tenaga Kerja**

Siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 2 Godean merasa terlayani dengan kinerja BKK dalam kegiatan penawaran kerja ke pihak Du/Di karena BKK SMK Negeri 2 Godean secara proaktif menawarkan siswa dan alumninya kepada pihak Du/Di, hal ini dilakukan dengan metode “jemput bola” agar masa tunggu siswa untuk terserap ke dunia kerja tidak terlalu lama. BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta dan BKK SMK Negeri 6 Yogyakarta tidak melakukan kegiatan penawaran karena banyak Du/Di yang justru proaktif mendatangi BKK untuk meminta tenaga kerja.

**f. Penempatan Tenaga Kerja**

BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta tidak melakukan penempatan tenaga kerja keluar negeri karena menurut bekerja ke luar negeri sama saja dengan

bekerja di dalam negeri dari segi pendapatan. justru merasa kasihan jika siswa ada yang bekerja ke luar negeri karena isu yang berkembang mengenai TKI yang bekerja keluar negeri citranya buruk. Untuk itu BKK maksimalkan penempatan tenaga kerja di dalam negeri dengan cara selektif memberikan informasi kepada siswa, mengupayakan pekerjaan dengan gaji yang sudah sesuai UMR, membantu siswa menentukan pilihannya, mengurus administrasi untuk bekerja sampai mengantar siswa ke Du/Di yang sudah positif dimasuki. Siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean merasa terlayani dengan kinerja karena telah melakukan penempatan siswa di dalam dan luar negeri.

#### **g. Pelaksanaan Program-Program BKK**

BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean telah membuat dan melaksanakan program-program BKK untuk menunjang keberhasilan BKK dalam mewujudkan tujuannya sebagai lembaga penyalur kerja yang mempertemukan siswanya dengan pihak Du/Di sehingga semua siswa di ketiga sekolah tersebut merasa terlayani.

#### **h. Kerjasama dengan Pihak Dunia Usaha/Dunia Industri**

BKK di SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean telah melakukan kerjasama dengan pihak Du/Di di dalam dan luar negeri dengan berlandaskan perjanjian kerjasama atau MoU sehingga semua siswa merasa terlayani. Sedangkan BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta hanya melakukan kerjasama dengan pihak Du/Di di dalam negeri saja dan tidak berlandaskan

perjanjian kerjasama atau MoU sehingga menyebabkan 37 siswa (56,06%) dari 66 siswa merasa tidak terlayani.

**i. Persepsi Siswa Jasa Boga Terhadap Peran dan Fungsi BKK Secara Keseluruhan**

Kinerja BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta, SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 2 Godean yang dilaksanakan untuk melayani siswa kelas XII Jasa Boga SMK Negeri di DIY telah mampu dirasakan oleh hampir 100% siswa. Sebanyak 65 siswa (98,49%) dari 66 siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta, 51 siswa (100%) di SMK Negeri 6 Yogyakarta dan 48 siswa (96%) dari 50 siswa di SMK Negeri 2 Godean telah terlayani oleh kinerja BKK dalam menjalankan delapan fungsi BKK yang tercantum dalam buku Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Fungsi BKK yang tercantum dalam Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus terdiri dari delapan aspek yaitu pendaftaran dan pendataan pencari kerja, pendaftaran dan pendataan lowongan kerja, bimbingan dan penyuluhan kerja, pendataan dunia usaha/dunia industri, penawaran calon tenaga kerja ke pihak dunia usaha/dunia industri, penempatan tenaga kerja ke dalam dan luar negeri, pelaksanaan program-program BKK dan kerjasama BKK dengan pihak dunia usaha/dunia industri. Pelaksanaan peran dan fungsi BKK di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean yaitu:

- a. SMK Negeri 4 Yogyakarta

BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta dalam melaksanakan fungsi-fungsi BKK menunjukkan pencapaian yang tinggi ditunjukkan dengan prosentase sebesar 65,38%.

- b. SMK Negeri 6 Yogyakarta

Kinerja BKK SMK Negeri 6 Yogyakarta dalam melaksanakan fungsi-fungsi BKK menunjukkan pencapaian yang tinggi ditunjukkan dengan prosentase sebesar 78,84%.



c. SMK Negeri 2 Godean

Kinerja BKK SMK Negeri 2 Godean dalam melaksanakan fungsi-fungsi BKK menunjukkan pencapaian yang sangat tinggi ditunjukkan dengan prosentase sebesar 84,61% dan delapan aspek kegiatan telah dilaksanakan dengan baik semua.

2. Persepsi siswa Jasa Boga terhadap peran dan fungsi BKK di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta dan SMK N 2 Godean, yaitu :

a. SMK Negeri 4 Yogyakarta

Menurut persepsi 98,49% siswa (65 siswa) dari total keseluruhan sebanyak 66 siswa, kegiatan peran dan fungsi BKK yang dilakukan BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta secara keseluruhan telah dilakukan dengan pencapaian tinggi.

b. SMK Negeri 6 Yogyakarta

Menurut persepsi 100% siswa (51 siswa), kegiatan peran dan fungsi BKK yang dilakukan BKK di SMK Negeri 6 Yogyakarta secara keseluruhan telah dilakukan dengan pencapaian tinggi.

c. SMK Negeri 2 Godean

Menurut persepsi 96% siswa (48 siswa) dari total keseluruhan sebanyak 50 siswa, kegiatan peran dan fungsi BKK yang dilakukan BKK di SMK Negeri 2 Godean secara keseluruhan telah dilakukan dengan pencapaian tinggi.

3. Pencapaian kinerja tertinggi dalam melaksanakan fungsi-fungsi BKK dicapai oleh BKK di SMK Negeri 2 Godean sebesar 84,61%, disusul kemudian SMK Negeri 6 Yogyakarta sebesar 78,84% dan kinerja terendah yaitu BKK di SMK Negeri 4 Yogyakarta sebesar 65,38%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya dapat memanfaatkan BKK secara lebih maksimal untuk mempermudah dalam mencari informasi kerja serta mendapatkan pembekalan untuk meniti karir di masa depan setelah lulus dari sekolah.

2. Bagi BKK pada masing-masing sekolah hendaknya meningkatkan kinerjanya dalam hal:

a. SMK Negeri 4 Yogyakarta

Dari delapan peran dan fungsi BKK, BKK SMK Negeri 4 Yogyakarta masih harus meningkatkan kinerjanya dalam kegiatan penawaran siswa sebagai calon tenaga kerja ke pihak Du/Di, penempatan tenaga kerja khususnya penempatan keluar negeri dan kegiatan kerjasama dengan pihak Du/Di.

b. SMK Negeri 6 Yogyakarta

Dari delapan peran dan fungsi BKK, BKK SMK Negeri 6 Yogyakarta masih harus meningkatkan kinerja yang masih kurang yaitu kegiatan penawaran siswa sebagai calon tenaga kerja ke pihak Du/Di.

c. SMK Negeri 2 Godean

BKK SMK Negeri 2 Godean telah mampu menjalankan semua peran dan fungsi BKK dengan baik dan perlu ditingkatkan agar kinerjanya lebih baik lagi.

3. BKK perlu mengadakan evaluasi terhadap kompetensi yang diajarkan kepada siswa apabila ada masukan dari pihak pengguna tenaga kerja alumni untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitas lulusan.

4. Bagi sekolah, hendaknya lebih aktif untuk ikut serta memberikan masukan, dukungan serta kerjasama semua warga sekolah untuk ikut serta mewujudkan tujuan BKK sebagai lembaga penyalur kerja bagi siswa, media penghubung antara sekolah dan pihak dunia usaha/dunia industri yang nantinya akan menggunakan kompetensi siswa sebagai calon tenaga kerja setelah lulus dari sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- B.Siswanto Sastrohadiwiryono. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia ; Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta. Bumi Aksara
- Choirul Hidayati. 2003. “Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Pemasaran Tamatan di SMK Negeri Bidang Keahlian Pariwisata Se Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Skripsi tidak diterbitkan*. UNY.
- Conny R. Semiawan. 2002. *Petunjuk Layanan dan Pembinaan Kecerdasan Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, Dirjen Binapenta. 2003. *Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus*. Jakarta: Depnakertrans RI.
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati . 2003. *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Edward Rosyidi. 2011. *Konsep Kerjasama Sekolah dan Industri – Pola Kerjasama*. <http://edwardrosyidi.com/> .(diakses tanggal 29 April 2012)
- Endang Mulyatiningsih. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hamzah B. Uno. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermansyah, dkk. 2009. *Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Keputusan Direktur Jenderal Binapenta. 2010. *Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus*. Yogyakarta: Disnakertrans Propinsi DIY.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja NO.KEP.203/MEN/1999, ketentuan umum pasal 1
- Komaruddin, 2004. *Ensiklopedia Manajemen, Edisi Kedua*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Malayu S. P. Hasibuan. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi Revisi Cetakan ketigabelas. Jakarta:Bumi Aksara.

- Mamat Supriatna & Nandang Budiman. 2009. *Bimbingan Karier di SMK*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mohamad Surya. 1997. "Bimbingan untuk Mempersiapkan Generasi Muda Memasuki Abad 21." *Pidato Pengukuhan Guru Besar*. Bandung: IKIP Bandung.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah Kejuruan pada pasal 3 ayat 2
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor PER. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja pada pasal 1
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Rendi Panuju. 1994. *Komunikasi Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rina Maresha. 2009. "Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Pedan Dalam Penyediaan Peluang Kerja." *Skripsi tidak diterbitkan*. UNY.
- Riza Ulfa Sofiani. 2011. "Peran Bursa Kerja Khusus Dalam Menyiapkan Lulusan SMK Negeri 2 Magelang." *Skripsi tidak diterbitkan*. UNY.
- Sanapiah Faisal. (2001). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sastrohadiwiryo. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia : Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soejono Soekamto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga
- Tim Redaksi KBBI. 2002. *KBBI Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2003. *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY.
- (<http://sarkomkar.blogspot.com/2010/03/rubrik-penskoran.html>), diakses pada tanggal 20 April 2012
- (<http://images.lussysf.multiply.multiplycontent.com/2011/> Rubrik: *asesmen alternatif untuk menilai peserta didik secara realtime dan komprehensif*), diakses pada tanggal 29 April 2012
- (<http://arisandi.com/pengertian-peran-part-2-pelengkap/>) diakses pada tanggal 29 April 2012

# LAMPIRAN

# **LAMPIRAN 1**

## **INSTRUMEN PENELITIAN**



## A. INSTRUMEN PENELITIAN SISWA

### ANGKET PENELITIAN

#### PERAN DAN FUNGSI BURSA KERJA KHUSUS (BKK) SEBAGAI SARANA PEMENUHAN TENAGA KERJA BAGI SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN JASA BOGA SMK NEGERI DI DIY

---

Salam sejahtera

Para Siswa yang Kami hormati,

Dengan kerendahan hati, Kami mohon keikhlasan dan bantuan Anda untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan dalam angket ini. Angket ini untuk mengetahui “Peran dan Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) Sebagai Sarana Pemenuhan Tenaga Kerja Bagi Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri di DIY”.

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik Anda di sekolah.

Atas bantuan Anda, Kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Maret 2012  
Hormat kami,

Siti Lailatul Muktamiroh  
NIM. 07511241028

## ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

Beri tanda (✓) pada alternatif jawaban yang Anda pilih satu jawaban saja dan tidak ada yang dikosongkan. Karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat Anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

### Alternatif jawaban

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

### PERAN DAN FUNGSI BKK BAGI SISWA JASA BOGA

No	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	BKK bertugas untuk mendata siswa sebagai calon tenaga kerja yang disalurkan melalui sekolah.				
2.	BKK mendaftar siswa sebagai calon pencari kerja setelah lulus sekolah.				
3.	BKK bertugas mencari lowongan kerja untuk di informasikan kepada siswa.				
4.	Saya mengetahui adanya lowongan kerja yang di data oleh BKK.				
5.	BKK menginformasikan lowongan kerja kepada siswa agar siswa dapat mengetahuinya.				
6.	Guru dan staf BKK memberikan bimbingan dan penyuluhan kerja di kelas.				
7.	Saya mendapatkan bimbingan pekerjaan bidang jasa boga dari guru dan staf BKK.				
8.	Guru dan staf BKK <u>tidak pernah</u> memberikan bimbingan kerja kepada siswa.				
9.	Bimbingan dan penyuluhan kerja berfungsi untuk membina siswa agar lebih percaya diri				

	menghadapi dunia kerja setelah lulus dari SMK.				
10.	Saya mengetahui dari BKK bahwa banyak dunia usaha/dunia industri yang ada di sekitar sekolah saya (di Yogyakarta)				
11.	BKK menawarkan siswa untuk bekerja ke dunia usaha/dunia industri setelah lulus nanti.				
12.	BKK tidak hanya menempatkan siswa untuk bekerja di dalam negeri saja tetapi juga bekerja ke luar negeri.				
13.	Saya ingin bekerja di dalam negeri karena prosedur penyaluran dari BKK mudah.				
14.	Saya <u>tidak ingin</u> bekerja di luar negeri karena prosedur dari BKK sangat sulit.				
15.	Saya bercita-cita bekerja di luar negeri untuk memperluas wawasan dan ketrampilan di bidang jasa boga melalui penyaluran BKK.				
16.	<i>Job fair</i> merupakan program yang diadakan oleh BKK sebagai sarana pameran dunia usaha/dunia industri.				
17.	BKK memasang informasi lowongan pekerjaan yang baru maksimal 1 minggu 2 kali agar informasinya dapat diketahui oleh siswa.				
18.	Pelaksanaan <i>job fair</i> yang diselenggarakan oleh BKK dilaksanakan di lingkungan sekolah agar semua siswa dapat mengikuti dan melihat.				
19.	Saya mengetahui bahwa BKK di sekolah memiliki jalinan kerjasama yang luas dengan dunia usaha/dunia industri di bidang jasa boga.				
20.	Kerjasama yang dilakukan BKK dengan pihak dunia usaha/dunia industri akan mempermudah siswa untuk terserap ke dunia kerja.				

## B. INSTRUMEN PENELITIAN BKK

NO.	KRITERIA	SKALA PENILAIAN				SKOR
		BAIK (4)	CUKUP (3)	KURANG BAIK (3)	TIDAK BAIK (1)	
1	Pendaftaran pencari kerja	Daftar nama pencari kerja disusun secara terperinci berdasarkan rumpun kompetensi keahlian dan tersimpan lengkap selama periode 5 tahun terakhir, pimpinan BKK menginformasikan kepada siswa sebagai calon pencari kerja	Daftar nama pencari kerja disusun secara terperinci berdasarkan rumpun kompetensi keahlian tetapi belum tersimpan lengkap selama periode 5 tahun terakhir, pimpinan BKK menginformasikan kepada siswa sebagai calon pencari kerja	Daftar nama pencari kerja disusun dan disimpan tetapi tidak terperinci sehingga masih rancu dan tersebar, tidak diinformasikan kepada siswa	Daftar nama pencari kerja tidak disusun secara jelas dan tidak disimpan, tidak diinformasikan kepada siswa	
2	Pendataan pencari kerja	Data pencari kerja disusun dan disimpan lengkap selama periode 5 tahun terakhir, pimpinan BKK menginformasikan kepada siswa sebagai calon pencari kerja	Data pencari kerja disusun lengkap tetapi belum disimpan lengkap selama periode 5 tahun terakhir, pimpinan BKK menginformasikan kepada siswa sebagai calon pencari kerja	Data pencari kerja sudah disusun dan disimpan tetapi tidak lengkap, tidak diinformasikan kepada siswa	Data pencari kerja tidak lengkap dan tidak disimpan, tidak diinformasikan kepada siswa	
3	Pendaftaran lowongan kerja	Daftar lowongan kerja disusun secara lengkap dan diurutkan sesuai waktu	Daftar lowongan kerja disusun secara lengkap tetapi belum diurutkan	Daftar lowongan kerja belum disusun secara lengkap dan tidak	Daftar lowongan kerja tidak disusun dan tidak diinformasikan kepada	

		masuk lowongan, lowongan kerja diinformasikan kepada siswa	sesuai waktu masuk lowongan tetapi tetap diinformasikan kepada siswa	diurutkan serta tidak diinformasikan kepada siswa	siswa	
4	Pendataan lowongan kerja	Data lowongan kerja disusun dan disimpan lengkap selama periode 5 tahun terakhir, lowongan kerja diinformasikan kepada siswa	Data lowongan kerja disusun lengkap tetapi belum disimpan lengkap selama periode 5 tahun terakhir tetapi tetap diinformasikan kepada siswa	Data lowongan kerja sudah disusun dan disimpan tetapi tidak lengkap serta tidak diinformasikan kepada siswa	Data lowongan kerja tidak lengkap dan tidak disimpan serta tidak diinformasikan kepada siswa	
5	Bimbingan & penyuluhan kerja	Dilaksanakan pada mata pelajaran Bimbingan Karir di kelas, tujuan bimbingan jelas untuk membekali siswa menentukan karir	Dilaksanakan pada mata pelajaran Bimbingan Karir di kelas, tujuan bimbingan tidak hanya masalah dunia kerja meskipun masih terkait dengan masalah karir	Dilaksanakan diluar mata pelajaran Bimbingan Karir dan tujuan bimbingan tidak jelas	Tidak melaksanakan bimbingan & penyuluhan kerja	
6	Pendataan DU/DI	Data DU/DI disusun dan disimpan lengkap selama periode 5 tahun terakhir, keberadaan DU/DI diinformasikan kepada siswa	Data DU/DI disusun lengkap tetapi belum disimpan lengkap selama periode 5 tahun terakhir tetapi tetap diinformasikan kepada siswa	Data DU/DI sudah disusun dan disimpan tetapi tidak lengkap dan tidak diinformasikan kepada siswa	Data DU/DI tidak lengkap, tidak disimpan dan tidak diinformasikan kepada siswa	
7	Penawaran calon tenaga kerja ke pihak DU/DI	Pelaksanaan penawaran kepada DU/DI yang relevan, program penawaran sebagai	Pelaksanaan penawaran tidak terfokus pada DU/DI yang relevan saja tetapi siswa tetap ditawarkan ke	Tidak melaksanakan penawaran tetapi tetap mempromosikan siswa melalui program	Tidak melakukan penawaran dan promosi	

		promosi ke DU/DI, siswa ditawarkan ke dunia kerja	dunia kerja	kerjasama		
8	Penempatan tenaga kerja di dalam negeri	Pelaksanaan penempatan jelas dan lengkap, menggunakan perijinan lengkap, penempatan mudah dipahami oleh siswa	Pelaksanaan penempatan jelas dan lengkap, tidak menggunakan perijinan lengkap tetapi masih dipahami oleh siswa	Pelaksanaan penempatan tidak jelas dan lengkap tetapi masih mudah dipahami oleh siswa	Tidak melaksanakan penempatan kerja di dalam negeri	
9	Penempatan tenaga kerja ke luar negeri	Pelaksanaan penempatan jelas dan lengkap, ada perijinan untuk penempatan ke luar negeri, dilaksanakan oleh sekolah dengan dibantu PPTKIS berpengalaman dan legal yang terdaftar di Disnakertrans propinsi, pelaksanaan penempatan mudah dipahami oleh siswa	Pelaksanaan penempatan jelas dan lengkap, ada perijinan, dilaksanakan oleh sekolah dengan dibantu PPTKIS legal yang terdaftar di Disnakertrans propinsi tetapi belum banyak berpengalaman dalam mengurus penempatan kerja ke luar negeri tetapi pelaksanaan penempatan mudah dipahami oleh siswa	Pelaksanaan penempatan jelas meskipun tidak lengkap, ada perijinan, dilaksanakan oleh sekolah dengan bantuan PPTKIS ilegal	Tidak melaksanakan penempatan kerja keluar negeri	
10	Prosedur penempatan kerja di dalam negeri	Dilaksanakan untuk DU/DI yang relevan di dalam negeri, prosedur penempatan mudah dipahami oleh siswa	Dilaksanakan untuk DU/DI dalam negeri meskipun tidak semua DU/DI relevan,, prosedur penempatan mudah dipahami oleh siswa	Dilaksanakan untuk DU/DI dalam negeri meskipun tidak semua DU/DI relevan, prosedur penempatan sulit dipahami oleh	Tidak ada prosedur penempatan karena tidak melakukan penempatan kerja di dalam negeri	

				siswa		
11	Prosedur penempatan kerja ke luar negeri	Dilaksanakan untuk DU/DI luar negeri, penempatan dilakukan setelah proses rekrutmen dan seleksi, prosedur penempatan mudah dipahami oleh siswa	Dilaksanakan untuk DU/DI luar negeri, penempatan dilakukan setelah proses rekrutmen dan seleksi, prosedur penempatan agak sulit dipahami oleh siswa	Dilaksanakan untuk DU/DI luar negeri, prosedur penempatan sulit	Tidak ada prosedur penempatan karena tidak melakukan penempatan kerja keluar negeri	
12	Pelaksanaan program-program BKK	Ditujukan untuk siswa, dirancang untuk memudahkan siswa mencari informasi yang berkaitan dengan pekerjaan yang relevan, tujuan program tercapai	Ditujukan untuk siswa, program berkaitan dengan informasi pekerjaan meskipun tidak relevan tetapi tujuan tetap tercapai	Ditujukan untuk siswa, tidak memberikan informasi sehingga tujuan tidak tercapai	Tidak membuat program BKK	
13	Kerjasama dengan pihak DU/DI	Melakukan kerjasama dengan DU/DI di dalam dan di luar negeri, perjanjian kerjasama dengan MoU sehingga dapat dilaksanakan secara kontinyu, kerjasama yang dilakukan diinformasikan kepada siswa	Melakukan kerjasama dengan DU/DI di dalam dan di luar negeri, tidak menggunakan MoU meskipun masih bisa bekerjasama sewaktu-waktu dibutuhkan, kerjasama yang dilakukan diinformasikan kepada siswa	Melakukan kerjasama hanya dengan DU/DI di dalam negeri saja, tidak menggunakan MoU meskipun masih bisa bekerjasama sewaktu-waktu dibutuhkan dan kerjasama yang dilakukan tetap diinformasikan kepada siswa	Tidak melakukan kerjasama dengan DU/DI	

**LAMPIRAN 2**  
**HASIL VALIDASI *JUDGEMENT***



**SURAT PERNYATAAN *JUDGEMENT***  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kokom Komariah, M.Pd  
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Boga UNY

Menerangkan bahwa tersebut dibawah ini :

Nama : Siti Lailatul Muktamiroh  
NIM : 07511241028  
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul “*Peran dan Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) Sebagai Sarana Pemenuhan Tenaga Kerja Bagi Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri di DIY*”. Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrumen ini valid / tidak valid \* ) siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta,    Februari 2012  
Validator

Kokom Komariah, M.Pd  
NIP. 19600808 198403 2 002

**SURAT PERNYATAAN *JUDGEMENT***  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Sri Palupi, M.Pd  
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Boga UNY

Menerangkan bahwa tersebut dibawah ini :

Nama : Siti Lailatul Muktamiroh  
NIM : 07511241028  
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul "*Peran dan Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) Sebagai Sarana Pemenuhan Tenaga Kerja Bagi Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri di DIY*". Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrumen ini valid / tidak valid \* ) siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta,    Februari 2012  
Validator

Hj. Sri Palupi, M.Pd  
NIP. 19571111 198803 2 001

**LAMPIRAN 3**  
**HASIL UJI COBA INSTRUMEN**

**Tabel Data Uji Instrumen Peran dan Fungsi BKK**

No	Butir Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	66
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	66
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	67
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
7	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	72
8	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	64
9	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	67
10	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	55
11	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	58
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	56
13	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	63
14	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	74
15	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	65
16	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	62
17	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	65
18	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	64
19	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	69
20	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	70
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
22	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	69
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	65
24	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	71
25	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	70
26	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	69
27	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	73
28	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	70
29	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	71
30	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	68

## UJI RELIABILITAS

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	20

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	62.0000	24.000	.489	.802
VAR00002	62.0667	23.513	.587	.797
VAR00003	62.0667	24.892	.299	.811
VAR00004	62.5667	25.289	.256	.813
VAR00005	62.0667	23.926	.499	.801
VAR00006	62.2333	23.357	.570	.797
VAR00007	62.4333	25.220	.383	.808
VAR00008	62.6333	24.861	.296	.811
VAR00009	62.1000	22.921	.718	.790
VAR00010	62.3000	24.010	.468	.803
VAR00011	62.1000	23.334	.627	.795
VAR00012	62.1667	26.764	.267	.815
VAR00013	62.5333	27.637	.219	.813
VAR00014	62.9333	24.892	.176	.815
VAR00015	62.3667	22.861	.382	.811
VAR00016	62.2333	22.668	.711	.789
VAR00017	62.4667	26.671	.159	.815
VAR00018	62.3000	23.459	.582	.797
VAR00019	62.0667	23.168	.662	.793
VAR00020	62.1333	22.602	.693	.789

**LAMPIRAN 4**  
**DATA MENTAH PERAN DAN FUNGSI BKK**

## A. DATA MENTAH SISWA

### 1. Tabel Data Hasil Penelitian Siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	4	61
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	64
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
6	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
7	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	1	1	3	3	3	3	3	59
8	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	54
9	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	68
10	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	75
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
13	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	66
14	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	67
15	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
16	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	64
17	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	62
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
19	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	54
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
21	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	59
22	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
23	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	55
24	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	61
25	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	71
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
27	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	67
28	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	70
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
30	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	60
31	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	63
32	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	70
33	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	69
34	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	69
35	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	42
36	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	69

37	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	69
38	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	69
39	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	69
40	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	69
41	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	69
42	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	5	3	4	4	72
43	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	59
44	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	54
45	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	54
46	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	69
47	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	69
48	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	64
49	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	63
50	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	69
51	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	69
52	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	65
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	63
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
55	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	67
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	58
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	57
58	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	65
59	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	65
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
61	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	60
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
63	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	69
64	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	69
65	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	69
66	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	69



## 2. Tabel Data Hasil Penelitian Siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	62
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	65
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	64
4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	68
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	63
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
7	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	67
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
11	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	63
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
16	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	67
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
18	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	57
20	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55
21	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	52
22	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	56
23	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
24	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	63
25	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	53
26	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	53
27	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	58
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
29	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	53
30	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	72
31	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	58
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	56
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
34	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	57
35	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	74
36	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	67
37	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	65
38	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	58

39	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	<b>65</b>
40	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	<b>66</b>
41	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	<b>63</b>
42	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>59</b>
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	<b>59</b>
44	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	<b>65</b>
45	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>58</b>
46	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	<b>61</b>
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>60</b>
48	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	<b>71</b>
49	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	<b>65</b>
50	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	<b>73</b>
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	<b>56</b>

### 3. Tabel Data Hasil Penelitian Siswa di SMK Negeri 2 Godean

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	67
2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	69
3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	55
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	58
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	58
8	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	55
9	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	55
10	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	53
11	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	54
12	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
13	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	55
14	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	60
15	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
16	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
18	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	63
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
21	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	60
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
23	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	69
24	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	69
25	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	69
26	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	69
27	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	48
28	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	72
29	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	58
30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	56
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
32	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	57
33	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	74
34	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	67
35	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	65
36	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	58
37	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	65
38	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	66

39	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	63
40	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
42	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	65
43	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
44	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	61
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
46	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
47	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
48	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
49	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	63
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60

**B. DATA MENTAH PIMPINAN BKK (SEBAGAI SUMBER DATA)**

No	Nama Sekolah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
1	SMK Negeri 4 Yogyakarta	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	1	3	2	34
2	SMK Negeri 6 Yogyakarta	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	41
3	SMK Negeri 2 Godean	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	44

**LAMPIRAN 5**  
**ANALISIS DESKRIPTIF**

## ANALISIS DESKRIPTIF PIMPINAN BKK (SEBAGAI SUMBER DATA)

### Rumus prosentase :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$$

### Penentuan kategori :

81,26% - 100% = sangat tinggi

62,60% - 81,25% = tinggi

43,76% - 62,59% = cukup

25% - 43,75% = rendah

### 1. Prosentase indikator pendaftaran dan pendataan pencari kerja

Skor total yang harus dicapai = jumlah soal x jawaban kategori tertinggi  
= 2 x 4 = 8

#### a. SMK Negeri 4 Yogyakarta

Skor total yang dicapai = 6

Prosentase =  $\frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{6}{8} \times 100\% = 75\% \text{ (TINGGI)}$$

#### b. SMK Negeri 6 Yogyakarta

Skor total yang dicapai = 6

Prosentase =  $\frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{6}{8} \times 100\% = 75\% \text{ (TINGGI)}$$

#### c. SMK Negeri 2 Godean

Skor total yang dicapai = 8

Prosentase =  $\frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{8}{8} \times 100\% = 100\% \text{ (SANGAT TINGGI)}$$

## 2. Prosentase indikator pendaftaran dan pendataan lowongan kerja

Skor total yang harus dicapai = jumlah soal x jawaban kategori tertinggi  
 $= 2 \times 4 = 8$

### a. SMK Negeri 4 Yogyakarta

Skor total yang dicapai = 6

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{6}{8} \times 100\% = 75\% \text{ (TINGGI)}$$

### b. SMK Negeri 6 Yogyakarta

Skor total yang dicapai = 6

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{6}{8} \times 100\% = 75\% \text{ (TINGGI)}$$

### c. SMK Negeri 2 Godean

Skor total yang dicapai = 6

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{6}{8} \times 100\% = 75\% \text{ (TINGGI)}$$

## 3. Prosentase indikator bimbingan dan penyuluhan kerja

Skor total yang harus dicapai = jumlah soal x jawaban kategori tertinggi  
 $= 1 \times 4 = 4$

### a. SMK Negeri 4 Yogyakarta

Skor total yang dicapai = 3

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{3}{4} \times 100\% = 75\% \text{ (TINGGI)}$$

### b. SMK Negeri 6 Yogyakarta

Skor total yang dicapai = 3

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{3}{4} \times 100\% = 75\% \text{ (TINGGI)}$$

### c. SMK Negeri 2 Godean

Skor total yang dicapai = 3

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{3}{4} \times 100\% = 75\% \text{ (TINGGI)}$$



**4. Prosentase indikator pendataan DU/DI di wilayah kerja BKK**

Skor total yang harus dicapai = jumlah soal x jawaban kategori tertinggi  
= 1 x 4 = 4

**a. SMK Negeri 4 Yogyakarta**

Skor total yang dicapai = 3  
Prosentase =  $\frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$   
=  $\frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$  (TINGGI)

**b. SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Skor total yang dicapai = 3  
Prosentase =  $\frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$   
=  $\frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$  (TINGGI)

**c. SMK Negeri 2 Godean**

Skor total yang dicapai = 3  
Prosentase =  $\frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$   
=  $\frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$  (TINGGI)

**5. Prosentase indikator penawaran calon tenaga kerja ke pihak DU/DI**

Skor total yang harus dicapai = jumlah soal x jawaban kategori tertinggi  
= 1 x 4 = 4

**a. SMK Negeri 4 Yogyakarta**

Skor total yang dicapai = 2  
Prosentase =  $\frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$   
=  $\frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$  (CUKUP)

**b. SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Skor total yang dicapai = 2  
Prosentase =  $\frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$   
=  $\frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$  (CUKUP)

**c. SMK Negeri 2 Godean**

Skor total yang dicapai = 3  
Prosentase =  $\frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$   
=  $\frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$  (TINGGI)

**6. Prosentase indikator penempatan tenaga kerja di dalam dan luar negeri**

Skor total yang harus dicapai = jumlah soal x jawaban kategori tertinggi  
 $= 4 \times 4 = 16$

**a. SMK Negeri 4 Yogyakarta**

Skor total yang dicapai = 9

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{9}{16} \times 100\% = 56,25\% \text{ (CUKUP)}$$

**b. SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Skor total yang dicapai = 14

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\% \text{ (SANGAT TINGGI)}$$

**c. SMK Negeri 2 Godean**

Skor total yang dicapai = 14

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\% \text{ (SANGAT TINGGI)}$$

**7. Prosentase indikator pelaksanaan program-program BKK**

Skor total yang harus dicapai = jumlah soal x jawaban kategori tertinggi  
 $= 1 \times 4 = 4$

**a. SMK Negeri 4 Yogyakarta**

Skor total yang dicapai = 3

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{3}{4} \times 100\% = 75\% \text{ (TINGGI)}$$

**b. SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Skor total yang dicapai = 3

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{3}{4} \times 100\% = 75\% \text{ (TINGGI)}$$

**c. SMK Negeri 2 Godean**

Skor total yang dicapai = 3

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{3}{4} \times 100\% = 75\% \text{ (TINGGI)}$$

**8. Prosentase indikator kerjasama dengan pihak DU/DI**

Skor total yang harus dicapai = jumlah soal x jawaban kategori tertinggi  
 $= 1 \times 4 = 4$

**a. SMK Negeri 4 Yogyakarta**

Skor total yang dicapai = 2

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{2}{4} \times 100\% = 50\% \text{ (CUKUP)}$$

**b. SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Skor total yang dicapai = 4

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{4}{4} \times 100\% = 100\% \text{ (SANGAT TINGGI)}$$

**c. SMK Negeri 2 Godean**

Skor total yang dicapai = 4

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{4}{4} \times 100\% = 100\% \text{ (SANGAT TINGGI)}$$

**9. Prosentase peran dan fungsi secara keseluruhan**

Skor total yang harus dicapai = jumlah soal x jawaban kategori tertinggi  
 $= 13 \times 4 = 52$

**a. SMK Negeri 4 Yogyakarta**

Skor total yang dicapai = 34

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{34}{52} \times 100\% = 65,38\% \text{ (TINGGI)}$$

**b. SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Skor total yang dicapai = 41

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{41}{52} \times 100\% = 78,84\% \text{ (TINGGI)}$$

**c. SMK Negeri 2 Godean**

Skor total yang dicapai = 44

Prosentase  $= \frac{\text{skor total yang dicapai}}{\text{skor total yang harus dicapai}} \times 100\%$

$$= \frac{44}{52} \times 100\% = 84,61\% \text{ (SANGAT TINGGI)}$$

## ANALISIS DESKRIPTIF SISWA

### A. Penentuan Distribusi Frekuensi

#### 1. SMK Negeri 4 Yogyakarta

- a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 66 \\&= 1 + 3,3 \cdot 1,8 \\&= 1 + 5,94 \\&= 6,94 = 7\end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data (data terbesar dikurangi data terkecil ditambah 1)  
Data terbesar 75, data terkecil 42

$$\begin{aligned}\text{Jadi rentang data} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1 \\&= 75 - 42 + 1 \\&= 33 + 1 = 34\end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang kelas

Rentang dibagi jumlah kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= 34 : 7 \\&= 4,85 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

- d. Membuat data interval, menghitung frekuensi dan memasukkan data dalam tabel

Tabel 1. Distribusi frekuensi variabel peran dan fungsi BKK di SMKN 4 Yogyakarta

Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif
42 – 46	1	1,52 %
47 – 51	0	0%
52 – 56	7	10,61%
57 – 61	20	30,30 %
62 – 66	13	19,69 %
67 – 71	23	34,85%
72 – 75	2	3,03%
<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>100 %</b>

#### 2. SMK Negeri 6 Yogyakarta

- a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 51 \\&= 1 + 3,3 \cdot 1,7 \\&= 1 + 5,61 \\&= 6,61 = 7\end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

Yaitu data terbesar dikurangi data terkecil ditambah 1

Data terbesar 74, data terkecil 52

$$\begin{aligned}\text{Jadi rentang data} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1 \\&= 74 - 52 + 1 \\&= 22 + 1\end{aligned}$$

$$= 23$$

- c. Menghitung panjang kelas  
 Rentang dibagi jumlah kelas  
 Panjang kelas  $= 23 : 7$   
 $= 3,28$  dibulatkan menjadi 3
- d. Membuat data interval , menghitung frekuensi dan memasukkan data dalam tabel

Tabel 2. Distribusi frekuensi variabel peran dan fungsi BKK di SMKN 6 Yogyakarta

Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif
52 – 54	4	7,84 %
55 – 57	7	13,73 %
58 – 60	18	35,29 %
61 – 63	7	13,73 %
64 – 66	7	13,73 %
67 – 69	4	7,84 %
70 – 74	4	7,84 %
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

### 3. SMK Negeri 2 Godean

- a. Menghitung jumlah kelas interval  
 $K = 1 + 3,3 \log n$   
 $= 1 + 3,3 \log 50$   
 $= 1 + 3,3 \cdot 1,7$   
 $= 1 + 5,61$   
 $= 6,61 = 7$
- b. Menghitung rentang data  
 Yaitu data terbesar dikurangi data terkecil ditambah 1  
 Data terbesar 74, data terkecil 28  
 Jadi rentang data  $= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1$   
 $= 74 - 28 + 1$   
 $= 46 + 1$   
 $= 47$
- c. Menghitung panjang kelas  
 Rentang dibagi jumlah kelas  
 Panjang kelas  $= 47 : 7$   
 $= 6,71$  dibulatkan menjadi 7
- d. Membuat data interval , menghitung frekuensi dan memasukkan data dalam tabel

Tabel 3. Distribusi frekuensi variabel peran dan fungsi BKK di SMKN 2 Godean

Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif
28 – 34	1	2 %
35 – 41	0	0 %
42 – 48	1	2 %
49 – 55	8	16 %
56 – 62	24	48 %
63 – 69	14	28 %
70 – 74	2	4 %
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

#### B. Penentuan Kategori Kecenderungan

$M_i = \frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal})$

$SD_i = \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal})$

Penentuan kategori :

$M_i + 1,5 (SD_i)$  keatas = sangat tinggi

$M_i$  s/d  $M_i + 1,5 (SD_i)$  = tinggi

$M_i - 1,5 (SD_i)$  s/d  $M_i$  = cukup

$M_i - 1,5 (SD_i)$  kebawah = rendah

##### 1) Secara Keseluruhan

Skor max ideal = 80

Skor min ideal = 20

$M_i = \frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal})$

$= \frac{1}{2} (80 + 20) = 50$

$SD_i = \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal})$

$= \frac{1}{6} (80 - 20) = 10$

Penentuan nilai kategori :

Golongan sangat tinggi =  $M_i + 1,5 (SD_i)$  keatas

$= 50 + 1,5 (10)$

$= 65$

$= X \geq 65$

Golongan baik =  $M_i$  s/d  $M_i + 1,5 (SD_i)$

$= 50$  s/d  $50 + 1,5(10)$

$= 50$  s/d  $65$

$= 50 \leq X < 65$

Golongan tidak baik =  $M_i - 1,5 (SD_i)$  s/d  $M_i$

$= 50 - 1,5(10)$  s/d  $50$

$= 35$  s/d  $50$

$= 35 \leq X < 50$

Golongan sangat tidak baik =  $M_i - 1,5 (SD_i)$  kebawah

$= 50 - 1,5(10)$

$= 35$  kebawah

$= X < 35$

Tabel 4. Identifikasi kategori kecenderungan variabel  
peran & fungsi BKK SMKN 4 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 65$	Sangat tinggi	29	43,94 %
2.	$50 \leq X < 65$	Tinggi	37	56,05 %
3.	$35 \leq X < 50$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 35$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Tabel 5. Identifikasi kategori kecenderungan variabel  
peran & fungsi bursa kerja khusus SMKN 6 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 65$	Sangat tinggi	14	27,45 %
2.	$50 \leq X < 65$	Tinggi	37	72,55 %
3.	$35 \leq X < 50$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 35$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>51</b>	<b>100%</b>

Tabel 6. Identifikasi kategori kecenderungan variabel  
peran & fungsi bursa kerja khusus SMKN 2 Godean

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 65$	Sangat tinggi	15	30%
2.	$50 \leq X < 65$	Tinggi	35	70%
3.	$35 \leq X < 50$	Cukup	0	0%
4.	$X < 35$	Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

## 2) Indikator Pendaftaran dan Pendataan Pencari Kerja

Skor max ideal = 8

Skor min ideal = 2

$M_i = \frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal})$

$= \frac{1}{2} (8 + 2) = 5$

$SD_i = \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal})$

$= \frac{1}{6} (8 - 2) = 1$

Penentuan nilai kategori :

Golongan sangat tinggi =  $M_i + 1,5 (SD_i)$  keatas

$= 5 + 1,5 (1)$

$= 6,5 = 7$

$= X \geq 7$

Golongan baik =  $M_i$  s/d  $M_i + 1,5 (SD_i)$

$= 5$  s/d  $5 + 1,5(1)$

$= 5$  s/d  $6,5$

$= 5 \leq X < 7$

Golongan tidak baik =  $M_i - 1,5 (SD_i)$  s/d  $M_i$

$= 5 - 1,5(1)$  s/d  $5$

$= 3,5$  s/d  $5$

$$\begin{aligned}
 &= 4 \leq X < 5 \\
 \text{Golongan sangat tidak baik} &= Mi - 1,5 \text{ (SDi) kebawah} \\
 &= 5 - 1,5(1) \\
 &= 3,5 \text{ kebawah} \\
 &= X < 4
 \end{aligned}$$

Tabel 7. Identifikasi kategori kecenderungan indikator pendaftaran dan pendataan pencari kerja di SMKN 4 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 7$	Sangat tinggi	31	46,97%
2.	$5 \leq X < 7$	Tinggi	35	53,03%
3.	$4 \leq X < 5$	Cukup	0	0%
4.	$X < 4$	Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Tabel 8. Identifikasi kategori kecenderungan indikator pendaftaran dan pendataan pencari kerja di SMKN 6 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 7$	Sangat tinggi	17	33,33%
2.	$5 \leq X < 7$	Tinggi	34	66,67%
3.	$4 \leq X < 5$	Cukup	0	0%
4.	$X < 4$	Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>51</b>	<b>100%</b>

Tabel 9. Identifikasi kategori kecenderungan indikator pendaftaran dan pendataan pencari kerja di SMKN 2 Godean

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 7$	Sangat tinggi	15	30%
2.	$5 \leq X < 7$	Tinggi	35	70%
3.	$4 \leq X < 5$	Cukup	0	0%
4.	$X < 4$	Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

### 3) Indikator Pendaftaran dan Pendataan Lowongan Kerja

Skor max ideal = 12

Skor min ideal = 3

$Mi = \frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal})$

$$= \frac{1}{2} (12 + 3) = 7,5$$

$SDi = \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal})$

$$= \frac{1}{6} (12 - 3) = 1,5$$

Penentuan nilai kategori :

Golongan sangat tinggi =  $Mi + 1,5 \text{ (SDi) keatas}$

$$= 7,5 + 1,5 (1,5)$$

$$= 9,75 = 10$$

$$= X \geq 10$$

Golongan baik

$$= Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 \text{ (SDi)}$$



	$= 7,5 \text{ s/d } 7,5 + 1,5(1,5)$
	$= 7,5 \text{ s/d } 9,75$
	$= 8 \leq X < 10$
Golongan tidak baik	$= Mi - 1,5 (SDi) \text{ s/d } Mi$
	$= 7,5 - 1,5(1,5) \text{ s/d } 7,5$
	$= 5,25 \text{ s/d } 7,5$
	$= 5 \leq X < 8$
Golongan sangat tidak baik	$= Mi - 1,5 (SDi) \text{ kebawah}$
	$= 7,5 - 1,5(1,5)$
	$= 5,25 \text{ kebawah}$
	$= X < 5$

Tabel 10. Identifikasi kategori kecenderungan indikator pendaftaran dan pendataan lowongan kerja di SMKN 4 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 10$	Sangat tinggi	36	54,55 %
2.	$8 \leq X < 10$	Tinggi	30	45,45 %
3.	$5 \leq X < 8$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 5$	Rendah	0	0 %
Jumlah			66	100%

Tabel 11. Identifikasi kategori kecenderungan indikator pendaftaran dan pendataan lowongan kerja di SMKN 6 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 10$	Sangat tinggi	14	25,5 %
2.	$8 \leq X < 10$	Tinggi	37	72,54 %
3.	$5 \leq X < 8$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 5$	Rendah	0	0 %
Jumlah			51	100%

Tabel 12. Identifikasi kategori kecenderungan indikator pendaftaran dan pendataan lowongan kerja di SMKN 2 Godean

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 10$	Sangat tinggi	12	24 %
2.	$8 \leq X < 10$	Tinggi	38	76 %
3.	$5 \leq X < 8$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 5$	Rendah	0	0 %
Jumlah			50	100%

#### 4) Indikator Bimbingan dan Penyuluhan Kerja

Skor max ideal = 16

Skor min ideal = 4

$Mi = \frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal})$   
 $= \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$

$SDi = \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal})$   
 $= \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$

Penentuan nilai kategori :

Golongan sangat tinggi	$= Mi + 1,5 (SDi) \text{ keatas}$ $= 10 + 1,5 (2)$ $= 13$ $= X \geq 13$
Golongan baik	$= Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 (SDi)$ $= 10 \text{ s/d } 10 + 1,5(2)$ $= 10 \text{ s/d } 13$ $= 10 \leq X < 13$
Golongan tidak baik	$= Mi - 1,5 (SDi) \text{ s/d } Mi$ $= 10 - 1,5(2) \text{ s/d } 10$ $= 7 \text{ s/d } 10$ $= 7 \leq X < 10$
Golongan sangat tidak baik	$= Mi - 1,5 (SDi) \text{ kebawah}$ $= 10 - 1,5(2)$ $= 7 \text{ kebawah}$ $= X < 7$

Tabel 13. Identifikasi kategori kecenderungan indikator bimbingan & penyuluhan kerja di SMKN 4 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 13$	Sangat tinggi	33	50 %
2.	$10 \leq X < 13$	Tinggi	33	50 %
3.	$7 \leq X < 10$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 7$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Tabel 14. Identifikasi kategori kecenderungan indikator bimbingan & penyuluhan kerja di SMKN 6 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 13$	Sangat tinggi	18	35,29 %
2.	$10 \leq X < 13$	Tinggi	33	64,71 %
3.	$7 \leq X < 10$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 7$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>51</b>	<b>100%</b>

Tabel 15. Identifikasi kategori kecenderungan indikator bimbingan & penyuluhan kerja di SMKN 2 Godean

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 13$	Sangat tinggi	16	32 %
2.	$10 \leq X < 13$	Tinggi	34	68 %
3.	$7 \leq X < 10$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 7$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

### 5) Indikator Pendataan DU/DI di Wilayah Kerja BKK

Skor max ideal = 4

Skor min ideal = 1

$Mi = \frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal})$   
 $= \frac{1}{2} (4 + 1) = 2,5$

$SDi = \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal})$   
 $= \frac{1}{6} (4 - 1) = 0,5$

Penentuan nilai kategori :

Golongan sangat tinggi =  $Mi + 1,5 (SDi)$  keatas  
 $= 2,5 + 1,5 (0,5)$   
 $= 3,25$   
 $= X \geq 3$

Golongan baik =  $Mi$  s/d  $Mi + 1,5 (SDi)$   
 $= 2,5$  s/d  $2,5 + 1,5 (0,5)$   
 $= 2,5$  s/d  $3,25$   
 $= 3 \leq X < 3$

Golongan tidak baik =  $Mi - 1,5 (SDi)$  s/d  $Mi$   
 $= 2,5 - 1,5(0,5)$  s/d  $2,5$   
 $= 1,75$  s/d  $2,5$   
 $= 2 \leq X < 3$

Golongan sangat tidak baik =  $Mi - 1,5 (SDi)$  kebawah  
 $= 2,5 - 1,5(0,5)$   
 $= 1,75$  kebawah  
 $= X < 2$

Tabel 16. Identifikasi kategori kecenderungan indikator pendataan DU/DI di wilayah kerja BKK di SMKN 4 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 3$	Sangat tinggi	9	13,64%
2.	$3 \leq X < 3$	Tinggi	45	68,18%
3.	$2 \leq X < 3$	Cukup	12	18,18%
4.	$X < 2$	Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Tabel 17. Identifikasi kategori kecenderungan indikator pendataan DU/DI di wilayah kerja BKK di SMKN 6 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 3$	Sangat tinggi	12	23,53%
2.	$3 \leq X < 3$	Tinggi	39	76,47%
3.	$2 \leq X < 3$	Cukup	0	0%
4.	$X < 2$	Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>51</b>	<b>100%</b>

Tabel 18. Identifikasi kategori kecenderungan indikator pendataan DU/DI di wilayah kerja BKK di SMKN 2 Godean

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 3$	Sangat tinggi	16	32%
2.	$3 \leq X < 3$	Tinggi	34	68%
3.	$2 \leq X < 3$	Cukup	0	0%
4.	$X < 2$	Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

#### 6) Indikator Penawaran Calon Tenaga Kerja ke Pihak DU/DI

Skor max ideal = 4

Skor min ideal = 1

$M_i = \frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal})$   
 $= \frac{1}{2} (4 + 1) = 2,5$

$SD_i = \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal})$   
 $= \frac{1}{6} (4 - 1) = 0,5$

Penentuan nilai kategori :

Golongan sangat tinggi  $= M_i + 1,5 (SD_i) \text{ keatas}$   
 $= 2,5 + 1,5 (0,5)$   
 $= 3,25$   
 $= X \geq 3$

Golongan baik  $= M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 (SD_i)$   
 $= 2,5 \text{ s/d } 2,5 + 1,5 (0,5)$   
 $= 2,5 \text{ s/d } 3,25$   
 $= 3 \leq X < 3$

Golongan tidak baik  $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i$   
 $= 2,5 - 1,5(0,5) \text{ s/d } 2,5$   
 $= 1,75 \text{ s/d } 2,5$   
 $= 2 \leq X < 3$

Golongan sangat tidak baik  $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ kebawah}$   
 $= 2,5 - 1,5(0,5)$   
 $= 1,75 \text{ kebawah}$   
 $= X < 2$

Tabel 19. Identifikasi kategori kecenderungan indikator penawaran calon tenaga kerja ke pihak DU/DI di SMKN 4 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 3$	Sangat tinggi	10	15,15 %
2.	$3 \leq X < 3$	Tinggi	17	25,76 %
3.	$2 \leq X < 3$	Cukup	39	59,09 %
4.	$X < 2$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Tabel 20. Identifikasi kategori kecenderungan indikator penawaran calon tenaga kerja ke pihak DU/DI di SMKN 6 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 3$	Sangat tinggi	9	17,65 %
2.	$3 \leq X < 3$	Tinggi	15	29,41 %
3.	$2 \leq X < 3$	Cukup	27	52,94 %
4.	$X < 2$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>51</b>	<b>100%</b>

Tabel 21. Identifikasi kategori kecenderungan indikator penawaran calon tenaga kerja ke pihak DU/DI di SMKN 2 Godean

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 3$	Sangat tinggi	16	32%
2.	$3 \leq X < 3$	Tinggi	34	68%
3.	$2 \leq X < 3$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 2$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

## 7) Indikator Penempatan Tenaga Kerja

Skor max ideal = 16

Skor min ideal = 4

$M_i = \frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal})$   
 $= \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$

$SD_i = \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal})$   
 $= \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$

Penentuan nilai kategori :

Golongan sangat tinggi  $= M_i + 1,5 (SD_i)$  keatas  
 $= 10 + 1,5 (2)$   
 $= 13$   
 $= X \geq 13$

Golongan baik  $= M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 (SD_i)$   
 $= 10 \text{ s/d } 10 + 1,5(2)$   
 $= 10 \text{ s/d } 13$   
 $= 10 \leq X < 13$

Golongan tidak baik  $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i$   
 $= 10 - 1,5(2) \text{ s/d } 10$   
 $= 7 \text{ s/d } 10$   
 $= 7 \leq X < 10$

Golongan sangat tidak baik  $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ kebawah}$   
 $= 10 - 1,5(2)$   
 $= 7 \text{ kebawah}$   
 $= X < 7$

Tabel 22. Identifikasi kategori kecenderungan indikator penempatan tenaga kerja di dalam dan luar negeri di SMKN 4 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 13$	Sangat tinggi	12	18,18 %
2.	$10 \leq X < 13$	Tinggi	51	77,27 %
3.	$7 \leq X < 10$	Cukup	3	4,55 %
4.	$X < 7$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Tabel 23. Identifikasi kategori kecenderungan indikator penempatan tenaga kerja di dalam dan luar negeri di SMKN 6 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 13$	Sangat tinggi	9	17,65 %
2.	$10 \leq X < 13$	Tinggi	37	72,55 %
3.	$7 \leq X < 10$	Cukup	5	9,80 %
4.	$X < 7$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>51</b>	<b>100%</b>

Tabel 24. Identifikasi kategori kecenderungan indikator penempatan tenaga kerja di dalam dan luar negeri di SMKN 2 Godean

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 13$	Sangat tinggi	9	18 %
2.	$10 \leq X < 13$	Tinggi	38	76 %
3.	$7 \leq X < 10$	Cukup	2	4 %
4.	$X < 7$	Rendah	1	2 %
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

## 8) Indikator Pelaksanaan Program-Program BKK

Skor max ideal = 12

Skor min ideal = 3

$M_i = \frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal})$   
 $= \frac{1}{2} (12 + 3) = 7,5$

$SD_i = \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal})$   
 $= \frac{1}{6} (12 - 3) = 1,5$

Penentuan nilai kategori :

Golongan sangat tinggi  $= M_i + 1,5 (SD_i)$  keatas  
 $= 7,5 + 1,5 (1,5)$   
 $= 9,75 = 10$   
 $= X \geq 10$

Golongan baik  $= M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 (SD_i)$   
 $= 7,5 \text{ s/d } 7,5 + 1,5(1,5)$   
 $= 7,5 \text{ s/d } 9,75$   
 $= 8 \leq X < 10$

Golongan tidak baik  $= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i$   
 $= 7,5 - 1,5(1,5) \text{ s/d } 7,5$   
 $= 5,25 \text{ s/d } 7,5$

$$\begin{aligned}
 &= 5 \leq X < 8 \\
 \text{Golongan sangat tidak baik} &= Mi - 1,5 (SDi) \text{ kebawah} \\
 &= 7,5 - 1,5(1,5) \\
 &= 5,25 \text{ kebawah} \\
 &= X < 5
 \end{aligned}$$

Tabel 25. Identifikasi kategori kecenderungan indikator pelaksanaan program-program BKK di SMKN 4 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 10$	Sangat tinggi	11	16,67 %
2.	$8 \leq X < 10$	Tinggi	52	78,78 %
3.	$5 \leq X < 8$	Cukup	3	4,55 %
4.	$X < 5$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Tabel 26. Identifikasi kategori kecenderungan indikator pelaksanaan program-program BKK di SMKN 6 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 10$	Sangat tinggi	10	19,61 %
2.	$8 \leq X < 10$	Tinggi	38	74,51 %
3.	$5 \leq X < 8$	Cukup	3	5,88 %
4.	$X < 5$	Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>51</b>	<b>100%</b>

Tabel 27. Identifikasi kategori kecenderungan indikator pelaksanaan program-program BKK di SMKN 2 Godean

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 10$	Sangat tinggi	4	8 %
2.	$8 \leq X < 10$	Tinggi	42	84 %
3.	$5 \leq X < 8$	Cukup	3	6 %
4.	$X < 5$	Rendah	1	2 %
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

## 9) Indikator Kerjasama dengan Pihak DU/DI

Skor max ideal = 8

Skor min ideal = 2

$Mi = \frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal})$

$= \frac{1}{2} (8 + 2) = 5$

$SDi = \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal})$

$= \frac{1}{6} (8 - 2) = 1$

Penentuan nilai kategori :

Golongan sangat tinggi =  $Mi + 1,5 (SDi)$  keatas

$= 5 + 1,5 (1)$

$= 6,5$

$= 7$

$= X \geq 7$

Golongan baik

$= Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 (SDi)$

	$= 5 \text{ s/d } 5 + 1,5(1)$
	$= 5 \text{ s/d } 6,5$
	$= 5 \leq X < 7$
Golongan tidak baik	$= Mi - 1,5 (SDi) \text{ s/d } Mi$
	$= 5 - 1,5(1) \text{ s/d } 5$
	$= 3,5 \text{ s/d } 5$
	$= 4 \leq X < 5$
Golongan sangat tidak baik	$= Mi - 1,5 (SDi) \text{ kebawah}$
	$= 5 - 1,5(1)$
	$= 3,5 \text{ kebawah}$
	$= X < 4$

Tabel 28. Identifikasi kategori kecenderungan indikator kerjasama dengan pihak DU/DI di SMKN 4 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 7$	Sangat tinggi	1	1,52 %
2.	$5 \leq X < 7$	Tinggi	28	42,42 %
3.	$4 \leq X < 5$	Cukup	37	56,06 %
4.	$X < 4$	Rendah	0	0 %
Jumlah			66	100%

Tabel 29. Identifikasi kategori kecenderungan indikator kerjasama dengan pihak DU/DI di SMKN 6 Yogyakarta

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 7$	Sangat tinggi	13	25,49 %
2.	$5 \leq X < 7$	Tinggi	38	74,51 %
3.	$4 \leq X < 5$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 4$	Rendah	0	0 %
Jumlah			51	100%

Tabel 30. Identifikasi kategori kecenderungan kerjasama dengan pihak DU/DI di SMKN 2 Godean

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Prosentase
1.	$X \geq 7$	Sangat tinggi	13	26 %
2.	$5 \leq X < 7$	Tinggi	37	74 %
3.	$4 \leq X < 5$	Cukup	0	0 %
4.	$X < 4$	Rendah	0	0 %
Jumlah			50	100%



**ANALISIS DESKRIPTIF  
PERAN DAN FUNGSI BURSA KERJA KHUSUS**

**1. SECARA KESELURUHAN**

**a. SMK Negeri 4 Yogyakarta**

**Statistics**

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		63.3182
Median		63.0000
Std. Deviation		5.86032
Minimum		42.00
Maximum		75.00

**Peran & Fungsi BKK Secara Keseluruhan di SMKN 4 YK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 42.00	1	1.5	1.5	1.5
54.00	4	6.1	6.1	7.6
55.00	2	3.0	3.0	10.6
56.00	1	1.5	1.5	12.1
57.00	1	1.5	1.5	13.6
58.00	1	1.5	1.5	15.2
59.00	4	6.1	6.1	21.2
60.00	11	16.7	16.7	37.9
61.00	3	4.5	4.5	42.4
62.00	1	1.5	1.5	43.9
63.00	5	7.6	7.6	51.5
64.00	3	4.5	4.5	56.1
65.00	3	4.5	4.5	60.6
66.00	1	1.5	1.5	62.1
67.00	3	4.5	4.5	66.7
68.00	1	1.5	1.5	68.2
69.00	16	24.2	24.2	92.4
70.00	2	3.0	3.0	95.5
71.00	1	1.5	1.5	97.0
72.00	1	1.5	1.5	98.5
75.00	1	1.5	1.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

**b. SMK Negeri 6 Yogyakarta**

**Statistics**

N	Valid	51
	Missing	0
Mean		61.1961
Median		60.0000
Std. Deviation		5.14983
Minimum		52.00
Maximum		74.00

**Peran & Fungsi BKK Secara Keseluruhan di SMKN 6 YK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 52.00	1	2.0	2.0	2.0
53.00	3	5.9	5.9	7.8
55.00	1	2.0	2.0	9.8
56.00	3	5.9	5.9	15.7
57.00	3	5.9	5.9	21.6
58.00	5	9.8	9.8	31.4
59.00	5	9.8	9.8	41.2
60.00	8	15.7	15.7	56.9
61.00	1	2.0	2.0	58.8
62.00	2	3.9	3.9	62.7
63.00	4	7.8	7.8	70.6
64.00	1	2.0	2.0	72.5
65.00	5	9.8	9.8	82.4
66.00	1	2.0	2.0	84.3
67.00	3	5.9	5.9	90.2
68.00	1	2.0	2.0	92.2
71.00	1	2.0	2.0	94.1
72.00	1	2.0	2.0	96.1
73.00	1	2.0	2.0	98.0
74.00	1	2.0	2.0	100.0
Total	51	100.0	100.0	

**c. SMK Negeri 2 Godean**

**Statistics**

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		60.0400
Median		60.0000
Std. Deviation		7.07384
Minimum		28.00
Maximum		74.00

**Peran & Fungsi BKK Secara Keseluruhan di SMKN 2 Godean**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 28.00	1	2.0	2.0	2.0
48.00	1	2.0	2.0	4.0
53.00	1	2.0	2.0	6.0
54.00	1	2.0	2.0	8.0
55.00	6	12.0	12.0	20.0
56.00	1	2.0	2.0	22.0
57.00	3	6.0	6.0	28.0
58.00	5	10.0	10.0	38.0
59.00	4	8.0	8.0	46.0
60.00	10	20.0	20.0	66.0
61.00	1	2.0	2.0	68.0
63.00	3	6.0	6.0	74.0
65.00	3	6.0	6.0	80.0
66.00	1	2.0	2.0	82.0
67.00	2	4.0	4.0	86.0
69.00	5	10.0	10.0	96.0
72.00	1	2.0	2.0	98.0
74.00	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

## 2. PENDAFTARAN DAN PENDATAAN PENCARI KERJA

### a. SMK Negeri 4 Yogyakarta

**Pendaftaran & Pendataan Pencari Kerja SMKN 4 YK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	1	1.5	1.5	1.5
	5.00	1	1.5	1.5	3.0
	6.00	29	43.9	43.9	47.0
	7.00	4	6.1	6.1	53.0
	8.00	31	47.0	47.0	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

### b. SMK Negeri 6 Yogyakarta

**Pendaftaran & Pendataan Pencari Kerja SMKN 6 YK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	1	2.0	2.0	2.0
	6.00	33	64.7	64.7	66.7
	7.00	11	21.6	21.6	88.2
	8.00	6	11.8	11.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

### c. SMK Negeri 2 Godean

**Pendaftaran & Pendataan Pencari Kerja SMKN 2 Godean**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	4	8.0	8.0	8.0
	5.00	5	10.0	10.0	18.0
	6.00	26	52.0	52.0	70.0
	7.00	6	12.0	12.0	82.0
	8.00	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

### 3. PENDAFTARAN DAN PENDATAAN LOWONGAN KERJA

#### a. SMK Negeri 4 Yogyakarta

**Pendaftaran & Pendataan Lowongan kerja SMKN 4 YK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	1	1.5	1.5	1.5
	7.00	1	1.5	1.5	3.0
	8.00	7	10.6	10.6	13.6
	9.00	21	31.8	31.8	45.5
	10.00	4	6.1	6.1	51.5
	11.00	24	36.4	36.4	87.9
	12.00	8	12.1	12.1	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

#### b. SMK Negeri 6 Yogyakarta

**Pendaftaran & Pendataan Lowongan kerja SMKN 6 YK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.00	1	2.0	2.0	2.0
	8.00	13	25.5	25.5	27.5
	9.00	24	47.1	47.1	74.5
	10.00	6	11.8	11.8	86.3
	11.00	7	13.7	13.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

#### c. SMK Negeri 2 Godean

**Pendaftaran & Pendataan Lowongan kerja SMKN 2 Godean**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	3	6.0	6.0	6.0
	7.00	1	2.0	2.0	8.0
	8.00	13	26.0	26.0	34.0
	9.00	21	42.0	42.0	76.0
	10.00	5	10.0	10.0	86.0
	11.00	3	6.0	6.0	92.0
	12.00	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

#### 4. BIMBINGAN DAN PENYULUHAN KERJA

##### a. SMK Negeri 4 Yogyakarta

**Bimbingan & Penyuluhan Kerja SMKN 4 YK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	1	1.5	1.5	1.5
	10.00	7	10.6	10.6	12.1
	11.00	1	1.5	1.5	13.6
	12.00	25	37.9	37.9	51.5
	13.00	9	13.6	13.6	65.2
	14.00	21	31.8	31.8	97.0
	15.00	2	3.0	3.0	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

##### b. SMK Negeri 6 Yogyakarta

**Bimbingan & Penyuluhan Kerja SMKN 6 YK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	1	2.0	2.0	2.0
	10.00	2	3.9	3.9	5.9
	11.00	9	17.6	17.6	23.5
	12.00	22	43.1	43.1	66.7
	13.00	10	19.6	19.6	86.3
	14.00	4	7.8	7.8	94.1
	15.00	1	2.0	2.0	96.1
	16.00	2	3.9	3.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

##### c. SMK Negeri 2 Godean

**Bimbingan & Penyuluhan Kerja SMKN 2 Godean**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	1	2.0	2.0	2.0
	9.00	1	2.0	2.0	4.0
	10.00	3	6.0	6.0	10.0
	11.00	6	12.0	12.0	22.0
	12.00	25	50.0	50.0	72.0
	13.00	8	16.0	16.0	88.0

14.00	4	8.0	8.0	96.0
16.00	2	4.0	4.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

## 5. PENDATAAN DU/DI DI WILAYAH KERJA BKK

### a. SMK Negeri 4 Yogyakarta

#### Pendataan DU/DI di Wilayah Kerja BKK SMKN 4 YK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	12	18.2	18.2	18.2
	3.00	45	68.2	68.2	86.4
	4.00	9	13.6	13.6	100.0
Total		66	100.0	100.0	

### b. SMK Negeri 6 Yogyakarta

#### Pendataan DU/DI di Wilayah Kerja BKK SMKN 6 YK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	15.7	15.7	15.7
	3.00	39	76.5	76.5	92.2
	4.00	4	7.8	7.8	100.0
Total		51	100.0	100.0	

### c. SMK Negeri 2 Godean

#### Pendataan DU/DI di Wilayah Kerja BKK SMKN 2 Godean

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.0	2.0	2.0
	2.00	6	12.0	12.0	14.0
	3.00	34	68.0	68.0	82.0
	4.00	9	18.0	18.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

## 6. PENAWARAN CALON TENAGA KERJA KE PIHAK DU/DI

### a. SMK Negeri 4 Yogyakarta

Penawaran Calon Tenaga Kerja ke Pihak DU/DI di SMKN 4 YK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	4.5	4.5	4.5
	3.00	32	48.5	48.5	53.0
	4.00	31	47.0	47.0	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

### b. SMK Negeri 6 Yogyakarta

Penawaran Calon Tenaga Kerja ke Pihak DU/DI di SMKN 6 YK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	5.9	5.9	5.9
	3.00	40	78.4	78.4	84.3
	4.00	8	15.7	15.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

### c. SMK Negeri 2 Godean

Penawaran Calon Tenaga Kerja ke Pihak DU/DI di SMKN 2 Godean

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.0	2.0	2.0
	2.00	5	10.0	10.0	12.0
	3.00	33	66.0	66.0	78.0
	4.00	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## 7. PENEMPATAN TENAGA KERJA DI DALAM DAN LUAR NEGERI

### a. SMK Negeri 4 Yogyakarta

Penempatan Tenaga Kerja Di Dalam & Luar Negeri di SMKN 4 YK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	3	4.5	4.5	4.5
	10.00	8	12.1	12.1	16.7
	11.00	15	22.7	22.7	39.4



12.00	28	42.4	42.4	81.8
13.00	6	9.1	9.1	90.9
14.00	5	7.6	7.6	98.5
15.00	1	1.5	1.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

**b. SMK Negeri 6 Yogyakarta**

**Penempatan Tenaga Kerja Di Dalam & Luar Negeri di SMKN 4 YK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9.00	1	2.0	2.0	2.0
10.00	8	15.7	15.7	17.6
11.00	13	25.5	25.5	43.1
12.00	16	31.4	31.4	74.5
13.00	8	15.7	15.7	90.2
14.00	5	9.8	9.8	100.0
Total	51	100.0	100.0	

**c. SMK Negeri 2 Godean**

**Penempatan Tenaga Kerja Di Dalam & Luar Negeri di SMKN 2 Godean**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	1	2.0	2.0	2.0
9.00	2	4.0	4.0	6.0
10.00	4	8.0	8.0	14.0
11.00	11	22.0	22.0	36.0
12.00	23	46.0	46.0	82.0
13.00	2	4.0	4.0	86.0
14.00	7	14.0	14.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

## 8. PELAKSANAAN PROGRAM-PROGRAM BKK

### a. SMK Negeri 4 Yogyakarta

Pelaksanaan Program-Program BKK di SMKN 4 YK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	1	1.5	1.5	1.5
	7.00	2	3.0	3.0	4.5
	8.00	8	12.1	12.1	16.7
	9.00	44	66.7	66.7	83.3
	10.00	6	9.1	9.1	92.4
	11.00	1	1.5	1.5	93.9
	12.00	4	6.1	6.1	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

### b. SMK Negeri 6 Yogyakarta

Pelaksanaan Program-Program BKK di SMKN 6 YK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.00	3	5.9	5.9	5.9
	8.00	3	5.9	5.9	11.8
	9.00	35	68.6	68.6	80.4
	10.00	2	3.9	3.9	84.3
	11.00	4	7.8	7.8	92.2
	12.00	4	7.8	7.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

### c. SMK Negeri 2 Godean

Pelaksanaan Program-Program BKK di SMKN 2 Godean

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.0	2.0	2.0
	7.00	3	6.0	6.0	8.0
	8.00	9	18.0	18.0	26.0
	9.00	33	66.0	66.0	92.0
	10.00	1	2.0	2.0	94.0
	11.00	2	4.0	4.0	98.0
	12.00	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## 9. KERJASAMA DENGAN PIHAK DU/DI

### a. SMK Negeri 4 Yogyakarta

Kerjasama dengan Pihak DU/DI di SMKN 4 YK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	1	1.5	1.5	1.5
	5.00	1	1.5	1.5	3.0
	6.00	36	54.5	54.5	57.6
	7.00	9	13.6	13.6	71.2
	8.00	19	28.8	28.8	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

### b. SMK Negeri 6 Yogyakarta

Kerjasama dengan Pihak DU/DI di SMKN 6 YK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	1	2.0	2.0	2.0
	6.00	37	72.5	72.5	74.5
	7.00	4	7.8	7.8	82.4
	8.00	9	17.6	17.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

### c. SMK Negeri 2 Godean

Kerjasama dengan Pihak DU/DI di SMKN 2 Godean

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	6.00	37	74.0	74.0	76.0
	7.00	6	12.0	12.0	88.0
	8.00	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## **LAMPIRAN 6**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

**PEDOMAN WAWANCARA SURVEI**  
**PERAN DAN FUNGSI BURSA KERJA KHUSUS**

1. Apakah keberadaan Bursa Kerja Khusus (BKK) di sekolah ini diketahui oleh semua warga sekolah terutama siswa?
2. Apakah tujuan Bursa Kerja Khusus (BKK) secara umum?
3. Bagaimana pelayanan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam memberikan Informasi Pasar Kerja (IPK) bagi siswa?
4. Apakah BKK melakukan kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja? Bagaimana prosedurnya?
5. Apakah BKK melakukan kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja? Bagaimana prosedurnya?
6. Apakah BKK melakukan bimbingan kerja kepada siswa?
7. Berapa jumlah DU/DI yang ada di sekitar sekolah ini dan bekerjasama dengan BKK?
8. Apakah BKK melakukan kegiatan penawaran tenaga kerja ke pihak DU/DI?
9. Bagaimana BKK melakukan kegiatan penempatan tenaga kerja di dalam dan luar negeri?
10. Apakah program-program yang dilakukan BKK untuk menunjang keberhasilan kinerja BKK?

## HASIL WAWANCARA OBSERVASI/SURVEY

### PERAN DAN FUNGSI BURSA KERJA KHUSUS (BKK) BAGI SISWA

#### A. SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Hari, tanggal	:	Rabu, 7 Maret 2012
Waktu	:	09.00 – 11.00 WIB
Narasumber	:	Ardian Septiantono, S.Pd (Bapak AS)
Jabatan	:	Pimpinan BKK

1. Peneliti : Apakah keberadaan Bursa Kerja Khusus (BKK) di sekolah ini diketahui oleh semua warga sekolah terutama siswa?

Bapak AS : *Ya diketahui, karena Kami juga memberitahukan kepada siswa kalau SMK itu memiliki BKK yang nantinya akan membantu siswa setelah lulus*
2. Peneliti : Apakah tujuan Bursa Kerja Khusus (BKK) secara umum?

Bapak AS : *Sebagai lembaga yang membantu siswa yang akan lulus maupun yang sudah lulus, membantu disini tidak hanya membantu menyalurkan kerja tetapi juga membantu siswa yang berminat melanjutkan kuliah, kan seluruh siswa setelah lulus tidak hanya bekerja tetapi bisa kuliah, berwiraswasta, bekerja di dalam atau luar negeri bahkan ada yang tidak mau bekerja tapi tetap Kami bina dengan bimbingan dan konseling*
3. Peneliti : Bagaimana pelayanan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam memberikan Informasi Pasar Kerja (IPK) bagi siswa?

Bapak AS : *Ya Kami layani dengan baik sesuai dengan permintaan siswa, apa yang diinginkan siswa Kami siap membantu*
4. Peneliti : Apakah BKK melakukan kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja? Bagaimana prosedurnya?

Bapak AS : *Pasti Kami melakukan pendaftaran dan pendataan siswa sebagai calon pencari kerja. Kegiatan ini diketahui siswa karena Kami bekerjasama dengan guru BK untuk mendata siswa dan guru BK ka nada jadwal kelas untuk masuk ke kelas XII, saat itu siswa mengetahui kalau di data oleh BKK. Semua siswa yang akan memasuki masa kelulusan terutama kelas XII secara otomatis sudah Kami daftar dan data sebagai calon*

*tenaga kerja meskipun nantinya ada siswa yang tidak mau bekerja, entah mereka mau kuliah atau wiraswasta. Intinya data siswa sudah masuk ke BKK untuk selanjutnya digunakan sebagai database penelusuran tamatan*

5. Peneliti : Apakah BKK melakukan kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja? Bagaimana prosedurnya?

Bapak AS : *Ya pasti Kami melakukan kegiatan untuk mendata dan mendaftar lowongan kerja, alurnya begini:*

*1) Du/Di datang ke sekolah memberikan Informasi Pasar Kerja (IPK)*

*2) Informasi diterima tapi dengan catatan Kami seleksi dulu, kira-kira sesuai tidak dengan kriteria yang Kami tentukan, misalnya lowongan kerjanya apa, penempatannya dimana, penghasilannya bagaimana, nanti kalau tidak sesuai ya tetap Kami tampung tapi tidak Kami informasikan kepada siswa, kan kasihan juga kalau lowongannya tidak sesuai kok Kami informasikan kepada siswa.*

*3) Informasi Pasar Kerja (IPK) di data dalam arsip BKK*

*4) Informasi Pasar Kerja (IPK) disampaikan kepada siswa melalui facebook, madding dan diinformasikan di kelas ketika guru BK masuk ke kelas*

*5) Siswa yang berminat pasti akan datang ke BKK untuk mendaftar*

*6) Siswa yang positif mendaftar akan dibantu dalam penyalurannya sampai siswa benar-benar terjun ke dunia kerja*

6. Peneliti : Apakah BKK melakukan bimbingan kerja kepada siswa?

Bapak AS : *Kami pasti memberikan sebagai bekal bagi siswa untuk mengarahkan mereka, kemauan mereka mau bagaimana, apakah mereka ingin bekerja, melanjutkan sekolah atau yang lain, itu hak mereka untuk menentukan tetapi tugas Kami tetap mengarahkan, memantapkan siswa untuk menentukan karir yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan mereka*

7. Peneliti : Berapa jumlah DU/DI yang ada di sekitar sekolah ini dan bekerjasama dengan BKK?

Bapak AS : *Banyak sekali Du/Di yang Kami data tetapi Kami tidak melakukan pendataan untuk Du/Di luar negeri karena Kami tidak mengadakan kerjasama dengan pihak luar negeri untuk penyaluran tenaga kerja jadi hanya fokus untuk dalam negeri saja*

8. Peneliti : Apakah BKK melakukan kegiatan penawaran tenaga kerja ke pihak DU/DI?

Bapak AS : *Kami tidak melakukan penawaran kerja, justru kita yang*

- didatangi pihak Du/Di, kadang-kadang malah tidak bisa memenuhi permintaan tenaga kerja karena banyak sekali Du/Di yang datang meminta tenaga kerja dari Kami*
9. Peneliti : Bagaimana BKK melakukan kegiatan penempatan tenaga kerja di dalam dan luar negeri?
- Bapak AS : *Kami tidak melakukan penempatan tenaga kerja ke luar negeri karena menurut Kami bekerja ke luar negeri sama saja dengan bekerja di dalam negeri, Kami justru kasihan jika siswa ada yang bekerja ke luar negeri. Untuk itu Kami maksimalkan penempatan tenaga kerja di dalam negeri dengan cara selektif memberikan informasi kepada siswa, Kami upayakan pekerjaan dengan gaji yang sudah sesuai UMR, Kami bantu siswa menentukan pilihannya, mengurus administrasi untuk bekerja sampai Kami antar siswa ke DU/DI yang sudah positif dimasuki*
10. Peneliti : Apakah program-program yang dilakukan BKK untuk menunjang keberhasilan kinerja BKK?
- Bapak AS : *Kegiatan yang berfungsi untuk menunjang program BKK antara lain:*
- 1) Kami mengadakan jobfair setelah UAN, ini tahun kedua (2012) Kami mengadakan jobfair, tahun lalu Kami mengadakan pertama kali dan acaranya berjalan dengan sukses, ada 100 DU/DI yang berpartisipasi dalam acara tersebut, Kami memungut biaya pendaftaran dari setiap DU/DI, biaya ini Kami gunakan untuk anggaran pengadaan program-program BKK selanjutnya. Siswa juga sangat antusias dalam mengikuti acara ini, terbukti banyak siswa yang mencoba mendaftar pekerjaan saat jobfair berlangsung. Begitu sebaliknya, pihak DU/DI juga puas dengan kegiatan ini, lowongan kerja yang mereka tawarkan dapat terpenuhi, intinya simbiosis mutualisme antara sekolah dan DU/DI.*
  - 2) Membuat facebook BKK untuk mempermudah penyampaian informasi pekerjaan kepada siswa, media ini lebih praktis karena tidak dibatasi ruang dan waktu, siswa dapat mengakses kapan saja dan dimana saja*



## B. SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Hari, tanggal	:	Rabu, 11 April 2012
Waktu	:	09.00 – 11.00 WIB
Narasumber	:	Surtini Sumaryanah, S.Pd (Ibu SS)
Jabatan	:	Pimpinan BKK

1. Peneliti : Apakah keberadaan Bursa Kerja Khusus (BKK) di sekolah ini diketahui oleh semua warga sekolah terutama siswa?  
Ibu SS : *Iya, semua mengetahui, kalau siswa Kami beritahu saat pembelajaran di kelas*
2. Peneliti : Apakah tujuan Bursa Kerja Khusus (BKK) secara umum?  
Ibu SS : *Ya sebagai penyalur kerja bagi siswa*
3. Peneliti : Bagaimana pelayanan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam memberikan Informasi Pasar Kerja (IPK) bagi siswa?  
Ibu SS : *Ya sejauh ini tidak ada kendala, siswa sering datang ke ruangan BKK untuk melihat*
4. Peneliti : Apakah BKK melakukan kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja? Bagaimana prosedurnya?  
Ibu SS : *Iya, kan setiap guru BK memegang jadwal kelas, nah dari situ pasti setiap guru juga akan memegang absensi kelas, otomatis kegiatan pendataan siswa sebagai calon pencari kerja sudah dirangkap oleh guru BK di tiap-tiap kelas, baru nanti diakumulasikan bersama*
5. Peneliti : Apakah BKK melakukan kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja? Bagaimana prosedurnya?  
Ibu SS : *Iya, setiap ada Du/Di yang datang langsung Kami data di dalam arsip BKK. Kami tanyakan lowongan tersebut dalam bidang apa, sesuai atau tidak dengan siswa Kami, jika iya pasti Kami terima dan Kami informasikan kepada siswa. Nanti kalau ada siswa yang berminat pasti akan menghubungi BKK untuk meminta informasi lebih lengkap*
6. Peneliti : Apakah BKK melakukan bimbingan kerja kepada siswa?  
Ibu SS : *Bimbingan dan penyuluhan kerja termasuk dalam rencana pembelajaran di kelas XII, tinggal puncaknya setelah UAN Kami kumpulkan semua siswa kelas XII untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan penyuluhan kerja untuk membina siswa agar lebih percaya diri menatap karirnya setelah lulus dari sekolah*

7. Peneliti : Berapa jumlah DU/DI yang ada di sekitar sekolah ini dan bekerjasama dengan BKK?
- Ibu SS : *Banyak sekali Du/Di yang Kami data baik dalam negeri maupun luar negeri. Kita mendata Du/Di itu juga sebagai tempat siswa-siswa Kami PKL jadi Kita memiliki data-data Du/Di yang bisa Kita rekomendasikan kepada siswa ketika nantinya siswa sudah lulus dan ingin bekerja, Kami berikan masukan mana Du/Di yang sekiranya bagus dan menguntungkan untuk anak didik Kami*
8. Peneliti : Apakah BKK melakukan kegiatan penawaran tenaga kerja ke pihak DU/DI?
- Ibu SS : *Tidak, DU/DI yang datang ke sekolah karena sudah yakin dengan kualitas lulusan di sini jadi mereka berani memesan banyak siswa sebagai calon tenaga kerja setelah lulus, kadang Kami sampai tidak bisa memenuhi tawaran tersebut karena saking banyaknya*
9. Peneliti : Bagaimana BKK melakukan kegiatan penempatan tenaga kerja di dalam dan luar negeri?
- Ibu SS : *Kalo yang di dalam negeri ya Kami bantu siswa untuk mendaftar sampai terserap ke dunia kerja dan Kami tekankan kepada siswa untuk melapor ke sekolah jika sudah bekerja. Kalo yang keluar negeri Kami bekerjasama dengan PPTKIS yang legal dan terdaftar untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang menimpa anak-anak Kami. Yang jelas prosedur untuk penempatan kerja ini mudah dan tidak menyulitkan siswa kami sehingga proses untuk penempatan kerja akan cepat*
10. Peneliti : Apakah program-program yang dilakukan BKK untuk menunjang keberhasilan kinerja BKK?
- Ibu SS : *Ya karena keterbatasan pengelola BKK di sekolah ini, otomatis Kami bekerja sesuai dengan kemampuan dan sarana yang ada, Kami siap membantu siswa yang ingin bekerja. Kami membuat program-program untuk menunjang BKK seperti mengadakan pameran kerja atau jobfair, memasang dan memperbaharui lowongan kerja yang ada dari industri*

### C. SMK NEGERI 2 GODEAN

Hari, tanggal	:	
Waktu	:	09.00 – 11.00 WIB
Narasumber	:	Hj. MM. Katidjah, S.Pd (Ibu K)
Jabatan	:	Pimpinan BKK

1. Peneliti : Apakah keberadaan Bursa Kerja Khusus (BKK) di sekolah ini diketahui oleh semua warga sekolah terutama siswa?  
Ibu Hj. K : *Iya diketahui, sudah pasti itu*
2. Peneliti : Apakah tujuan Bursa Kerja Khusus (BKK) secara umum?  
Ibu Hj. K : *Sesuai dengan tujuan SMK yaitu sekolah khusus yang dirancang untuk mempersiapkan siswa pada jenjang menengah untuk memasuki lapangan kerja, maka fungsi BKK pun sebagai lembaga atau wadahnya untuk mewujudkan tujuan tersebut*
3. Peneliti : Bagaimana pelayanan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam memberikan Informasi Pasar Kerja (IPK) bagi siswa?  
Ibu Hj. K : *Kami melayani dengan sepenuh hati, apa yang siswa inginkan Kami mencoba upayakan*
4. Peneliti : Apakah BKK melakukan kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja? Bagaimana prosedurnya?  
Ibu Hj. K : *Ya, Kami memegang absensi siswa sehingga otomatis semua siswa sudah terdaftar sebagai pencari kerja setelah lulus dari sekolah. Data ini yang nantinya juga akan Kami gunakan sebagai data penelusuran tamatan sehingga diketahui siswa-siswa Kami tempat kerjanya dimana dan apa pekerjaan mereka*
5. Peneliti : Apakah BKK melakukan kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja? Bagaimana prosedurnya?  
Ibu Hj. K : *Ya Kami mendata lowongan kerja, prosedurnya yaitu :*  
  - 1) Kami memperoleh informasi kerja dari berbagai sumber, Disnakertrans, PJTKI, media cetak serta kebanyakan dari Du/Du yang datang sendiri ke sekolah untuk menawarkan pekerjaan
  - 2) Kami tampung semua penawaran dalam arsip BKK
  - 3) Kami data dan Kami pilih secara selektif, jika informasi kerja tersebut tidak sesuai, biasanya Kami abaikan
  - 4) Kami informasikan kepada siswa di kelas, di ruang BKK

- ketika ada siswa yang bertanya atau Kami tempel di papan informasi agar siswa dapat melihatnya. Dari informasi tersebut, jika ada siswa yang berminat mendaftar akan Kami upayakan dan Kami bantu penyalurannya*
6. Peneliti : Apakah BKK melakukan bimbingan kerja kepada siswa?  
 Ibu Hj. K : *Bimbingan dan penyuluhan kerja berkaitan dengan kesiapan mental siswa menghadapi kelulusan dan kesiapan untuk memasuki dunia kerja setelah lulus nanti, kegiatan ini dilakukan melalui guru BK yang masuk ke kelas. Pada puncaknya yaitu setelah UAN dan UAS selesai, pada saat kegiatan puncak ini Kami juga mengundang pihak Du/Di sebagai pembicara dan mengundang profil lulusan yang sudah sukses sehingga siswa lebih antusias mengikuti acara ini*
7. Peneliti : Berapa jumlah DU/DI yang ada di sekitar sekolah ini dan bekerjasama dengan BKK?  
 Ibu Hj. K : *Kami mendata Du/Di yang relevan dengan bidang kerja siswa yang berada di dalam dan luar negeri, misalnya yang berkaitan dengan boga ya kami data Du/Di yang dari restoran, rumah makan, hotel, dll. Tapi kami tidak sembarangan saja melakukan kerjasama dengan Du/Di tersebut. Kami harus tahu dulu seluk beluk Du/Di tersebut. Du/Di yang tidak memenuhi syarat ya kami abaikan saja, kami tidak berani ambil resiko. Data-data yang sudah terkumpul kami catat di buku daftar Du/Di. Jadi sewaktu-waktu kami cari lagi tidak akan kesulitan. Du/Di juga banyak membantu sekolah dalam mewujudkan kegiatan magang siswa*
8. Peneliti : Apakah BKK melakukan kegiatan penawaran tenaga kerja ke pihak DU/DI?  
 Ibu Hj. K : *Kami melakukan penawaran siswa sebagai calon tenaga kerja sebagai sarana memaksimalkan keterserapan siswa ke dunia kerja, sebagai promosi juga. Kita ceritakan kalau kita memiliki kelebihan tentang kemampuan siswa*
9. Peneliti : Bagaimana BKK melakukan kegiatan penempatan tenaga kerja di dalam dan luar negeri?  
 Ibu Hj. K : *Untuk penempatan di dalam negeri kami antarkan siswa sampai di tempat tujuan, Kami juga berpesan untuk melapor jika ada masalah. Untuk penempatan ke luar negeri, Kami bekerjasama dengan PPTKIS legal yang terdaftar di Disnakertrans*
10. Peneliti : Apakah program-program yang dilakukan BKK untuk

menunjang keberhasilan kinerja BKK?

Ibu Hj. K : *Kebetulan tahun ini merupakan tahun pertama Kami mengadakan jobfair, Kami mengundang ± 100 DU/DI yang ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan ini, acaranya sukses dan program yang direncanakan telah tercapai tujuannya. Kami juga menyusun program kerja tahunan sesuai Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus dari Disnakertrans jadi ada arah dan langkah yang jelas untuk kinerja BKK*

## **LAMPIRAN 7**

### **DOKUMENTASI**



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA  
SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Jalan Sidikan 60 Umbulharjo 55162 Telepon 372238



**REKAPITULASI LULUSAN SISWA TATA BOGA  
TAHUN 2008/2009 – TAHUN 2010/2011**

TAHUN KELULUSAN	JUMLAH TAMATAN	BEKERJA				KULIAH				BELUM TERTELUSUR	BELUM TERTELUSUR (%)
		R	TR	TOT	%	R	TR	TOT	%		
2008/2009	126	48	20	68	54%	4	11	15	12%	43	34,13%
2009/2010	119	90	4	94	78,99%	3	2	5	4,20%	20	16,81%
2010/2011	123	37	5	42	34,15%	6	1	7	5,69%	74	60,16%

Kepala Sekolah

Drs. Sentot Hargiardi  
NIP 19600819 198603 1 001

Yogyakarta, 01 Januari 2011  
Koordinator Penelusuran Tamatan

Ardian Septiantono, S.Pd  
NIP 19850903 201001 1 009



**PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 YOGYAKARTA**  
**KELOMPOK : PARIWISATA**  
*Jalan Kenari 4 Telp./ Fax. ( 0274 ) 512251 Yogyakarta 55166*  
*e-mail : smkn6yk.co.id*



**REKAPITULASI LULUSAN SISWA TATA BOGA**  
**TAHUN 2007/2008 – TAHUN 2011/2012**

TAHUN KELULUSAN	JUMLAH TAMATAN	BEKERJA		MELANJUTKAN BELAJAR		BELUM BEKERJA	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
2008/2009	92	43	46,74%	15	16,30%	34	36,96%
2009/2010	89	53	59,55%	15	16,85%	21	23,6%
2011/2012	101	53	52,48%	30	29,70%	18	17,82%

Yogyakarta, 13 Juli 2009

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Ketua BKK

Drs. Sugeng Sumiyoto  
NIP. 19600513 198602 1 001

Surtini Sumaryanah, S.Pd  
NIP. 19580606 198503 2 007



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 GODEAN**  
**BIDANG STUDI KEAHLIAN : SENI, KERAJINAN DAN PARIWISATA**  
**(Terakreditasi : SK. No : 22.01/BAP/TU/XI/2008, Tata Boga : A- Tata Busana : A**  
**Alamat : Jalan Jae Sumantoro, Sidoagung, Godean, Sleman, DIY, Telp : (0274) 798008 Kode Pos 55546**

**REKAPITULASI LULUSAN SISWA TATA BOGA**  
**TAHUN 2007/2008 – TAHUN 2011/2012**

TAHUN KELULUSAN	JUMLAH TAMATAN	BEKERJA		MELANJUTKAN BELAJAR		PENCARI BEKERJA		TIDAK KONTAK	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
2008/2009	70	52	74,28%	14	20%	2	2,86%	2	2,86%
2009/2010	101	84	83,17%	12	11,88%	3	2,97%	2	1,98%
2010/2011	104	84	80,77%	18	17,31%	2	1,92%	0	0

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 13 Juli 2009

Ketua BKK

Dra. Martha Tuti Puji Rahayu  
NIP. 19600705 198602 2 001

MM. Katidjah, S.Pd  
NIP. 19550908 198003 2 007

**LAMPIRAN 7**  
**SURAT IZIN PENELITIAN**